

**UPAYA SOSIALISASI PENTINGNYA PUASA SUNNAH
SENIN KAMIS DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK
SABAR PADA SANTRI PUTRI DAYAH SMA
PLUS AL-ATHIYAH BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**NURDIANI
NIM. 170401063**

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1443 H/ 2022 M**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran
Islam**


Oleh

NURDIANI

NIM. 170401063

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama



Drs. Yusri, M. LIS
NIP. 196712041994031004

Pembimbing Kedua



Fakhruddin, S. Ag., M. Pd
NIP. 197312161999031003

SKRIPSI

**Telah dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh

**NURDIANI
NIM. 170401063**

Pada Hari/Tanggal

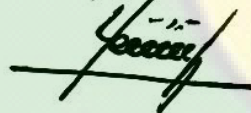
**Jumat, 14 Januari 2022 M
12 Jumadil Akhir 1943 H**

di

Darussalam-Banda Aceh

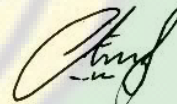
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



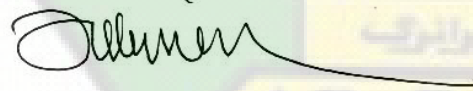
**Drs. Yusri, M. LIS
NIP. 196712041994031004**

Sekretaris,



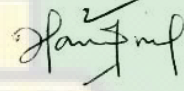
**Fakhruddin, S. Ag., M. Pd
NIP. 19731216199931003**

Anggota I,



**Drs. Syukri Syamaun, M. Ag
NIP. 196412311996031006**

Anggota II,



**Hanifah, M. Ag
NIP. 199009202019032015**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**

4



**Drs. Fakhri, S.Sos., MA
NIP. 196411291998031001**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Nurdiani
NIM : 170401063
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam|

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 27 Desember 2021
Menyatakan,



Nurdiani
NIM. 170401063

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

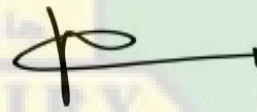
Puji dan syukurku kepada Allah SWT. Rab semesta alam. Tidak ada daya dan kekuatan selain darinya. Selawat beserta salam senantiasa ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing manusia sehingga dapat menuai kehidupan yang penuh rahmat dan hiDayahnya.

Sebagai penulis, saya bersyukur atas hasil yang tertuang dipenelitian ini, yang berjudul “*Upaya Sosialisasi Pentingnya Puasa Senin Kamis Dalam Pembentukan Akhlak Sabar Pada Santri Putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh.*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak luput dari peran-peran yang setia mendukung dan meluangkan waktunya hingga dapat berhasil hampir sempurna, karena yang sempurna hanyalah Allah SWT. Oleh karenanya peneliti mengucapkan ungkapan yang tak ternilai kepada:

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dr. Fakhri S.Sos, MA, Wakil Dekan I Drs. Yusri M.Lis, Wakil Dekan II Zainuddin T. M.Si, dan Wakil Dekan III Dr. T Lembong Misbah, MA.
2. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi bapak Azman S. Sos., M.I.Kom dan Sekretaris Ibu Hanifah, S. Sos. I., M.Ag.

3. Yang istimewa, untuk orang tua tercinta, Ayah Zainal Abidin dan Ibu Nasriati yang telah membimbing, memberikan dukungan dan doa yang luar biasa.
4. Bapak Drs.Yusri, M. LIS selaku pembimbing I dan Bapak Fakhruddin, S. Ag., M. Pd selaku pembimbing II Yang selalu setia meluangkan waktu untuk saya, mengajarkan, memberi bimbingan dan arahan sehingga karya ilmiah ini dapat selesai.
5. Terimakasih kepada seluruh dosen prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang selama ini sudah banyak memberikan ilmu kepada peneliti.
6. Rasa terima kasih yang tak terhingga kepada sahabat-sahabat saya, Riska Zulfira, Fia Maulida, Cut Salma H.A dan Mardian Salsabila yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, arahan selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.

Banda Aceh, 28 Desember 2021
Penulis



Nurdiani
NIM: 17040106

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Batasan Masalah.....	6
F. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Terdahulu	9
B. Sosialisasi	11
C. Strategi Komunikasi	18
D. Puasa.....	32
E. Akhlak Sabar	41
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
B. Ruang Lingkup dan Fokus Penelitian.....	52
C. Unit Analisis	52
D. Jenis Sumber Data	53
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Umum SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh.....	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Upaya Sosialisasi Pentingnya Puasa Sunnah Senin Kamis Dalam Pembentukan Akhlak Sabar Pada Santri Putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh**”. Dayah SMA plus Al-Athiyah Banda Aceh merupakan Dayah modern yang berfokus pada tahfizh Al-Quran. Namun di Dayah ini belum mewajibkan puasa senin kamis kepada santrinya. Puasa juga disebut sebagai separuh kesabaran. Maka dari pada itu untuk menanamkan sifat sabar sangatlah penting bagi penghafal Al-Quran, salah satunya melalui program puasa sunnah senin kamis. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya dan kendala sosialisasi puasa senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar yang dilakukan oleh Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif analisis serta menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian berjumlah 12 orang, yang terdiri dari 1 orang wakil kepala sekolah, 1 orang guru agama di sekolah, 3 orang guru tahfiz di Dayah, dan 7 orang santri putri di Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh. Adapun upayanya adalah Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh, menggunakan sosialisasi lingkungan sekolah, sosialisasi sepermainan (kelompok) dan sosialisasi menggunakan media. Namun dalam sosialisasi tersebut tentunya membutuhkan strategi komunikasi, sehingga sosialisasi yang dilakukan dapat berjalan lancar. Dan Adapun kendalanya adalah guru maupun santri sedikit berat dengan program tata tertib yang baru, mengenai waktu dan kondisi, komunikasi yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, faktor internal yaitu bersumber dalam diri santri, lingkungan keluarga, jadwal piket khusus ustazah, dan makan sahur santri kurang terjamin.

Kata Kunci: *Sosialisasi, Puasa Senin Kamis, Pembentukan Akhlak Sabar*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam membuat variasi dalam ibadah-ibadahnya. Di antaranya ada yang berupa perkataan, seperti doa, zikir kepada Allah, menyeru kepada kebaikan, amar makruf, nahi mungkar, mengajari orang yang bodoh, memberi petunjuk orang yang tersesat, dan apa saja yang bermakna dengan hal tersebut.

Diantaranya ada yang berupa perbuatan, perbuatan dengan anggota badan seperti shalat, perbuatan dengan harta seperti zakat, atau gabungan antara dua perbuatan tersebut seperti haji dan jihad di jalan Allah.

Diantaranya bukan berupa perkataan ataupun perbuatan, tetapi berupa menahan dan mencegah saja. Yang demikian itu seperti puasa yang menahan diri dari makan, minum dan menggauli isteri semenjak terbit fajar hingga terbenamnya matahari.

Puasa merupakan ibadah lama yang sudah dikenal oleh agama-agama sebelum Islam, meskipun manusia telah menyelewengkan dan mengganti tata cara pelaksanaannya.¹

Salah satu puasa yang dianjurkan adalah puasa senin kamis. Maksudnya, puasa yang hanya dijalankan pada hari senin dan kamis. Walaupun sangat dianjurkan, ternyata masih banyak umat Islam yang enggan atau tidak mau

¹ Yusuf Al-Qaradhawi, *Ibadah Dalam Islam*, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, Cet. 1 2005), hal. 364-365.

menjalankannya. Setelah diselidiki lebih lanjut, penyebabnya tidak lain adalah karena mereka tidak tahu betul kedahsyatan puasa senin kamis. Mereka tidak tahu bahwa puasa senin kamis dapat membawa berkah dari sisi ketakwaan, kemajuan pribadi, kesehatan, kesuksesan karir atau usaha, terkabulnya doa dan lainnya.²

Inilah mengapa Rasulullah SAW. menganjurkan untuk menjalankan puasa sunnah. Apa yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW. pasti mempunyai hikmah yang luar biasa bagi yang menjalaninya. Memang Rasulullah SAW. secara eksplisit tidak mengatakan bahwa puasa sunnah sangat besar manfaatnya. hal itu menjadi tantangan bagi umat Islam, bahwa menjalankan ibadah bukan hanya untuk mendapatkan pahala, tetapi juga mendekatkan diri kepada sang pencipta.

Puasa senin kamis juga sering dilakukan oleh ahli teknologi yaitu BJ. Habibie. Baginya puasa senin kamis ia lakukan bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. agar ia diberikan kesegaran dan kesehatan tubuh serta kecerdasan pikiran. Selain itu dengan puasa senin kamis menurutnya, Allah SWT. memberikan jalan ketenangan bagi jiwanya.³

Puasa juga disebut sebagai separuh kesabaran, karena dalam diri manusia terdapat tiga kekuatan, kekuatan syahwat seperti yang terdapat pada hewan, kekuatan emosi seperti pada binatang buas, dan kekuatan ruhani seperti pada malaikat. Apabila kekuatan ruhaninya menang atas salah satu dari dua kekuatan yang lainnya, disitulah terdapat separuh kesabaran. Dan selama berpuasa seorang

² Yazid al-Buthomi, *Puasa Senin Kamis Itu Ajaib*, (Yogyakarta: DIVA Press, Cet. 1 2014), hal. 17.

³ Nur Sholikhin, *Buku Pintar Puasa Wajib dan Sunnah*, (Yogyakarta: Kaktus, 2018), hal. 40.

muslim mengalahkan kekuatan syahwatnya yaitu syahwat perut dan kemaluan, maka puasa benar-benar merupakan separuh kesabaran.⁴

Kesabaran ataupun hal-hal yang lain akan tumbuh jika seseorang menjalankan puasanya dengan penuh ikhlas. Maka dari pada itu untuk menumbuhkan rasa ikhlas, perlu adanya sosialisasi terhadap puasa senin kamis itu sendiri kepada santri putri Dayah SMA plus Al-Athiyah Banda Aceh. Sosialisasi ini bertujuan agar memberikan wawasan atau pengetahuan terkait hikmah ataupun manfaat dari puasa senin kamis tersebut. Sehingga bagi yang menjalankan akan lebih bersemangat dan mendapatkan kenikmatan saat berpuasa.

Dalam menjalankan sosialisasi puasa senin kamis ini, maka sosok orang tua menjadi salah satu ikon penting dalam memberikan bekal pengetahuan agama dan nilai-nilai moral kepada anak sejak anak dilahirkan hingga dewasa. Disinilah pentingnya keluarga sebagai agen sosialisasi primer yang menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak. Maka pada saat remaja nilai-nilai religius tersebut sudah tertanam dengan baik pada jiwanya, sehingga sosialisasi yang dilakukan oleh agen sosialisasi sekunder (sekolah) akan memudahkan jalannya program dan tentu menciptakan hasil yang maksimal.

Sosialisasi ini dilakukan di dalam lingkungan sekolah maupun Dayah kepada sasaran utamanya yaitu santri putri Dayah SMA plus Al-Athiyah Banda Aceh. Upaya sosialisasi ini dilakukan oleh pihak sekolah maupun Dayah untuk mensosialisasikan puasa senin kamis kepada santri putri Dayah SMA plus Al-Athiyah Banda Aceh terkait dalam pembentukan akhlak sabar dengan melibatkan

⁴ Yusuf Al-Qaradhawi, *Ibadah Dalam Islam*, ..., hal. 371-372.

tenaga pendidik dan kependidikan yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan secara berkelanjutan.

Sosialisasi ini dapat dilakukan dalam bentuk penanaman kesadaran pada diri santri untuk menaati peraturan yang berlaku di sekolah maupun Dayah sebagai bentuk pembiasaan dalam pemberian contoh teladan pada santri yang diterapkan baik selama kegiatan pembelajaran maupun diluar kegiatan pembelajaran.

Dayah SMA plus Al-Athiyah Banda Aceh merupakan Dayah modern yang berfokus pada tahfizh Al-Quran. Puasa senin kamis merupakan program yang kerap kali dikerjakan santri putri Dayah SMA plus Al-Athiyah Banda Aceh. Namun seperti yang diketahui Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh merupakan Dayah yang tidak mewajibkan puasa senin kamis kepada santrinya.

Maka dari pada itu untuk menanamkan sifat sabar sangatlah penting bagi penghafal Al-Quran, salah satunya melalui program puasa sunnahsenin kamis. Dari latarbelakang permasalahan tersebut peneliti tertarik meneliti apa upaya dan kendala pentingnya sosialisasi puasa sunnah senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar pada santri putri Dayah SMA plus Al-Athiyah Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini penulis ingin meneliti:

1. Apa saja upaya sosialisasi puasa sunnah senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh?

2. Apa kendala sosialisasi puasa sunnah senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja upaya sosialisasi puasa sunnah senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh
2. Untuk mengetahui apa kendala sosialisasi puasa sunnah senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk menambah pengalaman memperluas wawasan akademik yang berhubungan dengan sosialisasi puasa sunnah senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh dalam meningkatkan upaya sosialisasi puasa sunnah senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar terhadap seluruh santri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian ini tidak meluas kemana-mana maka masalah penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

Sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Dayah maupun sekolah terkait puasa sunnah senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh

F. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahpahaman ataupun pengertian yang terdapat dalam judul, maka perlu kiranya penulis memberikan penjelasan terkait istilah-istilah yang ada.

1. Upaya

Dalam kamus besar bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya).⁵

2. Sosialisasi.

Sosialisasi Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) ialah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat.⁶ Menurut para ahli Lawang Robert M.Z, sosialisasi adalah suatu proses mempelajari norma, nilai, peran dan semua persyaratan lain yang

⁵ Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media), hal. 230.

⁶ Adhitya Wijaya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*, (Jakarta: Nusantara Surakarta), hal. 370.

diperlukan sehingga memungkinkan untuk berpartisipasi secara efektif dalam kehidupan sosial.⁷

3. Puasa senin kamis

Puasa pada hari senin dan kamis yaitu salah satu puasa sunnah yang sangat disarankan oleh Rasulullah Saw. merupakan contoh atau teladan yang baik dalam urusan ini, karena beliau melakukan puasa senin kamis.⁸ salah satu diantaranya yaitu,

Artinya: Dalam hadist Syu'bah juga disebutkan bahwasanya Rasulullah SAW pernah ditanya tentang puasanya, tetapi beliau malah marah. Lalu ketika ditanya tentang Puasa Senin-Kamis, maka Rasulullah pun menjawab, “Hari Senin adalah hari dimana aku dilahirkan dan hari dimana aku diutus atau diturunkannya wahyu kepadaku.” (HR. Muslim).⁹

4. Sabar

Kata sabar dalam bahasa arab terdiri dari tiga huruf, yakni shad, bad an ra. Maknanya berkisar dalam tiga hal ialah “menahan”, “ketinggian sesuatu”, dan “sejenis batu”. Dari akar kata ini juga memiliki banyak arti, antara lain gunung yang tegar, batu yang kokoh, awan yang manaungi, tanah yang gersang dan sesuatu yang pahit.

Secara bahasa sabar artinya menahan, baik dalam pengertian fisik-material, seperti menahan penderitaan badan, tahan terhadap pukulan keras, sakit yang berat, pekerjaan yang melelahkan, maupun dalam pengertian psikis-

⁷Nasution, S, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 126.

⁸ Muh Hambali, *Panduan Muslim Kaffah Sehari-hari Dari Kandungan Hingga Kematian*, (Yogyakarta: Laksana, 2020), hal. 283

⁹ Ibnu Khazaimah, *Shahih Ibnu Khazaimah, (Terjemahan: Imran Rasyadi)*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hal. 674.

immaterial seperti, menahan diri kita ketika menginginkan sesuatu atau yang biasa dikatakan dengan menahan hawa nafsu, menahan penderitaan, baik ketika mendapatkan sesuatu yang tidak diinginkan ataupun ketika kehilangan sesuatu.¹⁰

Menurut Al-Ghazali sabar ialah kesanggupan mengendalikan diri ketika hawa nafsu bergejolak, atau kemampuan untuk memilih melakukan perintah agama tatkala datang desakan nafsu. Artinya, kalau nafsu menuntut kita untuk berbuat sesuatu, tetapi kita memilih kepada apa yang dikendaki Allah, maka di situlah adanya kesabaran.¹¹

¹⁰ Amirulloh Syarbini dan Jumari Haryadi, *Dahsyatnya Sabar, Syukur & Ikhlas Muhammad SAW*, (Bandung: Ruang Kata, 2010), hal. 2-3.

¹¹ Amirulloh Syarbini dan Jumari Haryadi, *Dahsyatnya Sabar, Syukur & Ikhlas Muhammad Saw*, ...hal. 4.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang akan di gunakan dalam mengkaji penelitian yang berjudul “*Upaya Sosialisasi Pentingnya Puasa Sunnah Senin Kamis Dalam Pembentukan Akhlak Sabar Pada Santri Putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh*”. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh ‘Atiq Rifqi Mu’akhirah pada tahun 2019 berjudul “*Peran Puasa Senin Kamis Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Purwokerto*”. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa puasa senin kamis memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa. Diantaranya adalah mengembangkan kemampuan bersikap fleksibel, mengembangkan kesadaran diri yang tinggi, mengembangkan sikap jujur dan lain sebagainya.¹² Penelitian tersebut memiliki perbedaan yang dikaji oleh peneliti dalam skripsi ini yaitu dari segi subjek maupun variabelnya.

¹² ‘Atiq Rifqi Mu’akhirah, *Peran Puasa Senin Kamis dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Purwokerto*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2019), Hal.61.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nailul Muna pada tahun 2019 yang berjudul “*Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis Terhadap Akhlak Sabar Santri Darul Falah Be-Songo Semarang*”. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar.¹³ Penelitian tersebut memiliki perbedaan yang dikaji oleh peneliti baik segi lokasi penelitian hingga fokus penelitian.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sipriani pada tahun 2021 yang berjudul “*Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis Terhadap Regulasi Diri Mahasiswa (Studi di Lembaga Dakwah Fakultas, Generasi Sainis Islam, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Bengkulu)*”. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa intensitas puasa senin kamis berpengaruh terhadap regulasi diri. Hal tersebut dibuktikan dengan terpenuhinya hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara intensitas puasa senin kamis dengan regulasi diri.¹⁴ Penelitian tersebut memiliki perbedaan yang dikaji oleh peneliti dalam skripsi adalah dalam hal perbedaan variabel dan juga pada objek penelitian.

¹³ Nailul Muna, *Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis Terhadap Akhlak Sabar Santri Darul Falah Be-Songo Semarang*, (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), hal. 103.

¹⁴ Sipriani, *Pengaruh Intensitas Puasa Sunnah Senin Kamis Terhadap Regulasi Diri Mahasiswa , Stusi di Lembaga Dakwah Fakultas, Generasi Sainis Islam, Fukultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Bengkulu*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021), hal.87.

B. Sosialisasi

Peneliti telah menjelaskan latar belakang yang menjadi urgensi dalam penelitian ini terkait sosialisasi puasa senin kamis. Berikutnya peneliti akan membahas terkait teori-teori pendukung yang dipakai dalam penelitian upaya sosialisasi pentingnya puasa senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh.

Setiap manusia dalam kehidupannya selalu belajar dan berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Hal ini terjadi karena manusia adalah makhluk yang aktif untuk bertindak. Kecerdasan yang di dapat oleh manusia menjadikan ia harus berpikir bagaimana untuk dapat hidup dalam masyarakat.

1. Pengertian sosialisasi

Sosialisasi Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) ialah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat.¹⁵ Menurut para ahli Lawang Robert M.Z, sosialisasi adalah suatu proses mempelajari norma, nilai, peran dan semua persyaratan lain yang diperlukan sehingga memungkinkan untuk berpartisipasi secara efektif dalam kehidupan sosial.¹⁶

Segala sesuatu yang dipelajari individu harus dipelajari dari anggota masyarakat lainnya, secara sadar apa yang diajarkan oleh orang tua, saudara-saudara, anggota keluarga lainnya dan disekolah kebanyakan dari gurunya. Dengan tidak sadar ia belajar dengan mendapatkan informasi dengan incidental dalam berbagai situasi sambil mengamati kelakuan orang lain. Seperti membaca

¹⁵ Adhitya Wijaya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*,... hal. 370.

¹⁶ Nasution, S, *Sosiologi Pendidikan*,... hal. 126.

buku, menonton televisi, mendengar percakapan orang atau menyerap kebiasaan-kebiasaan dalam lingkungannya.

Seluruh proses sosialisasi berlangsung dalam interaksi individu dalam lingkungan. sosialisasi dilihat dari prosesnya dapat dibedakan sebagai berikut:

a. Sosialisasi Primer

Awal sosialisasi yang dijalani individu semasa kecil dan menjadi pintu bagi seseorang memasuki keanggotaan masyarakat disebut sosialisasi primer. Pada sosialisasi primer akan lebih banyak terjalin perilaku yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Seperti, sikap hormat menghormati, tolong menolong, toleransi, jujur dan kasih sayang.

b. Sosialisasi sekunder

Sosialisasi diluar lingkungan keluarga yang merupakan kelanjutan dan perluasan sosialisasi primer disebut sosialisasi sekunder. Sosialisasi sekunder terjadi didalam masyarakat. Proses sosialisasi sekunder dapat diterima seseorang individu harus melalui pendidikan formal dan nonformal yang merupakan bekal untuk melakukan peranan dan statusnya di dalam masyarakat.¹⁷

2. Proses Sosialisasi

Sosialisasi terjadi melalui “*conditioning*” oleh lingkungan yang menyebabkan individu mempelajari pola kebudayaan yang fundamental misalnya bahasa, cara berjalan, duduk, makan, apa yang dimakan, tingkah laku, mengembangkan sikap yang dianut oleh masyarakat seperti terhadap agama, seks,

¹⁷Sugiharyanto, *Seri IPS Geografi dan Sosiologi 2 SMP Kelas VIII*, (Jakarta, Yudhistira, 2006), hal. 61-62.

orang yang lebih tua, pekerjaan, rekreasi dan segala sesuatu yang perlu bagi warga masyarakat yang baik. Sosialisasi tercapai melalui komunikasi dengan anggota masyarakat lainnya. Pola kelakuan yang diharapkan dari anak terus-menerus disampaikan dalam segala situasi dimana ia terlibat. Kelakuan yang tak sesuai dikesampingkan karena menimbulkan konflik dengan lingkungan, sedangkan kelakuan yang sesuai dengan norma yang diharapkan dan dimantapkan. Dalam interaksi anak dengan lingkungan ia lambat laun mendapat kesadaran akan dirinya. Ia dapat membayangkan kelakuan apa yang diharapkan orang lain dari padanya. Dengan menyadari dirinya sebagai pribadi ia dapat mencari tempatnya dalam struktur sosial, dapat mengharapkan konsekuensi positif bila berkelakuan menurut norma-norma atau akibat negatif atas kelakuan yang melanggar aturan. Ia lebih mengenal dirinya dalam lingkungan sosialnya, dapat menyesuaikan kelakuannya dengan harapan masyarakat. Jadi proses sosialisasi yang dilaluinya dalam interaksi sosial itu memperoleh "*self concept*" atau suatu konsep tentang dirinya.¹⁸

3. Tujuan sosialisasi

Adapun tujuan dari sosialisasi ialah sebagai berikut:

- a. Menanamkan nilai dan norma yang ada di masyarakat kepada individu.
- b. Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada individu sebagai bekal hidup masyarakat.

¹⁸ Nasution, S, *Sosiologi Pendidikan*,...hal. 126-127.

- c. Membentuk anggota masyarakat yang penuh dengan pribadi yang utuh sehingga berguna bagi dirinya dan masyarakat.¹⁹
- d. Sosialisasi sebagai tempat individu memperoleh identitas diri secara fisik, mental dan kemampuan sosial yang dibutuhkan untuk bertahan di masyarakat.
- e. Sosialisasi memungkinkan seseorang untuk mengembangkan potensi sisi kemanusiaan serta belajar cara berpikir, berbicara dan bertindak yang dibutuhkan dalam kehidupan sosial.
- f. Sosialisasi merupakan kebutuhan individu untuk bertahan dan berkembang. Banyak orang yang mengedepankan kebutuhan materi dan sosial untuk menunjukkan identitas pribadinya.

Sosialisasi juga penting untuk bertahan dalam stabilitas masyarakat. Anggota masyarakat harus bersosialisasi untuk mendukung dan menegakkan struktur sosial yang ada. Proses sosialisasi ini akan efektif ketika manusia menyesuaikan diri dengan norma masyarakat. Masyarakat percaya bahwa hal ini merupakan bagian terbaik dari sebuah tindakan yang dilakukan. Sosialisasi memungkinkan masyarakat untuk meniru tindakan orang lain untuk diri sendiri dengan menilai kebudayaannya sendiri dari satu generasi yang akan datang.²⁰

¹⁹ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat Untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), hal. 66.

²⁰ Mila Saraswati dan Ida Widaningsih, *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi Untuk Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), hal. 23-24.

4. Fungsi Sosialisasi dalam Pembentukan Kepribadian

Kepribadian ialah ciri watak seseorang individu yang konsisten dan memberikan kepadanya suatu identitas sebagai individu yang mandiri. Kepribadian mencakup kebiasaan, sikap dan sifat lain yang khas dimiliki seseorang. Kepribadian seseorang individu akan berkembang apabila berhubungan dengan orang lain. Kepribadian individu dipengaruhi oleh faktor sosiologis, yaitu sikap dan perilaku yang sesuai dengan kelompok perilakunya. Pembentukan kepribadian seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain ialah.²¹

a. Keluarga

Keluarga merupakan institusi yang paling penting dalam perkembangan mental dan moral seorang individu. Hal ini dikarenakan karena keluarga adalah kelompok sosial primer dimana individu belajar mengenai nilai dan norma untuk pertama kalinya disini. Selain itu keluarga juga merupakan kelompok sosial yang paling sering melakukan tatap muka dengan individu dalam aktivitas kesehariannya sehingga masing-masing anggota keluarga pasti mengikuti perkembangan masing-masing anggotanya.

Sebagai pilar keluarga, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam mendidik anak-anaknya sehingga akan terbentuk ikatan emosional yang amat kuat. Kedudukan orang tua sebagai pendidik dalam keluarga memiliki peranan vital dalam peranannya sebagai agen sosialisasi primer dalam masyarakat.

²¹ Nasution, S, *Sosiologi Pendidikan*,....hal. 62.

Pada keluarga inti sosialisasi dilaksanakan oleh ayah, ibu, dan anak. Sedangkan pada keluarga luas sosialisasi dilakukan oleh anggota keluarga yang lebih banyak diantaranya seperti kakek, nenek, paman, bibi dan anggota keluarga lainnya.

Proses sosialisasi yang dilakukan oleh keluarga bertujuan untuk mengenalkan nilai dan norma yang berlaku dalam keluarga itu sendiri. Anak akan diajarkan bagaimana bertindak dan bertingkah laku. Apabila tujuan tersebut sudah terpenuhi barulah keluarga akan mengajarkan bagaimana baiknya bersikap dan menempatkan diri dalam masyarakat tempat mereka tinggal.

b. Kelompok Bermain/ Teman Sepermainan

Pihak yang dimaksudkan dalam agen sosialisasi ini yaitu teman bermain dan cenderung pada teman yang sebaya. Pada kelompok ini individu akan belajar berbagai macam pengalaman baru berdasarkan pengalaman yang dialami oleh teman bermainnya. Keberadaan teman bermain akan sangat berpengaruh dengan sikap yang akan diambil oleh individu, karena umumnya individu akan mengambil sikap umum yang biasa dilakukan oleh teman sepermainannya dan mulai sedikit mengabaikan apa yang diajarkan dalam keluarganya. Namun dengan adanya teman bermain ini dapat membantu individu untuk mengutarakan emosi yang sedang dirasakan seperti senang, sedih, takut dan sebagainya sehingga dapat membantu mengembangkan berbagai keterampilan sosial anak dan anak dapat dengan leluasa mengenal lingkungan masyarakatnya.

c. Media Massa

Media massa ialah suatu hal yang tidak akan pernah lepas dari kehidupan masyarakat, apalagi masyarakat yang berada dalam arus globalisasi seperti saat ini. Media massa memiliki peranan yang sangat penting dalam menyampaikan pesan-pesan sosialisasi kepada berbagai macam lapisan masyarakat. Media massa yang dimaksud disini adalah media cetak dan media elektronik.

Segala sesuatu yang diterima baik dilihat, didengar dan dibaca akan sangat berpengaruh terhadap proses tumbuh kembang pengetahuan, kepribadian, dan intelektual seseorang. Pesan yang disampaikan media massa bisa mempengaruhi arah perilaku seseorang menjadi proposional atau anti sosial.

d. Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan formal pertama bagi seorang individu. Sekolah sebagai lembaga formal bertujuan untuk mempersiapkan individu atas penguasaan peranan baru yang akan digunakan di kemudian hari. Sekolah memberikan sosialisasi melalui peraturan sekolah, kurikulum serta pengembangan keterampilan peserta didik melalui mata pelajaran yang ada dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Melalui sekolah individu akan dirangsang dan dikembangkan kecerdasan intelektual dan sosialnya yang berguna bagi perkembangan moral dan kepribadian individu yang bersangkutan. Pada lingkungan sekolah anak dibiasakan untuk selalu taat kepada aturan yang tentunya

berupa nilai dan norma yang tercantum dalam peraturan sekolah. Apabila terjadi pelanggaran, akan ada konsekuensi sebagai timbal baliknya.

e. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan lingkungan yang relative kecil lingkupnya karena memiliki anggota yang lebih sedikit. Melalui proses sosialisasi lingkungan kerja, setiap individu akan berusaha menyesuaikan diri dengan berbagai nilai dan norma yang berlaku dalam kelompoknya. Hal ini bertujuan agar dia dapat diterima dengan baik oleh lingkungannya yang tentunya disesuaikan dengan kedudukan dan peranannya masing-masing.²²

C. Strategi Komunikasi

Sasaran komunikasi tak pernah lepas dari orientasi efektifitas. Untuk mencapai efektifitas komunikasi maka diperlukan strategi operasional tertentu. Dan untuk mendapatkan gambaran mengenai strategi komunikasi maka terlebih dahulu penulis memberikan gambaran dari pengertian strategi dalam kaitannya dengan komunikasi.

1. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “stratos” yang artinya tentara dan kata “agein” yang berarti pemimpin. Dengan demikian strategi dimaksudkan ialah pemimpin tentara. Lalu muncul kata “strategos” yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas. Jadi strategi adalah konsep militer yang bisa

²² Mentari Oktaviana Ika Putri, *Skripsi*: “Proses Sosialisasi dan Internalisasi Pendidikan Karakter Dalam Gerakan Pramuka Studi di Kwartir Cabang XI. 28 Tegal”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hal. 41-46.

diartikan seni perang para jenderal, atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan.²³

2. Tahapan-tahapan Strategi

Fread R. David mengatakan bahwa dalam proses strategi ada tahapan-tahapan yang harus dijalani yaitu:

a. Perumusan Strategi

Hal-hal yang termasuk dalam perumusan strategi yaitu pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal, penetapan kekuatan dan kelemahan secara internal, menghasilkan strategi alternatif, serta memilih strategi untuk dilaksanakan. Pada tahap ini ialah proses merancang dan menyeleksi berbagai strategi yang akhirnya menuntun pada pencapaian misi dan tujuan organisasi.

b. Implementasi Strategi

Implementasi tersebut juga sebagai tindakan dalam strategi, karena implementasi berarti memobilisasi untuk mengubah strategi yang dirumuskan menjadi suatu tindakan. Kegiatan yang termasuk dalam implementasi strategi ialah pengembangan budaya dalam mendukung strategi, menciptakan struktur yang efektif, mengubah arah, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi yang masuk, agar tercapai kesuksesan dalam implementasi strategi, maka dibutuhkan adanya disiplin, memotivasi dan kerja keras.

²³Irene Silviani dan Prabudi Darus, *Strategi Komunikasi Pemasaran Menggunakan Teknik Integrated Marketing Communication (IMC)*, (Surabaya, Scopindo Media Pustaka, 2021), hal. 14.

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi merupakan proses dimana manager membandingkan antara hasil-hasil yang diperoleh dengan tingkat pencapaian tujuan. Tahap akhir dalam strategi yaitu mengevaluasi strategi yang telah dirumuskan sebelumnya.²⁴

3. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi sangat penting dalam setiap menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk tercapainya suatu keberhasilan. Para ahli komunikasi terutama di negara-negara berkembang memiliki penelitian yang besar terhadap strategi komunikasi dalam hubungannya dengan kegiatan pembangunan nasional di negara masing-masing.

Demikian pula dengan pengertian strategi komunikasi Menurut Onong Uchana dalam bukunya ilmu komunikasi teori dan praktek ialah “Strategi komunikasi yang merupakan panduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) untuk manajemen komunikasi (*communication managemen*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan. Dalam arti kata bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung situasi dan kondisi.”²⁵

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi merupakan suatu paduan perencanaan komunikasi yang diterapkan oleh lembaga dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

²⁴ Fred R. David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta: Prenhallindo, 2002), hal. 5.

²⁵ Onong Uchana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 10.

sebelumnya dengan pendekatan-pendekatan tergantung situasi dan kondisi. Efektifitas strategi komunikasi juga dipengaruhi oleh komponen-komponen dalam proses komunikasi seperti rumus Laswell yaitu:

- a. *Who* (komunikator) adalah proses komunikasi pada komunikator yaitu orang yang menyampaikan pesan dalam segala situasi dan kondisi, baik itu perorangan atau perwakilan lembaga, organisasi maupun instansi.
- b. *Say What* (pesan) adalah pesan yang berupa suatu ide informasi, opini, pesan dan sikap yang sangat erat kaitannya dengan masalah analisis pesan dapat bersifat verbal dan non verbal.
- c. *In Which Channel* (media yang digunakan) yaitu media komunikasi atau saluran yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan komunikasi.
- d. *To Whom* (komunikan) ialah individu atau kelompok tertentu yang merupakan sasaran pengiriman seseorang yang dalam proses komunikasi ini sebagai penerima pesan. Dalam hal ini komunikator harus cukup mengenal komunikan yang dihadapinya sehingga nantinya diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal.
- e. *With What Efek* (efek) adalah hasil yang dicapai dari usaha penyampaian pernyataan umum itu pada sasaran yang dituju.²⁶

Berpolakan rumus Laswell, komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh komunikator melalui media yang menimbulkan efek tertentu.²⁷

²⁶ Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala Erdiyana, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatana Media, 2005), hal. 34.

²⁷ H.A.W. Wijaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 1-2.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa strategi komunikasi itu sangat dipengaruhi oleh proses komunikasi yang didalamnya terdapat komponen-komponen komunikasi seperti rumus Laswell diatas. Komunikasi akan berlangsung dengan baik apabila pemindahan informasi dapat dimengerti dari satu orang atau kelompok kepada orang/kelompok yang lainnya untuk mencapai kebersamaan.

Walaupun demikian komunikasi jenis laswell ini masih kurang maksimal apabila digunakan di dalam komunikasi pendidikan. Agar komunikasi pendidikan bisa berjalan dengan efektif harus ada penajaman maupun penekanan, karena tujuan dari komunikasi pendidikan bukan hanya sampai santri bisa menerima dan memahami materi yang disampaikan, namun bisa merubah perilaku santrinya.²⁸

Maksudnya adalah ketika seorang pendidik mensosialisasikan suatu hal, maka tidak akan maksimal kalau hanya mengandalkan pemahaman materi yang disampaikan, namun pendekatan-pendekatan pada santri juga sangatlah penting dalam mewujudkan perubahan perilaku.

Oleh karena itu agar sosialisasi dapat berjalan efektif, maka komunikasi jenis laswell dikolaborasikan dengan model komunikasi S-O-R (Stimulus-Organism-Respon).

Teori S-O-R ditemukan oleh Hovland pada tahun 1953 yang mulanya berasal dari psikologi, namun dalam perkembangan juga digunakan dalam ilmu komunikasi.

Menurut teori Stimulus-Organism-Response ini dalam proses komunikasi, berhubungan dengan perubahan sikap ialah aspek “how” bukan “what” ataupun

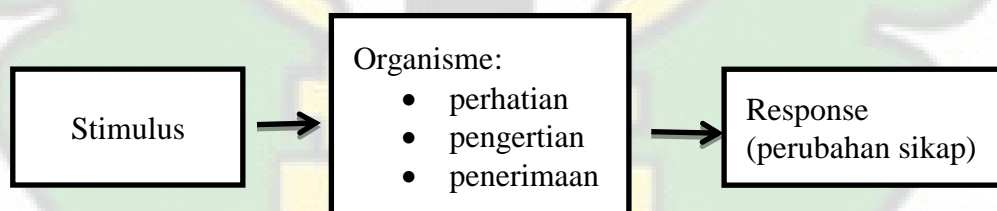
²⁸ Dani Kurniawan, Komunikasi Model Laswell dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan, “*Jurnal Komunikasi Pendidikan*”, Vol. 2, No 1, 2018, hal. 63.

“why”. Dalam hal ini menjelaskan bagaimana mengubah sikap komunikasi. Dalam proses perubahan sikap, bahwa sikap dapat berubah jika adanya stimulus. Dalam mendalami sikap yang baru, perlu adanya tiga variabel ini yaitu, perhatian, pengertian, dan penerimaan.

Titik penekanan dalam teori komunikasi S-O-R ini lebih kepada pesan yang diberikan mampu meningkatkan motivasi, meningkatkan gairah kepada komunikasi sehingga komunikasi cepat menerima pesan dan akan terjadinya perubahan sikap perilaku.²⁹

Onong Uchjana Efendy mengungkapkan unsur penting dalam teori komunikasi S-O-R ada tiga yakni, Pesan (Stimulus, S), Komunikan (Organism, O), dan Efek (Response, R). Apabila digambarkan skema komunikasi teori S-O-R yaitu sebagai berikut:

Gambar Skema Teori S-O-R



Berdasarkan skema diatas, menjelaskan bagaimana alur teori komunikasi S-O-R dilakukan dalam perubahan sikap. Pendek kata setiap aksi pasti ada reaksi begitu juga dalam komunikasi. Selanjutnya hal-hal yang mesti diperhatikan supaya terjadi perubahan sikap maka stimulus disampaikan harus melengkapi tiga unsur ini yakni perhatian, pengertian dan penerimaan.

²⁹ Dani Kurniawan, Komunikasi Model Laswell dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan, “*Jurnal Komunikasi Pendidikan*”, ... hal . 63.

Oleh sebab itu, sebagai pendidik sebelum menyampaikan materi, baiknya membuka pembicaraan dengan memberikan perhatian kepada santri. Hal ini akan membuat mereka merasa nyaman sehingga mudah menerima materi dan patuh terhadap apa yang disampaikan oleh guru.³⁰

Secara garis besar strategi komunikasi dalam sosialisasi terbagi tiga bentuk, yaitu personal, kelompok, dan massa dari segi sasarannya, maka komunikasi dianjurkan kedalam komunikasi personal, komunikasi kelompok dan komunikasi massa.³¹

a. Komunikasi Personal

Komunikasi personal adalah komunikasi yang ditujukan kepada sasaran tunggal. Bentuknya bisa diajak kerjasama, tukar pikiran dan lainnya. Komunikasi personal efektifitasnya paling tinggi karena komunikasinya timbal balik dan terkonsentrasi.

b. Komunikasi kelompok

Komunikasi kelompok merupakan komunikasi yang ditunjukan kepada kelompok tertentu. Kelompok tertentu ialah suatu perkumpulan manusia yang mempunyai hubungan sosial yang nyata dan memperhatikan struktur yang nyata pula. Bentuk-bentuk komunikasi kelompok yaitu ceramah, penyuluhan dan sebagainya.

³⁰ Dani Kurniawan, Komunikasi Model Laswell dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan, "*Jurnal Komunikasi Pendidikan*", ...hal. 64.

³¹ H.A.W. Wijaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, ...hal. 36-37.

c. Komunikasi Massa

Komunikasi massa ialah komunikasi yang ditujukan kepada massa, atau komunikasi yang menggunakan media massa, media massa adalah kumpulan orang-orang yang berhubungan antar sosialnya tidak jelas dan tidak mempunyai struktur tertentu. Komunikasi massa sangat efisien karena dapat menjangkau daerah yang luas dan tidak terbatas. Namun komunikasi massa kurang efektif dalam pembentukan sikap personal karena komunikasi massa tidak dapat langsung oleh massa³²

4. Tujuan Strategi Komunikasi

Membayangkan strategi komunikasi, maka pikirkanlah tentang tujuan yang ingin kita capai dan jenis materi apa saja yang kita pandang dapat memberikan kontribusi bagi tercapainya tujuan ini. Khusus untuk semua tujuan tertentu yang berkaitan dengan aktivitas kita, maka tujuan komunikasi sangat penting karena meliputi, *announcing, educating, informin, and supporting decision making*.

- a. Memberitahu (*announcing*) merupakan pemberitahuan tentang kapasitas dan kualitas informasi. Oleh karena itu, informasi yang akan dipromosikan sedapat mungkin berkaitan dengan informasi dari seluruh informasi utama yang demikian penting.
- b. Memotivasi (*motivating*) adalah untuk memberikan motivasi ataupun dorongan, sehingga apa yang direncanakan dalam komunikasi dapat diterima dan menjadi motivasi dalam penerapannya.

³² H.A.W. Wijaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*,...hal. 38.

- c. Mendidik (education) ialah tiap informasi yang disampaikan haruslah mendidik.
- d. Menyebarkan informasi (informing) yaitu menyebarkan informasi kepada masyarakat atau audiens yang menjadi sasaran kita.
- e. Mendukung pembuatan keputusan (supporting decision). Strategi komunikasi ini merupakan strategi yang mendukung pembuatan keputusan. Dalam rangka pembuatan keputusan, maka informasi yang dikumpulkan dikategorisasi, di analisis sedemikian rupa sehingga dapat dijadikan informasi utama bagi pembuatan keputusan.³³

5. Fungsi Strategi Komunikasi

Strategi juga memiliki fungsi ganda sebagaimana dijelaskan Onong Uchana yaitu:

- a. Menyebarkan pesan komunikasi yang bersifat informative, persuasif, dan intruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.
- b. Menjembatani *cultural gap*, ialah kondisi yang terjadi akibat kemudahan yang diperolehnya dan kemudahan dioperasionalkan media yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya. Jadi, dalam hal ini strategi komunikasi sangat penting yang berfungsi menjembatani kesenjangan budaya.³⁴

³³ Alo Liliweri, *Komunikasi Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 248-249.

³⁴ Onong Uchana Efendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 28.

6. Perumusan Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan. Maka dalam merumuskan strategi komunikasi diperlukan perumusan yang jelas. Dalam rangka menyusun strategi komunikasi diperlukan suatu pemikiran dan taktik operasional komunikasi dengan memperhitungkan faktor-faktor penghambat.

Adapun perumusan strategi komunikasi akan dijelaskan secara rinci berikut ini.

a. Mengenal Sasaran Komunikasi

Sebelum kita melancarkan komunikasi, kita perlu mempelajari siapa-siapa yang akan menjadi sasaran komunikasi. Dalam proses komunikasi, khalayak itu sama sekali tidak pasif, melainkan aktif. Sehingga antara komunikator dan komunikan bukan saja terjadi saling hubungan, tetapi juga saling mempengaruhi. Maksudnya khalayak dapat dipengaruhi oleh komunikator, tetapi komunikator juga dapat dipengaruhi oleh komunikan atau khalayak. Faktor-faktor yang perlu dalam menangani sasaran komunikasi (khalayak) sebagai berikut:

1) Faktor Kerangka Referensi

Pesan komunikasi yang disampaikan kepada komunikan harus disesuaikan dengan kerangka referensinya (*frame of reference*). Willbur Scramm, seorang ahli komunikasi kenamaan, dalam karyanya "*Communication Research in the United States*" yang dikutip oleh Onong Uchana Efendy menyatakan bahwa komunikasi akan berhasil apabila

pesan yang disampaikan oleh komunikator cocok dengan kerangka acuan, yakni panduan pengalaman dan pengertian (*collection of experiences and meaning*) yang pernah diperoleh komunikan.³⁵

Dalam situasi komunikasi antarpersonal mudah untuk mengenal kerangka referensi komunikan karena ia hanya satu orang, yang sulit mengenal kerangka referensi para komunikan dalam komunikasi massa sebab sifatnya heterogen. Oleh karena itu, pesan yang disampaikan kepada khalayak melalui media massa hanya bersifat informatif dan umum, yang dapat dimengerti oleh semua orang, mengenai hal yang menyangkut kepentingan semua orang. Jika pesan yang akan disampaikan kepada khalayak ialah untuk dipersuasikan, maka akan lebih efektif bila khalayak dibagi menjadi kelompok-kelompok khusus. Lalu diadakan komunikasi kelompok dengan mereka, yang berarti komunikasi dua arah secara timbal balik.

2) Faktor Situasi dan Kondisi

Faktor yang dimaksudkan dengan situasi adalah situasi komunikasi pada saat komunikan akan menerima pesan yang akan kita sampaikan. Situasi yang bisa menghambat jalannya komunikasi dapat juga diduga sebelumnya, dapat juga tiba-tiba pada saat komunikasi dilancarkan. Kondisi disini adalah *state of personality* komunikan yaitu keadaan fisik dan psikis komunikan pada saat menerima pesan komunikasi. Komunikasi kita tidak akan efektif apabila komunikan sedang marah, sedih, bingung,

³⁵ Onong Uchana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek...*, hal. 35-36.

sakit atau lapar. Dalam menghadapi komunikasi bbv dengan kondisi seperti itu, kadang-kadang kita bisa menanggukkan komunikasi kita sampai datangnya suasana yang menyenangkan. Akan tetapi, tidak jarang pula kita harus melakukan pada saat itu juga.³⁶

b. Menyebarkan Pesan

Pesan tidak dapat disebarkan ke segala arah seperti bola lampu yang menyebarkan sinar dan memerangi ruangan. Pesan yang ingin dikirimkan harus benar-benar diarahkan dengan tingkat ketetapan yang tinggi agar dapat mencapai sasarannya.

Tiap pesan yang dikirimkan dalam komunikasi sosialisasi mempunyai alasan tertentu mengapa dikirimkan atau diterima oleh orang tertentu. Para ahli mendefinisikan persepsi mereka mengenai fungsi utama pesan dalam organisasi lembaga. Menurut Khan dan Katz ada empat utama pesan dari pesan adalah yang berkenaan dengan produksi, pemeliharaan, penerimaan, dan pengelolaan. Rending mengemukakan bahwa ada tiga alasan pengiriman pesan yaitu untuk pelaksanaan tugas-tugas dalam organisasi, untuk pemeliharaan dan untuk kemanusiaan, lain halnya dengan persepsi Thayer, dia mengemukakan fungsi pesan yaitu untuk memberi informasi, membujuk, memerintah, memberi intruksi.³⁷

Pesan dalam sosialisasi adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan yang mempunyai inti pesan yang sebenarnya menjadi pengaruh didalam usaha mencoba

³⁶ Onong Uchana Efendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek..., hal. 35-36.
hal. 36-37.

³⁷ Ani Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 99.

mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat secara panjang dan lebar mengupas berbagai segi, namun inti pesan komunikan akan selalu mengarah kepada tujuan akhir komunikasi itu.

c. Media sebagai sarana Komunikasi

Media merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.³⁸ Media dapat dibagi tiga macam yaitu: media audio, visual dan audio-visual. Media radio merupakan media yang publisitas yang dapat ditangkap dengan indera, atau tegasnya yang dapat didengar, contohnya radio, piring hitam, tape recorder, dan telepon. Sedangkan media visual dimaksudkan sebagai media publisitas yang digunakan untuk mengadakan hubungan dengan publik yang dapat dilihat, misalnya: pameran surat kabar, bulletin, pamflet, dan spanduk. Media audio-visual dimaksudkan sebagai media yang menyiarkan berita atau informasi yang dapat di tangkap baik dengan indera mata, maupun dengan indera telinga, contohnya, film, televisi dan lainnya.³⁹

Media juga sebagai alat penyampaian berita atau sosialisasi, penilaian serta gambaran umum tentang banyak hal, ia mempunyai kemampuan untuk berperan sebagai institusi yang dapat membentuk opini publik, antara lain karena media dapat berkembang menjadi kelompok penekan atas suatu ide atau gagasan, dan bahkan suatu kepentingan atau citra yang ia representasikan untuk diletakkan dalam konteks kehidupan yang lebih empiris. Sehubungan dengan hal tersebut, sebenarnya media dalam kondisi

³⁸ Hafied Canggara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 119.

³⁹H.A.W, Wijaya, *Komunikasi dan Hubungan...*, hal. 79-84.

mendua, artinya bahwa ia dapat memberikan pengaruh-pengaruh positif maupun negatif, tentu saja atribut-atribut normative ini bersifat sangat relatif, bergantung pada dimensi kepentingan yang diawali⁴⁰

d. Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif adalah perpaduan antara perencanaan komunikasi persuasif dengan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan, yakni mempengaruhi sikap, pendapat dan perilaku seseorang/audience.

Menurut Dedy Iriyantara komunikasi persuasif adalah komunikasi yang bersifat tindakan, perilaku, pikiran dan pendapat tanpa dengan cara paksaan baik itu fisik maupun nonfisik. Menurutnya dalam melakukan komunikasi persuasif, argumen komunikator haruslah argument yang masuk akal atau rasional, sehingga dapat meyakinkan lawan bicaranya atau komunikan, sehingga komunikan akhirnya mau berperilaku seperti yang diinginkan komunikator.⁴¹

Hal yang perlu diperhatikan dalam komunikasi persuasif ialah karakteristik dari komunikator, karena ketika komunikator berkomunikasi, yang berpengaruh bukan hanya yang dikatakannya, tetapi keadaan komunikator itu sendiri. Komunikator tidak dapat merubah sikap komunikan hanya dengan yang dikatakannya. Komunikator persuasive yaitu untuk merubah sikap dan perilaku. Sikap ialah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berfikir dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai. Sedangkan tingkah laku merupakan fungsi dari sikap. Sikap timbul dari pengalaman, tidak dibawa sejak

⁴⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 30.

⁴¹ Djamaluddin Deddy Malik, *Komunikasi Persuasif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 243.

lahir dan merupakan proses belajar. Oleh karena itu sikap dapat diperteguh atau dirubah. Pembentukan sikap dan perubahan sikap tidak terjadi dengan sendirinya. Sikap terbentuk melalui hubungan antar individu, kelompok, melalui surat kabar dan sebagainya.⁴²

D. Puasa

1. Pengertian Puasa

Puasa Menurut bahasa berarti menahan. Allah berfirman,

فَكُلِّي وَاشْرَبِي وَفَرِّي عَيْنًا قَامًا تَرِينَ مِنَ الْبَشَرِ أَحَدًا فَقُولِي إِنِّي نَذَرْتُ لِلرَّحْمَنِ صَوْمًا فَلَنْ أُكَلِّمَ الْيَوْمَ إِنْسِيًّا

Artinya: Maka makan, minum dan bersenanghatilah engkau. Jika engkau melihat seseorang, maka katakanlah, “Sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan Yang Maha Pengasih, maka aku tidak akan berbicara dengan siapa pun pada hari ini.” (Maryam [19]: 26).⁴³

Maksud puasa di dalam ayat tersebut adalah menahan untuk tidak berbicara kepada manusia.

Adapun puasa menurut istilah ialah menahan diri dari segala hal yang membatalkan puasa, yaitu mulai dari fajar hingga matahari terbenam dan disertai dengan niat.⁴⁴

⁴² Djamaluddin Deddy Malik, *Komunikasi Persuasif*, ... hal. 40.

⁴³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*: Juz 1-30, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994

⁴⁴ Muhammad Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah Jilid 2*, (Jakarta: Tinta Abadi Gemilang, 2013), hal.189.

2. Hikmah Puasa

Setiap ibadah yang di perintahkan Allah SWT pasti memiliki hikmah nya, berikut beberapa hikmah puasa antara lain:

- a. Pembersih jiwa. Hal ini tercipta dengan menaati apa yang di perintahkan Alloh SWT dan menjauhi larangannya serta berupaya menyempurnakan penghambaan kepada Allah SWT sekalipun harus menahan diri dari dorongan hawa nafsu dan dari hal-hal yang menyenangkan. Sesungguhnya puasa selain untuk menjaga kesehatan badan sebagaimana dijelaskan para dokter spesialis, para ahli fiqih juga menegaskan bahwa puasa mampu mengangkat dimensi kejiwaan mengungguli dimensi materi dalam diri manusia. manusia sebagaimana digambarkan dengan penciptaan adam a.s. memiliki potensi diri yang ganda. dalam diri manusia, ada unsur tanah dan unsur ruh ilahi yang Allah SWT tiupkan kepadanya. Satu unsur menjatuhkannya kedalam kehinaan, dan unsur lainnya akan mengangkatnya kepada kemuliaan.
- b. Puasa adalah proses mendidik kehendak diri dan jihad jiwa, membiasakan sabar, dan revolusi atas kebiasaan diri.
- c. Dorongan seksual merupakan senjata setan yang paling berbahaya dalam menjerumuskan manusia. sebagian psikolog mengungkapkan bahwa dorongan seksual merupakan ciri umum bagi setiap perilaku manusia terutama bila berkaca pada peradaban masyarakat barat sekarang. Pengaruh puasa sangat besar dalam menahan hawa nafsu dan meninggikan

naluri manusia, khususnya jika melaksanakan puasa semata mengharap ridha Allah SWT.

- d. Hikmah puasa juga adalah mengajarkan orang yang berpuasa untuk mensyukuri nikmat Allah SWT. nikmat yang melimpah biasanya menghilangkan kepekaan manusia akan arti nikmat tersebut dan tidak menyadari besarnya nikmat itu, kecuali ketika nikmat itu hilang.
- e. Selain itu, puasa juga memiliki hikmah sosial, khususnya puasa ramadhan. Puasa dengan memaksa menahan lapar kepada seluruh manusia, termasuk orang yang kaya sekalipun sebagai bagian nilai kesetaraan dalam penderitaan, dan menumbuhkan dalam jiwa-jiwa orang kaya rasa prihatin akan nasib kaum fakir dan miskin. Hikmah keseluruhan dari berpuasa adalah agar manusia mencapai derajat taqwa dan naik peringkat menjadi muttaqin (orang yang bertakwa).⁴⁵

3. Jenis Puasa

Puasa dibagi menjadi dua yaitu puasa wajib dan puasa sunnah.

a. Puasa wajib

Puasa wajib merupakan puasa yang wajib hukumnya untuk dilakukan. Wajib berarti bila dikerjakan mendapat pahala, sedangkan bila tidak dikerjakan maka akan mendapat dosa. Puasa wajib ini masih dapat dibagi lagi kedalam tiga macam, yaitu:

⁴⁵Yusuf Qardhawi, *Mukjizat Puasa Resep Ilahi Agar Sehat Ruhani-Jasmani*, (Mizania, 2007), hal. 21-26.

- 1) Puasa wajib dikarenakan zamannya (waktunya) itu sendiri. Contohnya adalah puasa ramadhan.
- 2) Puasa yang wajib karena suatu sebab, seperti pada puasa kaffarah.
- 3) Puasa wajib karena diwajibkan oleh seseorang terhadap dirinya sendiri. Contoh yaitu puasa nazar,

b. Puasa Sunnah

Secara sederhana, dapat dipahami bahwa puasa sunnah adalah puasa yang hukumnya sunnah apabila dilakukan. artinya, bila puasa ini dilakukan akan mendapatkan pahala, sementara bagi yang tidak melakukan, maka ia tidak mendapatkan dosa.⁴⁶

Rasulullah menganjurkan puasa pada hari-hari berikut:

- 1) Puasa enam hari dibulan Syawal

Diriwayatkan oleh Al-Jama'ah selain Bukhari dan Nasa'I Abu ayyub Al-Anshari meriwayatkan dari Nabi SAW. beliau bersabda: yang artinya "*Barang siapa yang berpuasa ramadhan, kemudian dilanjutkan dengan puasa enam hari di bulan syawal, maka ia seperti puasa setahun.*"

- 2) Puasa Arafah bagi yang tidak sedang berhaji.

Abu Qatadah r.a meriwayatkan Rasulullah SAW. bersabda, puasa pada hari Arafah dapat menghapus dosa-dosa selama dua tahun, satu tahun yang sudah berlalu dan satu tahun yang akan

⁴⁶ Abdul Wahid, *Rahasia dan Keutamaan Puasa Sunah*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019), hal. 12.

datang. Dan Puasa Asyura dapat menghapus dosa-dosa setahun yang telah berlalu.”(HR. Al-Jama’ah selain Bukhari dan Tirmidzi).

Hafshah r.a berkata, “Amalan yang tidak pernah ditinggalkan Rasulullah adalah puasa asyura, puasa di setiap tanggal 13, 14 dan 15 di bulan Hijriyah dan dua rakaat sebelum fajr.” (HR. Ahmad dan Nasa’i).

3) Puasa pada bulan Muharram, terutama pada tanggal 9, 10 dan 11

Abu Hurairah r.a meriwayatkan, Rasulullah SAW pernah ditanya, “selain shalat fardhu, shalat apakah yang paling utama?” Beliau menjawab, “*Shalat di tengah malam,*” Beliau ditanya lagi, “Lantas, puasa apakah yang paling utama setelah puasa ramadhan?” Beliau menjawab, “*Puasa pada bulan Muharram.*”(HR.Muslim dan selainnya).

4) Puasa di bulan Sya’ban.

Rasulullah SAW. banyak berpuasa di bulan Sya’ban. Aisyah r.a meriwayatkan “Aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW.berpuasa sebulan penuh selain di bulan Ramadhan. Dan aku tidak pernah melihat beliau banyak berpuasa selain di bulan Sya’ban.”(HR. Bukhari Muslim).

5) Puasa pada bulan-bulan suci.

Bulan-bulan suci (Asyhurul Hurum) ialah Dzul Qa'dah, Dzul Hijjah, Muharram, Rajab. Kaum muslimin disunahkan banyak berpuasa di bulan-bulan tersebut.

Pernah ada orang dari bahilah datang kepada Nabi SAW. ia berkata wahai Rasulullah, saya adalah orang yang pernah datang kepadamu tahun lalu” Beliau menjawab, *“Apa yang membuat penampilanmu berubah. Dulu, kamu mempunyai badan yang bagus.”* “Sejak berpisah denganmu, aku selalu berpuasa dan hanya makan pada malam hari,” jawab lelaki itu.

Rasulullah pun berkata, *“Kenapa kamu menyiksa diri sendiri seperti itu?” puasalah di bulan penuh kesabaran (bulan Ramadhan) dan puasa sehari setiap bulan.”*

Ia berkata, *“Aku kuat lebih dari itu”*

Beliau berkata, *“Puasalah dua hari”*

Ia berkata *“Aku kuat lebih dari itu”*

Beliau berkata, *“Puasalah pada bulan-bulan suci, Puasalah pada bulan-bulan suci, Puasalah pada bulan-bulan suci.”*(HR. Ahmad dan lainnya).

6) Puasa pada hari Senin dan Kamis

Abu Hurairah r.a meriwayatkan, Nabi seringkali berpuasa pada hari Senin dan Kamis. Ketika ditanya mengenai hal itu, beliau menjawab, *“Amalan (anak Adam) diserahkan kepada Allah setiap*

hari Senin dan Kamis. Diapun mengampuni setiap orang yang berserah diri dan beriman, kecuali mereka yang berbuat dosa secara terang-terangan.”(HR. Ahmad dengan sanad shahih).

7) Puasa tiga hari pada setiap bulan

Abu Dzar Al-Ghifari r.a berkata, “Rasulullah r.a menyuruh kami berpuasa tiga hari setiap bulan yaitu pada tanggal 13, 14, dan 15. Beliau bersabda, *“Itu seperti puasa sepanjang tahun.”*(HR. Nasa’I dan dishahihkan oleh Ibnu Hibban).

8) Puasa Daud

Abdullah bin Umar meriwayatkan, Rasulullah SAW. bersabda, *“Puasa yang paling disukai oleh Allah adalah puasa Nabi Daud. Dan Shalat (sunah) yang paling disukai oleh Allah adalah shalat (sunahnya) Nabi Daud. Ia tidur di setengah malam (pertama), shalat di sepertiga malam, dan tidur (lagi) di seperenam malamnya. Ia puasa sehari dan tidak puasa sehari.”*(HR. Ahmad dan Ibnu Majah).⁴⁷

Mengenai macam dan lain hal mengenai puasa sunnah, berikut salah satu puasa sunnah yang ingin peneliti paparkan secara lebih rinci yaitu puasa sunnah senin kamis.

⁴⁷ Sayyid Sabiq, *Ringkasan Fikih Sunnah*, (Jakarta: Beirut Publishing, 2010), hal. 274-276.

4. Sejarah Puasa Senin Kamis

Seperti yang telah kita ketahui, puasa senin kamis adalah salah satu puasa sunnah yang sering dilakukan oleh Rasulullah SAW. Lalu bagaimana sejarah atau asal mula puasa senin kamis itu?

Pada suatu hari, seorang sahabat bertanya kepada Rasulullah SAW “ Ya Rasulullah mengapa engkau berpuasa pada hari senin dan kamis? “Seketika Baginda Rasulullah pun menjawab, *“Ketahuilah saudaraku, hari senin dan kamis adalah hari dimana aku dilahirkan, hari aku diutus, serta di hari itu wahyu diturunkan untukku”* (HR. Muslim, Ahmad dan Abu Daud).

Selanjutnya sahabat tersebut bertanya kembali “Lalu bagaimana dengan hari kamis Ya Rasulullah”.“Apakah istimewanya hari itu?”Tanya sahabat Rasulullah lagi.

Dalam hal ini baginda Rasulullah menjawab dengan tenang, “Tahukah kamu saudaraku, bahwa pada hari itu (hari kamis) semua amal ibadah manusia akan dikumpulkan dihadapan Allah oleh para malaikat. Tidakkah engkau merasa bahagia apabila disaat amalmu sedang diperiksa, engkau sedang dalam keadaan beribadah kepadanya?”

Sebagaimana yang sudah disebutkan dalam hadist dari Abu Hurairah r.a, Rasulullah SAW bersabda: *“Berbagai amalan dihadapkan (pada Allah) pada hari senin dan kamis, maka aku suka jika amalanku dihadapkan, sedangkan aku sedang berpuasa”*. (HR. Tirmidzi 747).⁴⁸

⁴⁸ Imam Kamaluddin dkk, *Sejarah Puasa Senin-Kamis*, diakses dari <http://pm.unida.gontor.ac.id/sejarah-puasa-sunnah-senin-kamis/>, pada tanggal 6 November 2021, pukul 9.50.

5. Keutamaan Puasa Senin Kamis

Dikalangan kaum muslimin hari senin kamis merupakan waktu yang memiliki keistimewaan, ada alasan tersendiri Rasulullah SAW memberikan contoh melakukan puasa pada hari tersebut. Keutamaan hari senin dan kamis ialah antara lain:

a. Mengikuti Sunah Rasulullah Saw.

Salah satu keutamaan puasa senin kamis adalah mengikuti sunah Rasulullah Saw. Tentu saja Allah akan memberikan pahala yang besar bagi orang yang mengikuti sunah Rasulullah Saw. Dalam melakukan puasa senin kamis secara istiqamah dapat dilihat dari hadis berikut yang artinya:

“ Rasulullah Saw. biasa menaruh pilihan berpuasa pada hari senin dan kamis.” (HR. Ibnu Majah, Tirmizi, dan Nasa’i).

b. Hari senin dan Kamis adalah Waktu di Angkatnya Amal

Setiap amal perbuatan manusia akan dicatat oleh malaikat sebagai pertanggungjawaban di akhirat nanti. Menurut Rasulullah Saw. amal-amal tersebut di catat dan diangkat setiap hari senin dan kamis. Dengan demikian, jika amal seseorang diangkat ketika ia sedang berpuasa, maka pahalanya pasti akan berlipat ganda.

c. Rasulullah Saw. Lahir dan Mendapatkan Wahyu pada Hari Senin.

Diantara hari-hari yang lain, hari senin tergolong sebagai hari yang istimewa. Sebab pada hari senin ini, Rasulullah Saw. dilahirkan dan mendapatkan wahyu.

d. Pintu Surga Dibuka.

Rasulullah Saw. juga menegaskan bahwa hari senin dan kamis adalah hari pintu surga dibuka. Oleh karena itu, orang yang berpuasa pada kedua hari itu, akan diampuni dosanya oleh Allah Swt., kecuali orang-orang mereka yang sedang bermusuhan.⁴⁹

e. Puasa senin dan kamis melatih kita secara teratur untuk menghindarkan diri dari pekerjaan dosa.

Kalau ada latihan efektif untuk latihan kesabaran, maka itulah puasa. Karena itulah cocoklah jika dikatakan bahwa puasa adalah zakat jiwa, dimana pada saat puasa, kita membuang perangai buruk. Sehingga sesudah puasa, emosi spiritual kita menjadi lebih bersih. *“Segala sesuatu itu ada zakatnya, sedangkan zakat jiwa itu adalah berpuasa. Dan puasa itu separo kesabaran”*. (HR.Ibnu Majah).

Dengan menghilangnya perangai buruk kita, minimal seminggu dua kali, maka bias juga dikatakan bahwa “puasa adalah benteng yang membentengi seseorang dari api neraka yang membara”. (HR. Ahmad Baihaqi).

E. Akhlak Sabar

1. Pengertian Akhlak Sabar

Kata sabar dalam bahasa arab terdiri dari tiga huruf, yakni shad, bad an ra. Maknanya berkisar dalam tiga hal ialah “menahan”, “ketinggian sesuatu”, dan “sejenis batu”. Dari akar kata ini juga memiliki banyak arti, antara lain gunung

⁴⁹Muhammad Habibillah, *Panduan Terlengkap Ibadah Muslim Seharian-Hari*, (Yogyakarta: Laksana, 2018), hal 216-218.

yang tegar, batu yang kokoh, awan yang menaungi, tanah yang gersang dan sesuatu yang pahit.

Secara bahasa sabar artinya menahan, baik dalam pengertian fisik-material, seperti menahan penderitaan badan, tahan terhadap pukulan keras, sakit yang berat, pekerjaan yang melelahkan, maupun dalam pengertian psikis-immaterial seperti, menahan diri kita ketika menginginkan sesuatu atau yang biasa dikatakan dengan menahan hawa nafsu, menahan penderitaan, baik ketika mendapatkan sesuatu yang tidak diinginkan ataupun ketika kehilangan sesuatu.⁵⁰

Secara istilah, sabar mempunyai arti yang beragam, berikut beberapa pendapat ulama mengenai pengertian sabar.

- a. Al-Qazali menjelaskan, sabar adalah kesanggupan mengendalikan diri ketika hawa nafsu bergejolak, atau kemampuan untuk memilih melakukan perintah agama tatkala datang desakan nafsu, artinya kalau nafsu menuntut kita untuk berbuat sesuatu tetapi kita memilih kepada apa yang dikehendaki oleh Allah, maka disitulah adanya kesabaran.
- b. Ibnu Qayyim Al-Jauziyah mengatakan sabar adalah menahan perasaan gelisah, putus asa dan amarah, menahan lidah dari mengeluh, dan menahan anggota tubuh dari menyakiti orang lain.
- c. Asy-Syarif Ali Muhammad Al-Jurjani menyebutkan, sabar adalah sikap tidak mengeluh karena sakit, baik karena Allah apalagi bukan karena Allah, atau hasil perbuatan sendiri.

⁵⁰ Amirulloh Syarbini dan Jumari Haryadi, *Dahsyatnya Sabar, Syukur & Ikhlas Muhammad SAW*, (Bandung: Ruang Kata, 2010), hal. 2-3.

Dari pengertian bahasa dan istilah, sabar bukanlah berarti lemah, menerima apa adanya, menyerah pada keadaan, atau menyerahkan semua permasalahan kepada Allah, tanpa adanya ikhtiar. Namun sabar adalah usaha tanpa lelah atau gigih yang menggambarkan kekuatan jiwa pelakunya, sehingga mampu mengalahkan atau mengendalikan keinginan nafsu lainnya.⁵¹

2. Perintah Sabar dalam Al-Quran dan Hadist

Kata sabar dan turunannya disebut dalam Al-Quran sebanyak kurang lebih 103 kali. Pengertian sabar dalam Al-Quran adalah menahan diri dari sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridha Allah SWT.

Imam Al-Qazali menyebutkan bahwa manusia itu memiliki dua kepribadian, yaitu *pertama*, Al-Bu'dul Malakuti atau sifat malaikat, yaitu sisi kebaikan pada diri manusia. Sifat ini mendorong manusia untuk berbuat kebaikan. Sifat ini membawa manusia menjadi dekat dengan Allah dan dapat melindungi diri dari hal-hal yang membawa petaka dan kerugian. *Kedua*, al-Bu'dul Bahumi atau sifat kebinatangan, yaitu sisi buruk dalam diri manusia..Antara kedua sifat ini bermusuhan dan berperang untuk saling mengalahkan.Salah satu untuk memenangkan pertarungan tersebut ialah 'sabar'.

Oleh karena itu, Allah dalam Al-Quran memerintahkan sabar kepada manusia, dalam rangka mengangkat harkat dan martabat mereka, agar tidak terjerumus ke dalam jiwa kebinatangan.⁵²

⁵¹ Amirulloh Syarbini dan Jumari Haryadi, *Dahsyatnya Sabar, Syukur & Ikhlas Muhammad SAW*, ... hal. 4-5.

⁵² Amirulloh Syarbini dan Jumari Haryadi, *Dahsyatnya Sabar, Syukur & Ikhlas Muhammad SAW*, ... hal. 5-6.

Berikut beberapa ayat Al-Quran yang memerintahkan kepada kita untuk bersabar.

الصَّابِرِينَ وَالصَّادِقِينَ وَالْمُنْفِقِينَ وَالْمُسْتَغْفِرِينَ بِالْأَسْحَارِ

Artinya: “(juga) orang yang sabar, orang yang benar, orang yang taat, orang yang menginfakkan hartanya (di jalan Allah , dan orang yang memohon ampunan pada waktu sebelum fajar.” (QS. Ali Imran: 17)⁵³

إِنْ تَمَسَّكُمْ حَسَنَةٌ تَسُؤْهُمْ وَإِنْ تُصِبْكُمْ سَيِّئَةٌ يَفْرَحُوا بِهَا وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا لَا يَضُرُّكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ

Artinya: “Jika kamu memperoleh kebaikan, (niscaya) mereka bersedih hati, tetapi jika kamu tertimpa bencana, mereka bergembira karenanya. Jika kamu bersabar dan bertakwa, tipu daya mereka tidak akan menyusahkan kamu sedikit pun. Sungguh, Allah Maha Meliputi segala apa yang mereka kerjakan”. (QS. Ali Imran: 120).⁵⁴

وَأَنْبَلُوكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ (الْبَقَرَةُ: ١٥٥)

Artinya: “Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira ini kepada orang-orang yang sabar,” (QS. Al-Baqarah: 155).⁵⁵

⁵³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*: Juz 1-30, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994

⁵⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*: Juz 1-30, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994

⁵⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*: Juz 1-30, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994.

Perintah untuk bersabar juga terdapat dalam banyak hadist. Rasulullah SAW selalu menganjurkan sahabat dan pengikutnya untuk bersabar dalam menghadapi keadaan dan situasi. Berikut beberapa hadis tentang perintah sabar:

Artinya: *“Barang siapa dicaci maki atau dipukul, kemudian ia sabar, Allah menambahkan kejayaan baginya karena kesabarannya itu. Jika ia memaafkan maka Allah memaafkan kamu.”* (Diriwayatkan oleh an Najjar dari Abdullah ibnu Amru r.a).

Sababul Wurud dari hadist ini adalah Sebagaimana tercantum dalam al Jami’ul Kabir dari Ibnu Amru Ibnu ‘Ash r.a: *“Seorang laki-laki menghadap kepada Nabi SAW untuk mengatakan sesuatu: Wahai Rasulullah, sesungguhnya si anu mencaci makiku dan memukulku, dan kalau bukanlah karena Allah dan Rasul-Nya tidaklah aku dapat menahan lebih lama lagi lidah dan tanganku. Maka Rasulullah SAW bersabda: Barang siapa dicaci maki.....”*.

Hadis ini menunjukkan tentang keutamaan sabar pada saat seseorang mampu membalas (*qishash*) atas perlakuan yang diterimanya, serta kesediaannya memberi maaf dalam batas tertentu terhadap seseorang yang tiada mau memberi, sehingga dengan kejahatan itu (jika tidak dimaafkan) akan terus menerus terjadi kerusakan.⁵⁶

Adapun dalam hadist lain yang menganjurkan untuk bersabar yaitu

Artinya: *“Tahanlah Rasa sakit hatimu terhadapnya dan bersabarlah untuk menyakitinya; cukuplah dengan kematian yang (akan) memisahkan”*.

Diriwayatkan oleh Ibnu Najjar di dalam “At Tarikh” dari Ibnu Abdur-rahman Al

⁵⁶ Ibnu Hamzah Al Husaini Al Hanafi Ad Damsyiqi, *Asbabul Wurud Latar Belakang Historis Timbulnya Hadis-hadis Rasul*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal. 288.

Jabali secara mursal (Tabi'in meriwayatkan dari Nabi tanpa melalui sahabat). Namun hadist yang serupa telah diriwayatkan secara marfu' (sanadnya sampai kepada Nabi) dari Anas r.a.

Adapun sababul wurudnya adalah sebagaimana diutarakan di dalam "Al Jami'ul Kabir bahwa seseorang laki-laki telah mengeluh kepada Rasulullah tentang perlakuan tetangganya kepadanya, maka beliau pun bersabda: "Tahanlah rasa sakitmu....."

Al-Gazali berkata: "Hadis ini berisi perintah sabar bagi orang yang disakiti dengan kata-kata atau perbuatan atau diganggu harta dan jiwanya. Dan sabar atas yang demikian itu dapat menghilangkan dosa. Sebagian sahabat berkata: "Kami tidak menganggap orang itu beriman bila tidak mau bersabar terhadap hal-hal yang menyakitkan (adza')".⁵⁷

F. Macam-macam Sabar

Menurut Nabi Muhammad SAW., ada tiga tingkatan sabar seperti dalam hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Abi ad-Dunya, yaitu yang pertama sabar dalam menghadapi musibah, kedua sabar dalam mematuhi perintah Allah, dan yang ketiga sabar dalam menahan diri untuk tidak melakukan maksiat. Yang pertama adalah tingkatan sabar yang terendah dan yang ketiga merupakan tingkatan sabar yang tertinggi.

Dalam tiga macam sabar ini, Yusuf al-Qardlawi membagikan lebih rinci lagi yaitu membagi sabar menjadi enam macam antara lain:

⁵⁷ Ibnu Hamzah Al Husaini Al Hanafi Ad Damsyiqi, *Asbabul Wurud Latar Belakang Historis Timbulnya Hadis-hadis Rasul*,... hal. 96.

1. Sabar dalam menerima cobaan hidup

Semua manusia yang hidup didunia ini akan mengalami cobaan hidup, baik secara fisik maupun non fisik yang harus dilakukan adalah menerima semua cobaan itu dengan penuh kesabaran seraya mengembalikan semuanya kepada Allah. Apalagi di zaman sekarang ini semakin banyak penyakit-penyakit mental seperti stress, depresi, tertekan, itu di sebabkan oleh tidak ridhonya kita terhadap ujian-ujian yang Allah berikan, padahal sudah jelas Allah hanya menguji melainkan sedikit saja.

Dalam hal ini Allah berfirman dalam surah al-Baqarah ayat 155-157 yang artinya: *“Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, yaitu orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan, “Innaa lillahi wa innaa ilaihi raaji’uun’.* Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka, dan mereka itulah yang mendapat petunjuk,” (QS. al-Baqarah (2): 155-157). Kondisi manusia menerima dan ridho terhadap ketetapan Allah akan menghasilkan kesakinahan.

2. Sabar dari keinginan hawa nafsu

Manusia di lengkapi oleh Allah dengan nafsu, sehingga terkadang manusia berbuat Menurut ajakan hawa nafsu. Hawa nafsu selalu mengajak ke jalan yang tidak baik dan mengarah untuk kenikmatan hidup dan kemewahan dunia. Untuk dapat mengendalikan ajakan nafsu ini, manusia harus bersabar. Dalam hal ini al-Quran surah al-Munafiqun ayat 9 mengingatkan kepada orang-orang

yang beriman yang artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah harta-hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barang siapa yang berbuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang rugi,”* (QS. al-Munafiqun (63): 9).

3. Sabar dalam taat kepada Allah Swt

Sabar juga harus dilakukan ketika kita menaati Allah, terutama dalam menjalankan ibadah dan meninggalkan semua larangannya. Ketika kita beribadah namun tidak istiqamah namun sangat disayangkan karena Allah menyukai orang-orang yang istiqamah dalam beribadah. Lebih baik orang bersedekah tiap hari meskipun dengan nominal yang tidak besar dari pada bersedekah hanya satu hari meskipun itu dengan nominal yang besar. Keistiqamahan sangat memerlukan kesabaran untuk menjalankannya.

4. Sabar dalam berdakwah.

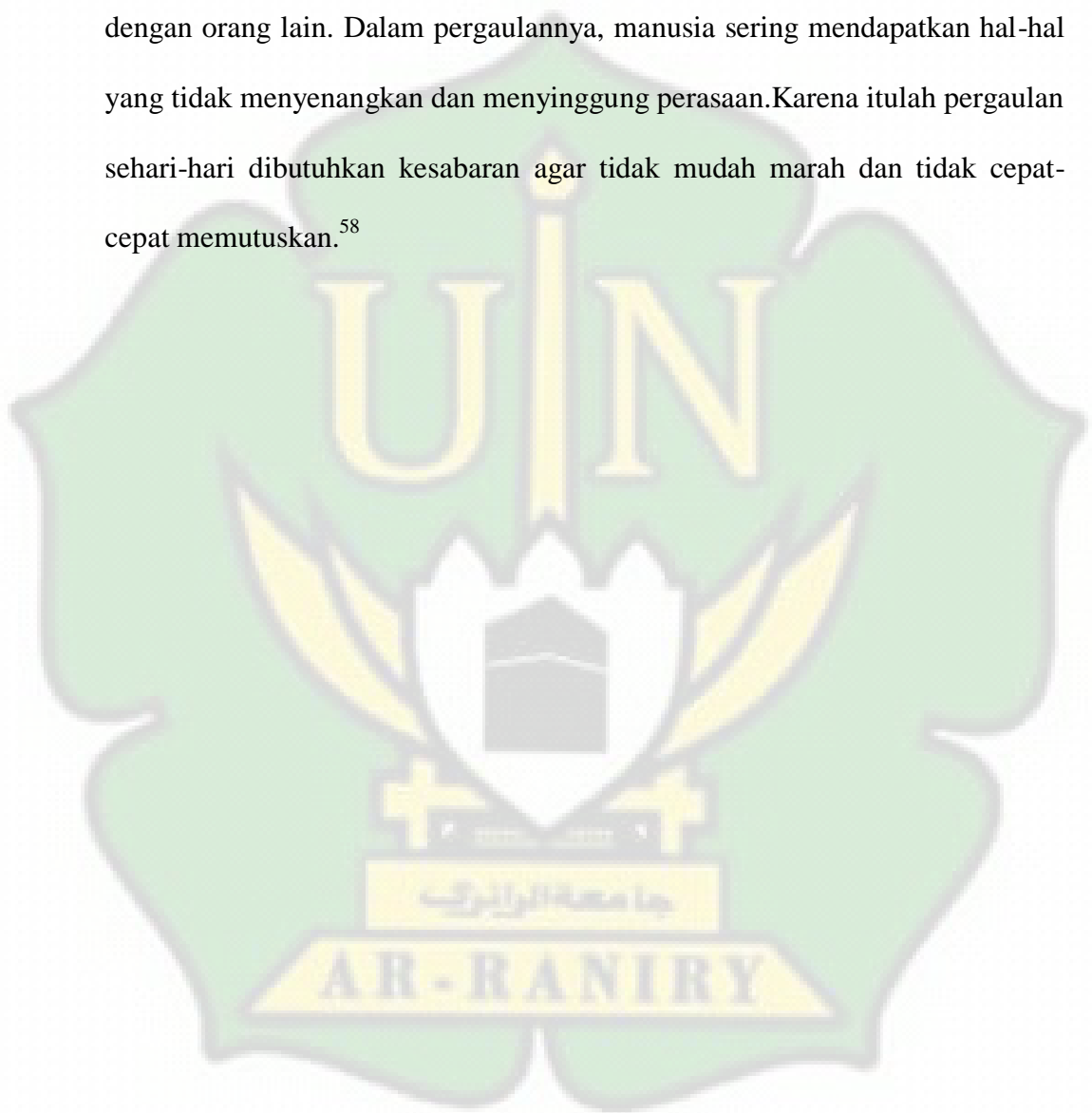
Berdakwah tiada lain adalah menyampaikan pesan esensi dengan menggunakan berbagai macam seni komunikasi. Dakwah untuk menegakkan agama Islam terkadang harus ditempuh dengan berliku-liku yang penuh dengan berbagai rintangan dan tantangan. Karena itulah, maka dalam berdakwah diperlukan kesabaran.

5. Sabar dalam peperangan

Dalam peperangan sangat dibutuhkan kesabaran, apalagi musuh yang dihadapi jumlahnya lebih banyak dan lebih kuat. Kesabaran disini juga bisa dilakukan untuk mengatur strategi yang terbaik. Al-Quran menegaskan bahwa kesabaran dalam peperangan merupakan salah satu ciri orang yang bertakwa.

6. Sabar dalam pergaulan

Manusia merupakan makhluk sosial tentu saja tidak bisa dilepaskan dari pergaulan dengan sesamanya, baik dengan keluarganya sendiri maupun dengan orang lain. Dalam pergaulannya, manusia sering mendapatkan hal-hal yang tidak menyenangkan dan menyinggung perasaan. Karena itulah pergaulan sehari-hari dibutuhkan kesabaran agar tidak mudah marah dan tidak cepat-cepat memutuskan.⁵⁸



⁵⁸ Agung Surya Gumelar, *Penebar Sabar*, (Banten: Mengintip Nusantara, 2020), hal. 5-12.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian diartikan sebagai suatu proses mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan data yang didukung oleh kajian konseptual dan kerangka teoritik dalam rangka memecahkan masalah untuk tujuan tertentu. Terdapat beberapa tujuan penelitian yaitu, mendeskripsikan atau menjelaskan, mengeksplorasi, menguji, menemukan, atau mengembangkan. Penelitian adalah salah satu cara untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah. Oleh sebab itu, penelitian dikatakan sebagai metode ilmiah atau cara ilmiah untuk mendapatkan pengetahuan. Ilmiah artinya memiliki sifat keilmuan atau bercirikan keilmuan. Ada tiga cara ilmiah yaitu, logis atau rasional, empiris dan sistematis.

Menurut Tuckman riset selalu menerapkan system *logika*. Dengan menerapkan logika misalnya, peneliti yang menggunakan eksperimen dapat mengecek validas internal dan validas kesimpulan penelitiannya. Logika penelitian merupakan alat yang bernilai agar hasil penelitian dapat digunakan untuk mengambil keputusan. *Empiris*. Tuckman juga menjelaskan penelitian empiris merupakan penelitian berujung realitas. Deduksi sering mendahului aplikasinya dan data merupakan hasil akhir dari prosedur penelitian indentifikasi dan pengumpulan data merupakan proses empiris. Kemudian tuckman juga menyebutkan tentang penelitian sistematis. Menurutnya penelitian ini merupakan proses terstruktur. Artinya untuk melaksanakannya memerlukan peraturan dan prosedur tertentu. Misalnya, prosedur untuk mengidentifikasi variabel, pengaruh antar variabel dan bagaimana menghubungkan variabel berdasarkan data yang

terjaring. Untuk mencapai kesimpulan hasil penelitian harus menggunakan cara tertentu misal nya dengan deduksi atau induksi.⁵⁹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah penelitian yang temuan-temuannya tidak di peroleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan realita empirik di balik fenomena yang terjadi di lapangan secara teliti.⁶⁰ Penelitian kualitatif yang di gunakan dalam penelitian ini bermaksud mengetahui apa saja upaya sosialisasi pentingnya puasa sunnah senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar pada santri putri Dayah SMA plus Al-Athiyah Banda Aceh.

Secara garis besar metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dibedakan dalam dua macam yaitu kualitatif interaktif dan non interaktif. Ada lima jenis metode kualitatif interaktif ialah metode etnografik, metode fenomenologis, studi kasus, teori dasar, dan studi kritikal.⁶¹

Jenis penelitian kualitatif yang di gunakan ialah studi kasus, karena peneliti menganalisis dan mendeskripsikan secara terperinci mengenai upaya sosialisasi pentingnya puasa sunnahsenin kamis dalam pembentukan akhlak sabar pada santri putri Dayah SMA plus Al-Athiyah Banda Aceh. Jadi penelitian ini ialah penelitian lapangan dengan tidak menguji hipotesis, melainkan hanya

⁵⁹ Supriadi, *Metodologi Penelitian & Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (Bojong: NEM, 2019), hal. 1-4.

⁶⁰ Lexy Molcong, *Metode Penelitian Kualitatif* , (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), hal. 3.

⁶¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), hal. 61-62.

mendeskripsikan data-data yang telah peneliti kumpulkan, baik hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi selama mengadakan penelitian pada santri putri Dayah SMA plus Al-Athiyah Banda Aceh terkait upaya sosialisasi pentingnya puasa sunnah senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar pada santri.

B. Ruang Lingkup dan Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini di maksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relavan dan mana yang tidak relavan. Pembatasan dalam penelitian ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan di fokuskan pada *“Upaya Sosialisai PentingnyaPuasa Sunnah Senin Kamis Dalam Pembentukan Akhlak Sabar santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh”*.

Ruang lingkup dan fokus penelitian ini berfungsi agar membantu memberikan gambaran akan keseluruhan penelitian pada skripsi ini, sehingga membuat pembahasan menjadi lebih efektif.

C. Unit Analisis

Unit analisis ialah satuan yang di teliti, dalam hal ini bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti aktivitas indivitu atau kelompok sebagai subjek penelitian.⁶² Maka unit analisis dalam penelitian ini adalah santri yang melaksanakan puasa sunnah senin kamis. Maksud santri di sini ialah santri putri Dayah SMA plus Al-Athiyah Banda Aceh.

⁶² Sri Rahayu, *Strategi Meningkatkan Loyalitas Sikap dan Loyalitas Pembelian*, (Indramayu: Penerbit Adap, 2021), hal. 63.

D. Jenis Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ialah subjek dari mana data dapat di peroleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah.⁶³ Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya di sebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya ialah berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.⁶⁴

Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata di peroleh dari wawancara dengan para informan atau narasumber. Narasumber yang di maksud dalam penelitian ini ialah tenaga pendidik dan kependidikan baik di sekolah maupun diDayah, baik guru ataupun ustazah diDayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh terkait upaya sosialisasi melaksanakan puasa sunnah senin kamis pada santri.

Pengumpulan data yang lainnya juga dapat melalui sumber data sekunder. Sumber data sekunder ialah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian, yaitu melalui buku-buku mengenai laporan keuangan, literatur, serta dokumentasi.⁶⁵

⁶³ Ria Ratna Ariawati dkk, Program Studi Akuntansi, “*Jurnal Riset Akuntansi*”, Vol. 8, No. 2, 2016, hal. 23.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet. XII), hal. 107.

⁶⁵ Ria Ratna Ariawati dkk, Program Studi Akuntansi, “*Jurnal Riset Akuntansi*”,... hal. 23.

Dalam penelitian ini dapat berupa data foto-foto yang ada di Dayah SMA plus Al-Athiyah Banda Aceh ataupun yang berkenaan dengan pendidikan akhlak pada santri putri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Observasi yang dilakukan guna untuk melengkapi informasi ilmiah atas gejala sosial yang diteliti melalui teknik-teknik penelitian. Dari gejala-gejala yang ada, peneliti dapat mengambil kesimpulan umum dari gejala-gejala tersebut.⁶⁶

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung terhadap objek dilapangan. Pengamatan dilakukan dengan cara observasi partisipasi di mana peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh. Meski sedang mengamati, peneliti tidak hanya menonton tetapi juga ikut membaur, karena peneliti sebagai pengajar di dayah tersebut.

⁶⁶ Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi, "*jurnal At-taqaddum*", Vol. 8, No 1, 2016, hal. 26-29.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Wawancara dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari respond/secara bertanya langsung tertatap muka. Wawancara adalah pertanyaan yang dilakukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.⁶⁷ Dalam penelitian ini, peneliti akan wawancarai informan atau narasumber yaitu tenaga pendidik (guru/ustazah) dan kependidikan baik di Dayah maupun sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Dokumentasi ini akan berguna untuk mengecek data yang telah terkumpul. Pengumpulan data sebaiknya dilakukan secara bertahap dan sebanyak mungkin dikumpulkan oleh peneliti. Ini berguna agar jika kemudian ada data yang tidak dapat dipakai atau kurang relevan, peneliti masih bisa memanfaatkan data lain yang ada. Data ini menjadi metode pelengkap bagi penelitian kualitatif.⁶⁸ Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait pembentukan akhlak santri, baik itu mengabadikan kegiatan sosialisasi puasa sunnahsenin kamis, peraturan-

⁶⁷ Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), hal. 108-109.

⁶⁸ Natalina Nilamsari, Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif, "*Jurnal Wacana*", Vol.13, No. 2, 2014, hal. 178-179.

peraturan santri, jadwal kegiatan sehari-hari dan juga foto-foto dokumenter santri putri Dayah SMA plus Al-Athiyah Banda Aceh.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data di peroleh melalui beberapa metode, kemudian dilakukan tahapan menyeleksi dan menyusun data tersebut. Agar data mempunyai makna maka data tersebut diolah dan di analisis terlebih dahulu. Adapun analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif ialah menggambarkan dan menjelaskan data-data yang telah diperoleh selama peneliti melakukan penelitian. Maka langkah-langkah yang di ambil dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data secara terstruktur dan sistematis pada Dayah SMA plus Al-Athiyah Banda Aceh yang di lakukakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi Data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan di cari tema dan polanya.⁶⁹

3. Penyajian data

Penyajian data ialah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah di lakukan agar dapat di pahami dan di analisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas

⁶⁹ Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi, "Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial", Vol.1, No. 2, 2017, hal. 216.

agar mudah dibaca.⁷⁰ Tujuan penyajian data ini agar akan memudahkan peneliti untuk memahami apa saja upaya sosialisasi puasa sunnah senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar santri putri Dayah SMA plus Al-Athiyah Banda Aceh.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah menggambarkan secara utuh didasarkan pada penggabungan informasi terkait upaya sosialisasi puasa sunnahsenin kamis dalam pembentukan akhlak sabar santri putri Dayah SMA plus Al-Athiyah Banda Aceh yang tersusun sesuai dengan penyajian data yang ada. Kesimpulan pada penelitian ini mengungkap temuan berupa hasil deskripsi atau gambaran pada upaya sosialisasi puasa senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar santri putri Dayah SMA plus Al-Athiyah Banda Aceh dan juga perihal pada kendala sosialisasi puasa sunnah senin kamis pada santri putri yang sebelumnya masih kurang jelas, kemudian di teliti agar lebih jelas dan mengambil kesimpulan. Kesimpulan ini untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan di awal.

⁷⁰ Yessi Harnani dan Zulmeliza Rasyid, Statistik Dasar Kesehatan, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 14.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh.

1. Latar Belakang SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh.

Pendidikan secara umum dapat dimaknai sebagai pola belajar-mengajar sesuai sistem dan perangkatnya yang khas dengan tujuan untuk menyempurnakan potensi peserta didik dan mengubahnya ke kondisi yang lebih baik agar mampu berinteraksi dengan hidup dan kehidupan. Dalam Islam, pendidikan menempati posisi yang sangat luhur, karena pendidikan adalah upaya (proses) menumbuhkan, mengembangkan (tarbiyah) potensi (fitrah) manusia menuju manusia yang mulia.

Oleh karena itu kegiatan pendidikan harus diarahkan sebagai proses mempersiapkan peserta didik dengan persiapan secara integral dan komprehensif yang menyentuh seluruh aspek kehidupannya meliputi ruhani, jasmani dan akal pikiran. Sehingga penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat membantu peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi kehidupan di masa depan, yaitu kompetensi keagamaan, akademik, ekonomi dan kompetensi sosial budaya.

Kesempatan dan kewenangan yang diperoleh Provinsi Aceh melalui status otonomi khusus maupun berlakunya syari'at Islam menjadikan seluruh komponen masyarakat Aceh umumnya dan Pemerintah Aceh khususnya untuk mampu merumuskan dimensi kekhususan tersebut dalam berbagai bidang.

Bidang pendidikan misalnya, ketika diakomodirnya pendidikan berbasis masyarakat baik oleh UU Sistem Pendidikan Nasional maupun Qanun Pendidikan Aceh menjadi keniscayaan bahwa sistem, muatan dan materi kurikulum pendidikan Aceh harus diterjemahkan sesuai konteks syari'at Islam dan kebudayaan Aceh.

2. Identitas SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh

Nama Sekolah	:	SMA PLUS AL-ATHIYAH BANDA ACEH
Status Sekolah	:	Swasta
Bentuk Pendidikan	:	SMA
Alamat	:	Jl. Tgk. Daud Beureueh Lr. Metro Lr. E Gampong Beurawe
Nama Dusun	:	LR E
Desa/Kelurahan	:	Beurawe
Kode Pos	:	23124
Kecamatan	:	Kec. Kuta Alam
Kabupaten/Kota	:	Kota Banda Aceh
Propinsi	:	Prop. Aceh
Email	:	smaplus.athiya@gmail.com
Website	:	http://al-athiyah.org
Nama Kepala Sekolah	:	Budyarto, S.Pd

3. Struktur Organisasi SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh

Ketua Yayasan	: Dr. H. Salman Al-Hafizh, MA
Komite Sekolah	: Tgk. Adnan, S.Pd.I
Kepala Sekolah	: Budyarto, S.Pd
Waka.Kurikulum	: Rukiah, S,Pd
Bendahara Sekolah	: Siti Hasanah Purnama Sari, A.Md
Ka. Tata Usaha	: Syawaluddin, SE
Kabid. Pengajaran	: Reza Fachrurazi, S.Pd
Kabid. Kesiswaan	: Afdhalil Ilyas, M.Pd
Kabid. Sarana dan Prasarana	: Afdhalil Ilyas, M.Pd
Ops. Sekolah	: Agusmila Susanti, S.Pd
Ka. Laboratorium IPA	: Lia Olisma, S.Pd
Ka. Laboratorium Bahasa	: Faisal Fuady, M.Art
Ka. Komputer	: Miqdad
Ka. Pustaka	: Rahir, S.Pd

4. Alamat Kantor

Jln. Tgk. Daud Beureueh Lr. Metro Lr. E, No. 62, Gampong Beurawe,
Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh 23124, Hp.085260765098, Email:

smaplus.athiyah@gmail.com.⁷¹

5. Guru Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh

No	Nama	Ijazah	Mengajar Bidang Studi
1	Budyarto,S.Pd	S1	Biologi
2	Lia Olisma, S.Pd	S1	Fisika
3	Rukiah, S.Pd	S1	Fisika
4	Afriandi, SP	S1	Gegrafi
5	Nurismi, S. Pd	S1	Biologi
6	Nina Suryana, M.Pd	S2	Sejarah
7	Munawir, S.Pd	S1	PJOK
8	Fitriani, S.Pd	S1	Kimia
9	Afdhalil Ilyas, M. Pd	S2	Matematika
10	Rahir, S.Pd	S1	PJOK
11	Safriani, SH	S1	PKN
12	Faisal Fuady, M.A	S2	B. Inggris
13	Agusmila Susnti, S.Pd	S1	OPS
14	Syahbuddin	Al- hafidz	Tahfidz
15	Faisal	Al- Hafidz	Tahfidz
16	Reza Fachrurazi, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
17	Afdhal Muchtar, M.Pd	S2	Bahasa Ingris
18	Suci Mulia, Lc	S1	Bahasa Arab
19	Burhanuddin, MA	S2	Agama
20	Cut Yuni, M.Pd	S2	Matematika
21	Nailul Amal, S. Psi	S1	Tahfidz
22	Desi Munawarah	Al- hafidz	Tahfidz
23	Reka Fransiska	Al- hafidz	Tahfidz
24	Nurdiani	Al- hafidz	Tahfidz
25	Fathin Safli	Al- hafidz	Tahfidz

Hasil Penelitian di Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh 2021

6. Visi, Misi, dan Strategi SMA Plus Al ‘Athiyah

a. Visi SMA Plus Al ‘Athiyah

Visi SMA SMA Plus Al Athiyah “*Mewujudkan Generasi Al-Qur’an, cerdas, mandiri dan berkarakter*”. Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi-misi berikut.

b. Misi SMA Plus Al ‘Athiyah

- 1) Membina generasi Tahfidzul Quran.
- 2) Membina karakter muslim sejati
- 3) Mengintegrasikan nilai al-quran dan sains
- 4) Mengembangkan lingkungan sekolah yang Islami dan kondusif untuk pembelajaran.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan peserta didik yang cerdas (intelegensi dan emosi), mandiri, kreatif dan inovatif.
- 6) Membentuk peserta didik yang peduli lingkungan masyarakat untuk mendukung pembangunan daerah.
- 7) Mengantarkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang berkualitas.⁷²

7. Strategi SMA Plus Al-Athiyah

Untuk mencapai apa yang menjadi visi dan misi sekolah, maka dirumuskan strategi- strategi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien dalam upaya memperoleh hasil yang baik.
- b. Melakukan pembinaan bagi peserta didik, tenaga kependidikan, dan guru secara berkelanjutan.
- c. membangun budaya suka membaca dan menghafal alquran belajar mandiri bagi semua warga sekolah.
- d. Mengadakan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan era teknologi dan informasi, sehingga memiliki daya dukung yang optimal terhadap terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.
- e. Menyediakan sumberdaya tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar, sehingga mendukung terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien dengan hasil yang optimal.
- f. Melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) yang menjamin terlaksananya tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dari masing-masing komponen sekolah (kepala sekolah, guru, tenaga pendidikan, dan siswa)
- g. Melaksanakan monev terhadap rencana maupun pelaksanaan dari program-program pengembangan sekolah.
- h. Membangun kultur semua warga sekolah untuk peka terhadap isu-isu global; lingkungan; kesamaan hak dan kesetaraan gender; hak asasi manusia dan hak-hak anak; perdamaian dunia; kelaparan dan kemiskinan dan sebagainya.

- i. Meningkatkan fungsi pengawasan dari manajemen sekolah dalam rangka menciptakan kedisiplinan yang tinggi dan terlaksananya tata tertip dan segala ketentuan/kebijakan yang mengatur warga sekolah, baik para pegawai, guru maupun siswa.
- j. Memberi kesempatan dan mengadakan pelatihan-pelatihan bagi guru untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesionalismenya, sehingga memberi pengaruh positif terhadap hasil belajarnya.
- k. Menjalin kerja sama yang baik dengan Dinas Pendidikan Kota dan lembaga/institusi terkait dalam upaya meningkatkan/membantu biaya untuk peningkatan kualitas dan akses pendidikan.
- l. Meningkatkan intensitas komunikasi dan kerja sama dengan orang tua serta komite sekolah.⁷³

8. Tujuan SMA Plus Al-Athiyah

Tujuan pendidikan pada SMA Plus Al-Athiyah adalah menjadikan insan qurani berakhlak mulia dan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, berkarakter, memiliki keterampilan untuk hidup mandiri dan melanjutkan pendidikan tinggi yang berkualitas baik dalam negeri maupun luar negeri.

9. Sasaran

Kepala Sekolah, semua dewan guru, dan komite sekolah menetapkan beberapa sasaran yang ingin dicapai sekolah yaitu:

- a. Sekolah mencapai rata-rata nilai Ujian Nasional sekurang-kurangnya 90%
- b. Lulusan yang diterima diterima diperguruan tinggi negeri mencapai 95%
- c. Peserta didik yang beragama Islam dapat membaca dan menghafal Al-Quran dengan baik dan benar.
- d. Tersedianya sarana dan fasilitas pendukung pembelajaran seperti laboratorium dan peralatan praktek IPA, perpustakaan, internet, dan peralatan praktek bahasa, ruang belajar yang cukup, bersih dan nyaman.
- e. Kehadiran guru, pegawai, dan siswa mencapai 95%
- f. Terdapat kebun sekolah yang dikelola oleh warga sekolah untuk memanfaatkan lahan kosong dalam rangka berpartisipasi terhadap isu-isu kesulitan pangan dunia, kelestarian lingkungan sekaligus mengembangkan kecakapan hidup siswa.
- g. Terbentuknya kebiasaan saling memberi salam, senyum, dan menyapa pada semua warga sekolah maupun tamu yang datang.
- h. Warga sekolah melaksanakan shalat Dhuha dan shalat Zduhur berjamaah di mushala sekolah.
- i. Warga sekolah dapat menghafal Al –Quran dengan baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Upaya Sosialisasi Puasa Senin Kamis Dalam Pembentukan Akhlak Sabar di Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh.

Pada dasarnya sosialisasi ialah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga diingat, dipahami dan dihayati oleh masyarakat. Sosialisasi bagian inti proses interaksi sosial. Maksudnya, suatu proses mempelajari norma, nilai, dan peran semua persyaratan lain yang diperlukan, sehingga memungkinkan untuk berpartisipasi secara efektif dalam kehidupan sosial.

Sosialisasi yang dilakukan oleh Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh merupakan sosialisasi sekunder. Sosialisasi sekunder ini dilakukan di luar lingkungan keluarga, baik di dalam lingkungan masyarakat ataupun sebuah lembaga. Supaya sosialisasi sekunder ini bisa diterima, seorang individu mesti dengan pendidikan formal dan non formal yakni bekal untuk melaksanakan peranan dan statusnya di dalam masyarakat.

Strategi adalah suatu tujuan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Sedangkan strategi komunikasi yaitu pedoman perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi mesti bisa menentukan bagaimana bisa diterapkannya secara praktis, dalam arti kata bahwa, pendekatan bisa berbeda-beda sewaktu-waktu tergantung situasi dan kondisi. Teori ini dapat disimpulkan bahwa suatu pedoman perencanaan komunikasi agar mencapai tujuan yang sudah

ditetapkan sebelumnya dengan pendekatan-pendekatan tergantung situasi dan kondisi sewaktu di lapangan.⁷⁴

Berlandaskan uraian diatas maka sosialisasi ialah bagian dari komunikasi, maksudnya adalah setiap sosialisasi yang di lakukan oleh suatu lembaga mesti menggunakan strategi komunikasi agar lebih efektif dan efisien serta menemukan jalan tercepat dan paling tepat dalam mencapai tujuan pesan.

Sosialisasi puasa senin kamis pada santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah ini dilakukan untuk membentuk kepribadian santri pada umumnya dan juga penanaman akhlak sabar khususnya, mengingat Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh ini merupakan Dayah yang berfokus pada tahfiz Al-Quran yang kesehariannya tentu disibukkan dengan menghafal hafalan baru, memuraja'ahkan hafalannya. Tentunya pada saat menghafal Al-Quran bukan hanya sekedar mengucapkan beberapa ayat melalui lisan, namun harus dengan sabar memahami apa yang dihafalkan. Seperti menggunakan Al-Quran terjemah untuk menghafal, sehingga ketika menghafal bisa paham dengan kandungan ayat yang sedang dihafalkan. Pastinya ketika menghafal dengan hal yang demikian sangat membutuhkan kesabaran yang ekstra besar, karena akan mengambil waktu menghafal lebih banyak demi beberapa ayat.

Selain itu tentunya juga harus sabar ketika menghafal Al-Quran karena tidak semua ayat yang dihafalkan langsung masuk ke otak. Adakalanya harus mengulang beberapa kali, ketika sudah mengulang 3-5- bahkan sampai 10 kali namun belum hafal-hafal. Nah disinilah kesabaran diuji ketika harus duduk ber

⁷⁴ ElvinaroArdianto, Lukiati Komala Erdiyana, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatana Media, 2005), hal. 34.

jam-jam untuk mempersiapkan hafalan, apakah akan tetap sabar untuk menghafal atau lantas meninggalkan hafalan.

Sama halnya ketika memuraja'ah hafalan Quran. Muraja'ah ialah mengulang kembali ayat-ayat yang baru dihafalkan. Tujuan muraja'ah ini sendiri agar hafalan yang sudah pernah dihafal tidak akan terlupakan hingga akhir hayat. Maka disini juga sangat dibutuhkan kesabaran untuk merutinkan kegiatan muraja'ah. Dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, Nabi Muhammad SAW menyamakan orang yang memiliki hafalan Al-Quran seperti pemilik unta. Jika unta dijaga dan dipelihara dengan baik, maka ia akan jinak dan patuh. Tetapi jika ia dibiarkan dan ditelantarkan, maka ia akan pergi menghilang.

Menanamkan akhlak sabar sangat penting bagi penghafal Al-Quran, salah satunya melalui program puasa senin kamis. Maka dari pada itu sosialisasi dalam meningkatkan pemahaman kepada diri santri terkait puasa senin kamis sangat sangat di butuhkan.

Adapun upaya sosialisasi yang dilakukan terkait puasa senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar pada santri putri di Dayah SMA plus Al-Athiyah Banda Aceh adalah:

a. Sosialisasi Lingkungan Dayah dan Sekolah

Sebagaimana hasil wawancara dengan informan ibu Rukiah wakil kepala sekolah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh:

“Pernah, karena pasti semua sekolah menginginkan pembentukan karakter pada siswa agar semua siswa memiliki karakter yang mulia, baik, patuh, tidak hanya di sekolah namun juga diluar lingkungan sekolah. Nah, puasa itu merupakan salah satu cara untuk melatih karakter sabar, karena disitulah mereka belajar agar tidak boleh marah, berbohong, mencuri dan lain-lain. puasa itu

juga melatih seorang muslim agar tidak terjadi imannya dangkal, dan pada saat imannya dangkal, maka ia akan mudah membuat maksiat”⁷⁵

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap wakil kepala sekolah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh, ibu Rukiah menyebutkan bahwa upaya sosialisasi puasa senin kamis ini dilakukan agar membentuk kepribadian yang berakhlak mulia pada santri. Menurutnya puasa senin kamis ini adalah salah satu puasa sunnah yang sangat dianjurkan bagi santri dalam meningkatkan kesabaran, karena disitulah mereka belajar agar tidak boleh marah, berbohong, mencuri dan sebagainya. Dan menurutnya juga puasa sunnah senin kamis ini akan melatih seorang muslim agar imannya tetap stabil, dan pada saat imannya turun maka ia akan mudah membuat maksiat. Iman bisa turun dan juga bisa naik, begitulah hakikatnya. Permasalahan iman merupakan permasalahan terpenting seorang muslim, sebab iman menentukan nasib seseorang di dunia dan juga akhirat.

Sebagaimana hasil wawancara dengan informan ibu Rukiah wakil kepala sekolah menambahkan:

“Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kesiswaan dan guru-guru, agar semua guru paham, semua harus tau tata tertib agar bisa membangun karakter siswa dengan baik. Sekolah hanya menguatkan faedah-faedah berpuasa, berpuasa dengan suka rela, bukan karena paksaan. Yang kita bangun pertama kali adalah pemahaman semata-mata karena Allah SWT”⁷⁶.

⁷⁵ Wawancara dengan Rukiah, Wakil Kepala Sekolah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh pada Tanggal 13 desember 2021.

⁷⁶ Wawancara dengan Rukiah,...13 desember 2021.

Dan disinilah pihak sekolah baik itu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan kesiswaan menghimbau dan membina santri putri untuk berpuasa senin kamis. Dalam himbauan tersebut yang dibangun pertama kali ialah pemahaman semata-mata dilakukan hanya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, menguatkan faedah-faedah puasa, apa yang tidak boleh dilakukan saat berpuasa dan apa yang dibolehkan, tentunya berpuasa dengan suka rela bukan karena paksaan.

Sebagaimana hasil wawancara, ibu Rukiah mengatakan:

“Tujuan puasa sunnah senin kamis adalah mengubah karakter mereka, terutama lebih sabar, lebih mandiri, meningkatkan kedisiplinan ibadah, meningkatkan kejujuran, dan meningkatkan hal-hal yang baik. Bagaimana siswa mudah melaksanakan peraturan dan dengan rasa sabar dan ikhlas”⁷⁷

Dari hasil wawancara oleh peneliti, ibu Rukiah juga mengatakan bahwa tujuan dari puasa senin kamis ini ialah semata-mata agar merubah karakter santri putri untuk lebih sabar, mandiri, meningkatkan kedisiplinan ibadah, meningkatkan kejujuran, dan agar santri mudah menerima peraturan dan melaksanakannya.

Oleh karenanya karakter harus dikembangkan dengan semestinya dan disesuaikan dengan lingkungannya sehingga dapat mengantarkan ketepatan bagi individu dalam berperilaku. Dengan adanya karakter maka akan timbul suatu nilai-nilai untuk menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki karakter yang baik dengan diwujudkan dalam kepribadian yang bijaksana beretika, bermoral, bertanggung jawab kepada masyarakat dan disiplin diri.

⁷⁷ Wawancara dengan Rukiah,...13 desember 2021.

Sebagaimana hasil wawancara, ibu Rukiah mengatakan:

“Bahwa setiap individu seorang anak bisa membudaya puasa senin kamis ini. Bisa membuat mereka nyaman, kemudian bisa bermanfaat untuk kesehatan mereka. Dan juga mereka bisa benar-benar paham sehingga mereka pun bisa merasakan ketenangan batin pada saat melaksanakan puasa sunnah senin kamis ini.”⁷⁸

Dengan sosialisasi di lingkungan sekolah, harapannya setiap individu anak ataupun guru membudayakan puasa senin kamis dengan nyaman, sehingga kesehatan tubuh dan ketenangan batin bisa dirasakan.

Menurut muhaimin, penciptaan suasana religius sangat di pengaruhi oleh situasi dan kondisi tempat model itu akan diterapkan beserta penerapan nilai yang mendasarinya.

Pertama, penciptaan budaya religius yang bersifat vertikal dapat diwujudkan dalam bentuk meningkatkan hubungan dengan Allah SWT melalui peningkatan secara kuantitas maupun kualitas kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah yang bersifat ubudiyah, seperti puasa senin kamis, shalat berjamaah, khataman Al-Quran, doa bersama dan lain sebagainya.

Kedua, penciptaan budaya religius yang bersifat horizontal yaitu lebih mendudukan sekolah sebagai institusi sosial religius, yang jika dilihat dari struktur hubungan antar manusianya, dapat diklasifikasikan ke dalam tiga hubungan yaitu: hubungan atasan dengan bawahan, hubungan professional, dan hubungan sederajat atau sukarela yang di dasarkan pada nilai-nilai religius, seperti persaudaraan, kedermawanan, kejujuran, saling menghormati dan lainnya.⁷⁹

⁷⁸ Wawancara dengan Rukiah,...13 desember 2021.

⁷⁹ Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar : Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*, (Surabaya: Citra Media, 1996), hal. 61-62.

Dalam tataran praktik keseharian nilai-nilai keagamaan yang telah disepakati, diwujudkan dengan bentuk sikap dan perilaku keseharian oleh semua warga sekolah dan juga Dayah.

b. Sosialisasi Teman Sepermainan (Kelompok).

Sebagaimana hasil wawancara dengan informan SMA Ustazah Desi Munawarah selaku guru tahfiz di Dayah Al-Athiyah Banda Aceh:

“Mengubah kebiasaan santri ke arah yang lebih baik, agar mereka dapat terbiasa untuk melaksanakan kegiatan secara sabar, ikhlas dan ringan. Biasanya saya lakukan sehari sebelum dilaksanakannya puasa di hari senin dan juga kamis, biasanya saya mensosialisasikannya di malam hari setelah shalat isya. tetapi kalau khusus untuk menyampaikan tentang puasa senin kamis ini, jarang saya lakukan”⁸⁰

Peneliti juga mewawancarai ustazah Desi Munawarah selaku ustazah Tahfiz santri putri di Dayah Al-Athiyah Banda Aceh terkait sosialisasi puasa senin kamis. Beliau menyebutkan bahwa terkait sosialisasi tersebut santri dapat terbiasa untuk melaksanakan kegiatan secara sabar, ikhlas dan ringan. Beliau juga mengatakan biasanya sosialisasi puasa senin kamis ini dilakukan sehari sebelum puasa, namun terkait sosialisasi puasa senin kamis itu sendiri jarang dilakukan oleh beliau.

Sebagaimana hasil wawancara, ustazah Desi Munawarah menyebutkan:

“Pernah, tetapi terkadang sosialisasi ini dilakukan oleh santri itu sendiri, terkait tema nya sebetulnya umum saja, tetapi saya pernah mendengarkan mereka juga pernah menyampaikan terkait puasa senin kamis ini. itu mereka sampaikan pada saat kultum, karena saya pernah menyarankan kepada mereka agar adanya kultum bagi yang melanggar aturan, itu saya buat agar sesama mereka bisa menasehati

⁸⁰ Wawancara dengan Ustazah Desi Munawarah, Guru Tahfiz Santri Putri Dayah Al-Athiyah Banda Aceh pada Tanggal 3 desember 2021.

dalam kebaikan, dan juga berguna agar mereka berani tampil di depan”.⁸¹

Ustazah Desi Munawarah beliau juga menyarankan kepada santrinya sesekali agar adanya kultum yang diisi oleh santri kepada santri itu sendiri terkait puasa senin kamis.tujuannya agar mereka dapat memberikan nasehat ataupun pesan dakwah kepada temannya. Namun terkait sosialisasi puasa senin kamis itu sendiri jarang dilakukan oleh beliau, seringkali beliau mensosialisasikan tentang adab dan akhlak.

Sebagaimana hasil wawancara dengan informan Layyinah Nabila santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh mengatakan:

“Sering, hampir setiap minggunya saya puasa, motivasi saya itu dari kawan yang sering ngajak untuk berpuasa senin kamis.dulu saya sering ikut lomba, dengan puasa senin kamis ini saya yakin pasti Allah akan bantu saya dan mudahkan segala urusan saya”⁸²

Seperti halnya Layyinah Nabila yang merupakan santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh yang sering menjalankan puasa senin kamis, ia mengatakan setiap minggu ia selalu berpuasa pada hari senin dan juga kamis. ia juga menyebutkan motivasi berpuasa karena teman sepermainan yang sering mengajaknya berpuasa. Dengan seiring berjalannya waktu, ia merasakan nikmat dan keberkahan saat berpuasa pada hari senin dan juga kamis.

⁸¹ Wawancara dengan Ustazah Desi Munawarah,...3 desember 2021.

⁸² Wawancara dengan Layyinah Nabila, Santri Putri Dayah SMA Al-Athiyah Banda Aceh pada Tanggal 15 desember 2021.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Layyinah Nabila santri putri

Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh:

“Bisa, karena kalau lagi puasa saya mau marah, nggak jadi marah karena takut pahala puasa saya nggak ada lagi. karena sabar itu faktor pertama dalam menghafal. Misalnya lagi ada masalah kalau kita nggak sabar bisa berefek ke hafalan. Nggak bisa fokus menghafal.”⁸³

Layyinah Nabila juga mengatakan puasa senin-kamis sangat penting bagi dirinya dalam meningkatkan kesabaran. Baginya puasa senin-kamis dapat membantu ia saat menghadapi kesulitan ataupun masalah dalam hidupnya karena kesabaran adalah obat terbaik dari segala kesulitan. Kesabaran juga sangat berefek pada saat ia menghafal Al-Quran, baginya dengan bersabar maka akan mendapatkan kemudahan yang lebih banyak dalam menghafal.

Pada usia remaja sahabat menjadi orang yang sangat berpengaruh kepada kehidupan mereka, sehingga dengan adanya sahabat yang agamis perilaku mereka juga akan ikut terpengaruhi kepada hal-hal yang positif.⁸⁴

c. Sosialisasi menggunakan media.

Media dalam bahasa latin *Mediare* yang berarti perantara, alat penghubung atau alat yang digunakan.⁸⁵ Dalam bukunya yang berjudul *dinamika komunikasi*, Onong Uchana Effendy, mengatakan sosialisasi menggunakan media dapat diklasifikasikan menjadi media massa dan media non-massa. Media massa dapat digunakan apabila komunikasi berjumlah banyak atau bertempat

⁸³ Wawancara dengan Layyinah Nabila, ... 15 Desember 2021.

⁸⁴ Nasution, S, (*Sosiologi Pendidikan*), ... hal. 63.

⁸⁵ Juniawati, *Dakwah Melalui Media Elektronik: Peran dan Potensi Media Elektronik dalam Dakwah Islam di Kalimantan Barat*, “*Jurnal Dakwah*”, Vol XV, No 2, 2014, hal. 215.

tinggal jauh, seperti surat kabar, radio, televisi dan lainnya. Media massa dapat menimbulkan keserempakan, artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang jumlahnya relative banyak, ratusan ribu, jutaan bahkan ratusan jutaan pada saat yang sama secara bersamaan. Sedangkan media nirmassa umumnya digunakan dalam komunikasi untuk orang-orang atau kelompok-kelompok tertentu, seperti surat, telepon, spanduk, pamflet, brosur, kaset, video dan lainnya. Media nirmassa ini tidak memiliki daya keserempakan dan komunikannya tidak bersifat massal.⁸⁶

Sosialisasi puasa senin kamis merupakan bentuk penyampaian dakwah. Dayah Al-Athiyah Banda Aceh dalam sebulan sekali membuat program berbuka puasa bersama, puasa senin kamis bagi seluruh santri putri Dayah SMA Al-Athiyah yang kenal dengan Iftihor Jama'i'.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ustazah Reka Fransiska selaku koordinator tahfizh santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh:

“Untuk mensosialisasikan puasa senin kamis itu sendiri dengan jangka waktu teratur jarang saya lakukan. Tetapi dalam sebulan sekali rutin dilaksanakan berbuka puasa bersama seluruh santri putri, puasa senin kamis yang di kenal dengan ifthor jama'i. menurut saya ifthor jama'i' ini merupakan suatu media dalam mensosialisasikan puasa senin kamis. Dengan adanya ifthor jama'i' ini saya melihat santri putri ini lebih semangat dalam menjalankan puasa senin kamis.”⁸⁷

⁸⁶ Kokom Komariah dan Priyo Subekti, Penggunaan Media Massa Sebagai Agen Sosialisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Imunisasi, “*Jurnal Ilmiah Program Studi Hubungan Masyarakat*”, Vol. 1, No. 1, 2016, hal. 16-17.

⁸⁷ Wawancara dengan Ustazah Reka Fransiska, Koordinator Tahfizh Santri Putri Dayah SMA Al-Athiyah Banda Aceh pada Tanggal 12 desember 2021.

Dari hasil wawancara peneliti dengan ustazah Reka Fransiska selaku koordinator tahfizh santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh, beliau menyebutkan bahwa berbuka puasa senin kamis yang diikuti oleh seluruh santri putri ini, dilaksanakan sebulan sekali yang di kenal dengan Ifthor Jamai'. Menurutnya, ifthor jamai' sebagai media dalam mensosialisasikan puasa senin kamis kepada santri agar santri lebih semangat dalam menjalankannya.

"Kalau terkait adanya perubahan, mungkin sekitar 70 persen mereka puasa selebihnya mereka masih penyesuaian. Kalau dulu itu memang sedikit yang puasa, itu atas kesadaran sendiri dan didikan orang tua di rumah, dulu itu walaupun ada hanya 30 persen yang puasa. Kalau sekarang walaupun enggak sering, ustazahnya ada mengingatkan sesekali ataupun guru disekolah juga ada menyampaikan tentang puasa senin kamis. Karena pun disekolah memang ada pembelajarannya tentang itu. Yang penting mereka terus di ingatkan bahwa besok dianjurkan berpuasa".⁸⁸

Ustazah Reka Fransiska menambahkan, setelah dilaksanakan sosialisasi puasa senin kamis, santri yang berpuasa lebih banyak dari pada yang dulu sebelum dilaksanakannya sosialisasi tersebut. Walaupun Sosialisasi yang dilakukan tidaklah sering namun untuk mengingatkan saja itu sering dilakukan oleh para ustazah diasrama. Santri yang berpuasa terus meningkat hingga 70 persen dari yang dulu hanya sekitar 30 persen saja sebelum dilakukannya sosialisasi puasa senin kamis ini.

"Kalau persentasenya mungkin sekitar 70-75 persen, itu kalau yang sekarang, setelah kita ingatkan selalu mereka terkait kebaikan-kebaikan yang diperoleh pada saat kita berpuasa senin kamis. Kalau dulu memang sedikit sekali yang puasa, satu kelas cuman ada 5 orang,

⁸⁸ Wawancara dengan Ustazah Reka Fransiska,.... 20 maret 2023

Alhamdulillah sekarang banyak perubahannya, sudah banyak meningkat dan patut disyukuri.”⁸⁹

Guru Agama Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh juga mengatakan setelah adanya sosialisasi puasa senin kamis ini dilakukan disekolah, santri putri yang melakukan puasa senin kamis ini terus meningkat hingga 70-75 persen. Harapannya suasana yang seperti ini patut dijaga bersama oleh seluruh keluarga besar Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh. Menghidupkan kembali karakter positif santri diharapkan mampu sebagai teladan bagi generasi milenial penerus bangsa.

Menurut peneliti ifthor jamai’ tersebut termasuk ke dalam contoh media nirmassa karena seperti pengertian di atas bahwa komunikasi nirmassa ialah digunakan dalam komunikasi untuk orang-orang atau kelompok-kelompok tertentu dengan komunikannya tidak bersifat massal.

Sosialisasi yang dilakukan tentunya membutuhkan strategi komunikasi. Strategi komunikasi sangatlah penting dalam setiap menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk tercapainya suatu keberhasilan. Menurut Onong Uchana dalam bukunya ilmu komunikasi teori dan praktek adalah strategi komunikasi adalah panduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹⁰

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Burhanuddin, guru agama Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh pada Tanggal 15 April 2023

⁹⁰Onong Uchana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*,... hal. 10.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa strategi yang dilakukan oleh Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh dalam mensosialisasikan puasa senin kamis dalam pembentukan sabar yaitu:

- 1) Sebagaimana hasil wawancara dengan informan bapak Burhanuddin guru agama di SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh mengatakan:

“Biasanya dengan ceramah dan menyampaikan hadis-hadis nabi. Biasanya saya menjelaskan dulu tujuan dari puasa senin kamis itu untuk apa, kemudian memancing pengalaman siswa terkait puasa senin kamis yang pernah dijalankan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan menarik perhatian mereka.”⁹¹

Strategi ceramah. Dalam strategi ini guru memberikan sedikit ceramah ataupun nasehat secara lisan tentang pentingnya puasa senin kamis kepada santri pada saat di dalam kelas.

- 2) Sebagaimana hasil wawancara dengan informan ustazah Reka Fransiska selaku koordinator tahfiz santri putri Dayah Al-Athiyah Banda Aceh bahwa:

“Untuk mensosialisasikan puasa senin kamis itu sendiri dengan jangka waktu teratur jarang saya lakukan. Tetapi dalam sebulan sekali rutin dilaksanakan berbuka puasa bersama seluruh santri putri, puasa senin kamis yang di kenal dengan ifthor jamai’. menurut saya ifthor jamai’ ini merupakan suatu media dalam mensosialisasikan puasa senin kamis. Dengan adanya ifthor jamai’ ini saya melihat santri putri ini lebih semangat dalam menjalankan puasa senin kamis.”⁹²

Pendekatan seperti sahabat. Strategi tersebut biasanya dilakukan saat persiapan berbuka puasa senin kamis bersama seluruh santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh yang disebut dengan ifthor jamai’. Pendekatan

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Burhanuddin, guru agama Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh pada Tanggal 14 desember 2021.

⁹² Wawancara dengan ustazah Reka Fransiska, koordinator tahfiz santri putri Dayah Al-Athiyah Banda Aceh pada Tanggal 12 desember 2021.

tersebut terjadi ketika sama-sama terlibat antara santri dan ustazah saat mempersiapkan berbuka, misalnya sambil buat air , sambil memasak mie, membuat kue dan lain-lain. Dan di sini para ustazah memberikan ruang untuk santri berdialog, bertukar pikiran dan perasaan dengan dibumbui candaan-candaan layaknya sahabat. Sehingga ifthor jamai' tersebut menjadi kebahagiaan untuk mereka, yang kemudian puasa senin kamis ini dijalankan dengan rasa bahagia. Kebahagiaan inilah diciptakan kepada santri agar kemudian puasa senin kamis ini menjadi kebiasaan yang dijalankan oleh santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh sebagai profil para penghafal Al-Quran.

- 3) Sebagaimana hasil wawancara dengan informan ustazah Reka Fransiska selaku koordinator tahfiz santri putri Dayah Al-Athiyah Banda Aceh beliau juga mengatakan bahwa:

“Biasanya dalam penyampaian puasa senin kamis ini, saya membagikan pengalaman saya kepada santri dengan bahasa-bahasa yang ringan, seperti lagi mendengarkan curhatan saja. Dalam menceritakan pengalaman puasa saya ini saya selipkan juga ke hal-hal yang lain agar mereka tidak merasa bahwa yang saya ceritakan ini semata-mata untuk menyuruh mereka berpuasa, tetapi harapannya agar mereka terinspirasi apa yang saya sampaikan, dan mereka melaksanakan puasa senin kamis ini tanpa saya suruh”⁹³

Berbagi pengalaman sebagai cerita inspiratif. Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap ustazah Reka Fransiska selaku koordinator tahfiz santri putri Dayah Al-Athiyah Banda Aceh, dalam hal menyampaikan puasa senin kamis ini, selain menjadikan santri layaknya sahabat juga menceritakan pengalaman-pengalaman inspiratif kepada santri dengan bahasa-bahasa yang ringan layaknya mereka lagi mendengarkan

⁹³ Wawancara dengan ustazah Reka Fransiska,...12 desember 2021.

curhatan teman. Pendekatan inilah yang dilakukan beliau agar santri merasa lebih dekat dan mau mendengarkan apa yang disampaikan.

Tidak ada salahnya sekecil menceitakan pengalaman personal yang dimiliki guru untuk dibagikan pada siswa. Tidak perlu cerita yang hebat untuk menginspirasi, sekecil apapun tetap bisa menjadi pembelajaran yang berguna untuk siswa. Contohnya guru menceritakan kejadian-kejadian positif yang di alami pada saat ia sedang berpuasa senin kamis. Dengan cara sederhana ini, diharapkan bisa mendidik murid tidak hanya kemampuan akademis tetapi dapat membentuk pribadi positif.

- 4) Sebagaimana hasil wawancara dengan informan ustazah Nailul Amal selaku guru tahfiz santri putri Dayah Al-Athiyah Banda Aceh bahwa:

“Tentu untuk anak SMA pastinya punya strategi tertentu, tidak sama halnya saat kita mensosialisasikan kepada anak TK, SD, maupun SMP. Kalau untuk anak SMA kita tidak menggunakan bahasa yang terlalu formal, jangan terkesan untuk memaksa mereka untuk berpuasa senin kamis. Kita bahasakan dengan bahasa remaja, salah satu paling menarik bagi para remaja adalah yang berkaitan dengan asmara pranikah.”⁹⁴

Mengikuti gaya bahasa remaja. Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap ustazah Nailul Amal, beliau mengatakan salah satu yang paling menarik bagi para remaja adalah yang berkaitan dengan asmara pranikah. Pada saat menyampaikan puasa senin kamis pada santri maka bisa disisipkan terkait asmara, sehingga mereka tidak merasa berat dalam menerimanya dan materi yang disampaikan akan menjadi sangat menarik bagi mereka.

⁹⁴Wawancara dengan ustazah Nailul Amal, guru tahfiz santri putri Dayah Al-Athiyah Banda Aceh pada Tanggal 14 desember 2021.

Pendekatan kompromi bisa dipilih dalam proses ini. Dengan pendekatan kompromi berarti dengan bahasa yang lemah lembut tidak menggunakan kata-kata yang tajam ataupun keras, pendekatan kompromi ini tampak lebih menarik bagi kalangan remaja. Karena kalangan remaja pada masa sekarang ini membutuhkan usaha yang akan menarik perhatian mereka. Usaha untuk menarik perhatian inilah yang menjadi ransangan pertama untuk mempersiapkan akal dan pikiran mereka untuk terangsang dan bersedia menerima ajaran Islam ini.

Kenapa kata-kata tajam ataupun keras tidak disukai oleh kalangan remaja? Karena membentak-bentak itu bisa menyiratkan “merendahkan orang”.Sebenarnya da’i bermaksud mengoreksi perilaku remaja, tetapi yang ditangkap oleh jiwa remaja adalah bahwa dirinya di rendahkan.Dalam hal ini kaum remaja belum berhasil membedakan antara “perilaku yang dikritik” dan “diri yang direndahkan”.Kerena itu kata-kata yang keras dan tajam kurang efektif bagi remaja.⁹⁵

- 5) Sebagaimana hasil wawancara dengan informan ibu Rukiah selaku wakil kepala sekolah SMA Al-Athiyah Banda Aceh bahwa:

“Sekolah hanya menguatkan faedah-faedah berpuasa, berpuasa dengan suka rela, bukan karena paksaan.Yang kita bangun pertama kali adalah pemahaman semata-mata karena Allah SWT.dan juga bagaimana seorang guru dapat mencontohkan teladan yang baik pada santrinya, agar apa kita sampaikan santri lebih mudah menerimanya.”⁹⁶

⁹⁵Nurbini, Bahasa Dakwah Untuk Kalangan Remaja, “*Jurnal Dakwah*” Vol. XI, No. 1, 2011, hal. 126-129.

⁹⁶ Wawancara dengan Rukiah,...13 desember 2021.

Memberikan contoh teladan. Ibu Rukiah mengatakan bahwa guru memiliki pengaruh yang besar terhadap perubahan siswa. Untuk itulah guru harus dapat menjadi teladan bagi siswa. Puasa senin kamis ini diharapkan bisa dilakukan oleh semua guru dan juga staf baik di sekolah maupun di Dayah, agar dalam mensosialisasikan puasa senin kamis ini dapat memberikan hasil yang maksimal sesuai harapan yang telah ditetapkan, yaitu membentuk karakter siswa.

Karena keteladanan guru yang baik ialah contoh yang baik dari guru baik, baik yang berhubungan dengan sikap, perilaku, tutur kata, mental maupun yang terkait dengan akhlak yang bermoral yang patut dijadikan contoh bagi siswa.

Keteladanan seorang guru menjadi rangsangan bagi siswa. Sebagai seorang pendidik guru menjadi sosok figur dalam pandangan siswa, guru akan menjadi patokan sikap bagi anak didik. Oleh karena itu, konsep keteladanan dalam pendidikan karakter sangat penting dan bisa berpengaruh terhadap proses pendidikan.

Secara garis besar strategi komunikasi dalam sosialisasi yang dilakukan di Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh terbagi dalam tiga bentuk dilihat dari sasaran komunikannya yaitu:

a) **Komunikasi personal**

Komunikasi personal merupakan komunikasi yang ditujukan kepada sasaran yang tunggal. Bentuknya bisa diajak kerja sama, tukar pikiran, dan sebagainya.⁹⁷

Sebagaimana ustazah Desi Munawarah mengungkapkan bahwa pendekatan personal melalui pendekatan seperti sahabat,

“Pendekatan seperti sahabat, untuk anak SMA mereka lebih bisa menerima dengan pendekatan tersebut. Memberikan kenyamanan kepada mereka, agar mereka patuh dengan apa yang kita sampaikan, tetapi mereka tidak takut, karena mereka sudah nyaman dengan apa yang kita sosialisasikan”.⁹⁸

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan ustazah Desi Munawarah beliau mengatakan dalam mensosialisasikan pentingnya puasa senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar perlu adanya komunikasi personal melalui pendekatan pada siswa seperti layaknya sahabat, mendengarkan cerita, bertukar pikiran, dan lain sebagainya. Sehingga dapat memberikan kenyamanan kepada mereka agar mereka pun patuh dengan apa yang disampaikan, mereka dapat menjalankan dengan rasa tidak takut, karena mereka sudah nyaman dengan apa yang disosialisasikan.

b) **Komunikasi kelompok**

Komunikasi kelompok ialah komunikasi yang ditujukan kepada kelompok tertentu. Kelompok tertentu adalah suatu perkumpulan manusia yang mempunyai hubungan sosial yang nyata dan memperhatikan struktur yang nyata pula.

⁹⁷ H. A. W. Wijaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*,... hal.38.

⁹⁸ Wawancara dengan ustazah Desi Munawarah,...3 desember 2021.

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak burhanuddin, selaku guru agama di sekolah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh bahwa:

Dalam penyampaian saya di dalam kelas, agar mereka juga tidak merasa tertekan, kadang-kadang saya kasih humor sedikit, agar mereka juga bahagia saat puasa senin kamis ini kita sampaikan kepada mereka. Tetapi humornya juga bisa mendidik, bukan humor yang mengandung arti tidak pantas. Ini bisa kita gunakan untuk pendekatan kepada siswa, karena siswa ini suka dengan lawakan-lawakan, agar di dalam kelas juga terkesan santai, tetapi berbobot.⁹⁹

Peneliti juga mewawancarai guru agama di SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh, bapak Burhanuddin mengatakan mengenai sosialisasi puasa senin kamis kepada santri putri tentu mempunyai strategi agar mendapatkan kepercayaan dari siswa. Karena yang akan kita sampaikan ajaran Nabi Muhammad SAW, maka sudah seharusnya menyampaikan dakwah dengan rasa gembira dan melibatkan sedikit humor di dalamnya, namun humor yang diberikan adalah humor yang mendidik tidak sembarangan humor yang mengandung unsur tidak pantas, dengan rasa gembira dan tulus akan lebih meresap dalam jiwa mereka. Mereka akan senang karena sosialisasi yang di sampaikan tidak menegangkan. Dan tentunya kedekatan antara guru dan siswa bisa tersalurkan.

c) Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang ditujukan kepada massa yang menggunakan media massa. Para da'i melancarkan misi dakwahnya menggunakan komunikasi massa agar dakwah yang dilakukan bisa

⁹⁹ Wawancara dengan Bapak Burhanuddin, 14 desember 2021.

tersebar luaskan tidak hanya khusus untuk satu daerah, namun bisa tersebar luaskan di daerah yang lain.¹⁰⁰

Dari hasil wawancara yang di peroleh peneliti terhadap beberapa informan baik guru dan ustazah di Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh terkait sosialisasi pentingnya puasa senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar, bahwa belum pernah disosialisasi melalui media massa. Sosialisasi ini dilakukan masih dalam lingkup sekolah maupun Dayah yang dilakukan oleh guru maupun ustazah, dengan cara mengajak seluruh santri putri untuk melakukan puasa senin kamis dengan memberikan pemahaman mengenai keutamaan berpuasa senin kamis, sejarah puasa senin kamis dan lain sebagainya.

2. Kendala Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh Dalam Proses Sosialisasi Pentingnya Puasa Senin Kamis Dalam Pembentukan Akhlak Sabar Pada Santri Putri.

Kendala disebut juga dengan hambatan, hambatan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah hambatan atau rintangan.¹⁰¹ Hambatan adalah keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan kegiatan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik. Setiap manusia pasti mempunyai hambatan dalam kehidupan sehari-hari, baik dari manusia itu sendiri ataupun dari luar manusia.¹⁰²

Hambatan cenderung bersifat negatif yaitu memperlambat laju sesuatu yang dilakukan seseorang. Dalam melaksanakan kegiatan seringkali terdapat

¹⁰⁰ H. A. W. Wijaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*,... hal.38.

¹⁰¹ Adhitya Wijaya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*,... hal. 277.

¹⁰² Cut Mutia, *Skripsi Strategi Dakwah Dinas Syariat Islam Kota Banda Aceh Terhadap Rumah Kos*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2014), hal. 72.

beberapa hal yang menghambat pencapaian tujuan, baik kendala dalam pelaksanaan program maupun dari segi pembangunan. Demikian juga terdapat kendala dalam mensosialisasikan pentingnya puasa Senin-Kamis dalam pembentukan akhlak sabar pada santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh.

Adapun kendala yang dihadapi Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh dalam mensosialisasikan puasa senin kamis pada santri putri adalah:

- a. Sebagaimana hasil wawancara, ibu Rukiah juga menyebutkan bahwa kendalanya dalam pelaksanaan.

“Awal-awal mungkin kendala, mungkin dalam pelaksanaannya. Kalau dalam pelaksanaan awal-awal siswa maupun guru sedikit berat dengan tata tertib yang lebih baik, tetapi lama- kelamaan itu sudah membudaya terhadap pembaharuan tata tertip yang lebih baik. Sekarang Alhamdulillah sudah terbiasa dalam melaksanakan tata tertib dan program-program yang dibuat di sekolah, termasuk puasa sunnah senin kamis”.¹⁰³

Menurut ibu Rukiah “Kendalanya adalah dalam pelaksanaan, awal-awal santri maupun guru sedikit berat dengan tata tertib dan program-program yang di buat di sekolah, tetapi seiring waktu guru maupun murid sudah terbiasa dengan pembaharuan tata tertib ataupun program-program yang dibuat, salah satunya adalah program puasa senin kamis dalam pembentukan karakter siswa.”

- b. Sebagaimana hasil wawancara, ibu Rukiah juga menyebutkan evaluasi menjadi salah satu kendalanya.

“Evaluasi puasa sunnah senin kamis ini tidak rutin, karena sifatnya adalah sunnah. Tetapi kalau tata tertib pasti ada evaluasi setiap semesternya. Agar sekolah ini tercipta

¹⁰³ Wawancara dengan Rukiah, ... 13 desember 2021

lingkungan berkarakter yang membudaya, artinya peraturan tidak lagi dipaksa, mereka sudah nyaman dengan aturan tersebut.”¹⁰⁴

Ibu Rukiah juga menyebutkan untuk program sosialisasi puasa senin kamis ini, dalam hal mengevaluasi belum rutin dilakukan oleh pihak sekolah karena puasa senin kamis itu sendiri sifatnya adalah sunnah. Namun evaluasi tata tertib sekolah rutin dilakukan setiap semester sekali, dalam evaluasi tata tertib ini hal-hal yang kurang dalam pembentukan karakter nantinya bisa ditambahkan dan direvisi kembali agar terwujudnya karakter yang diinginkan

Pernyataan yang sama dari informan bapak Burhanuddin:

“Secara khusus tidak ada evaluasi, tetapi kalau secara umum kalau saya mengajar biasanya dilakukan oleh pihak pengawas atau supervisor.”¹⁰⁵

Bapak Burhanuddin juga mengatakan bahwa evaluasi secara khusus mengenai puasa senin kamis ini belum pernah dilakukan oleh pihak sekolah, hanya evaluasi secara umum yang dilakukan oleh supervisor atau pengawas.

Menurut peneliti bahwa ini merupakan suatu kendala dalam menjalankan sebuah program sosialisasi puasa senin kamis. Tanpa adanya evaluasi secara khusus setiap programnya, maka program tersebut tidak bisa berjalan dengan baik. Karena tujuan diadakan evaluasi itu agar mengetahui apakah program yang sudah dijalankan tersampaikan kepada santri dengan baik, atau sesuai dengan

¹⁰⁴ Wawancara dengan Rukiah,... 13 desember 2021.

¹⁰⁵ Wawancara dengan bapak Burhanuddin,...28 desember 2021.

target/tujuan dari program tersebut, ataukah belum sama sekali. Sehingga dimasa yang akan datang program tersebut sudah menjadi lebih baik, dan hal-hal yang membuatnya tidak tercapai akan berkurang.

- c. Menurut informan bapak Burhanuddin bahwa waktu dan kondisi menjadi sebuah kendala sosialisasi.

“Kendalanya waktu nya saja dan situasi, biasa nya kalau saya sedang berpuasa senin kamis, nah itu saya sering menyampaikan terkait ini, saya kasih motivasi dan bimbingan. Dan kalau lagi puasa yaumul bit, nah di situ saya kasih pemahaman mengenai puasa itu.”¹⁰⁶

Kendala dalam menyampaikan puasa senin kamis ini adalah dalam hal waktu dan kondisi.

- d. Menurut informan ustazah Nailul Amal bahwa setiap komunikan mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.

“Menurut saya kendalanya adalah pada santri yang memiliki tingkat kemampuannya berbeda-beda. Ada santri mudah memahami materi dan ada juga santri yang sulit memahami materi yang disampaikan.”¹⁰⁷

Kendalanya adalah pada komunikan yang memiliki tingkat kemampuannya berbeda-beda. Ada santri mudah memahami materi dan ada juga santri yang sulit memahami materi yang disosialisasikan.

- e. Menurut ustazah informan ustazah Desi Munawarah bahwa kendalanya bersumber dari faktor internal.

“Kendalanya hanya pada diri santri sendiri. Tentang puasa senin kamis ini saya sudah menyampaikan namun masih saja puasa senin kamis ini tidak semua santri yang melaksanakannya”¹⁰⁸

¹⁰⁶ Wawancara dengan bapak Burhanuddin, 28 desember 2021.

¹⁰⁷ Wawancara dengan ustazah Nailul Amal, guru tahfiz santri putri Dayah Al-Athiyah Banda Aceh pada Tanggal 14 desember 2021

¹⁰⁸ Wawancara dengan ustazah Desi Munawarah, 3 desember 2021.

Kendalanya adalah bersumber dari dalam diri santri. Kendala ini bersumber dari faktor internal, yaitu faktor yang timbul dari santri itu sendiri. Sosialisasi puasa senin kamis tersebut sudah disampaikan namun masih saja puasa ini tidak dilaksanakannya.

- f. Menurut informan ustazah Reka Fransiska bahwa Kendalanya di dalam lingkungan keluarga (primer).

“Kendalanya kebanyakan santri karena pada saat di rumah tidak pernah puasa senin kamis, maka disini butuh waktu agar mereka terbiasa untuk melakukan puasa senin kamis.karena biasanya mereka hanya berpuasa di bulan ramadhan.”¹⁰⁹

Kendalanya adalah lingkungan keluarga (primer) sebagai pendidikan pertama. Awal-awalnya ada santri yang sulit untuk berpuasa senin kamis karena baginya ini merupakan hal pertama berpuasa selain di bulan Ramadhan. Di dalam keluarganya belum pernah disosialisasikan terkait hal ini, puasa senin kamis ini baru ia dapatkan di lingkungan Dayah dan sekolah (sekunder).

- g. Sebagaimana hasil wawancara, dengan santri putri Dayah Al-Athiyah Banda Aceh Cut Tara Magfirah bahwa:

“Kalau ibu dapur ngak pernah masak untuk sahur, biasanya kami makan sahur kalau ada sisa dari lauk sore, kalau ngak ada lauk, saya sahur pakek roti aja”¹¹⁰

Makanan sahur belum terjamin. Menurut hasil hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, terhadap santri putri Dayah Al-Athiyah Banda Aceh, Cut Tara Magfirah mengatakan bahwa untuk makanan sahur bagi yang melaksanakan puasa senin kamis ini belum pernah

¹⁰⁹ Wawancara dengan ustazah Reka Fransiska, 12 desember 2021.

¹¹⁰ Wawancara dengan Cut Tara Magfirah, santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh pada Tanggal 15 desember 2021.

disediakan secara khusus, biasanya mereka sahur dari makanan sore yang tersisa, dan kalau memang tidak ada yang tersisa, biasanya mereka sahur dengan roti yang sudah mereka siapkan sendiri.

Menurut peneliti makanan sahur yang belum terjamin ini menjadi salah satu faktor penghambat jalannya proses sosialisasi puasa sunnah senin kamis. Makan sahur dilakukan agar seseorang yang berpuasa kuat menahan tidak makan dan minum sampai waktu berbuka tiba. Tidak semua anak bisa kuat tanpa mereka sahur. Oleh karena itu, makan di waktu sahur menjadi hal yang penting dan harus diperhatikan oleh pihak Dayah Al-Athiyah Banda Aceh, agar adanya kesediaan secara khusus makanan sahur bagi santri yang menjalankan ibadah puasa senin kamis ini, agar mereka yang menjalankan kan lebih semangat, ringan dan juga kuat sampai waktu berbuka tiba.

h. Jadwal piket khusus bangunin sahur puasa senin kamis belum ada.

Menurut informan ustazah Desi munawarah bahwa:

“Kalau piket khusus bangunin sahur puasa senin kamis belum ada, tetapi kalau piket secara umum ada, misalnya di hari senin itu piketnya saya, pada hari itu saya bertugas dari bangunin santri, mengontrol mereka agar tidak telat sekolah, mengontrol mereka shalat tepat waktu, dan juga mengontrol agar semuanya tidur tepat waktu. Kami para ustazah membagi piket seperti itu”¹¹¹

Menurut peneliti, bahwa tidak adanya piket khusus yang di buat untuk bangunin sahur juga menjadi salah satu kendala dalam mencapai hasil dari sosialisasi yang telah dijalankan. Piket

¹¹¹ Wawancara dengan ustazah,...3 desember 2021.

khusus ini penting dibuat agar puasa senin kamis ini lebih terkontrol secara maksimal.

Sebagaimana hasil wawancara dengan beberapa santri putri Dayah Al-Athiyah Banda Aceh mereka mengatakan bahwa:

Menurut informan layyinah Nabila bahwa:

“jarang disampaikan mengenai puasa senin kamis ini, disekolah jarang di Dayah pun jarang”¹¹²

Pernyataan yang sama dari informan Putro Balqis bahwa:

“Ngak sering-sering kali, tapi pernah, biasanya kalau di sekolah guru agama yang menyampaikan, sedangkan di Dayah ustazah halaqah yang menyampaikan”¹¹³

Jawaban yang serupa dari informan Zahrina Arifah mengatakan:

“Jarang disampaikan baik di sekolah maupun di Dayah”¹¹⁴

Dari hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti terhadap beberapa santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh, terkait pentingnya sosialisasi puasa senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar, mereka mengatakan masih sangat kurang dilakukan baik pihak Dayah maupun sekolah. Mereka berharap puasa senin kamis ini lebih sering diingatkan lagi, sehingga kedepannya puasa senin kamis ini bisa dilakukan secara rutin. Peneliti juga menanyakan terkait manfaat puasa senin kamis itu sendiri, kebanyakan dari mereka tidak tahu betul kedahsyatan puasa senin kamis ini.

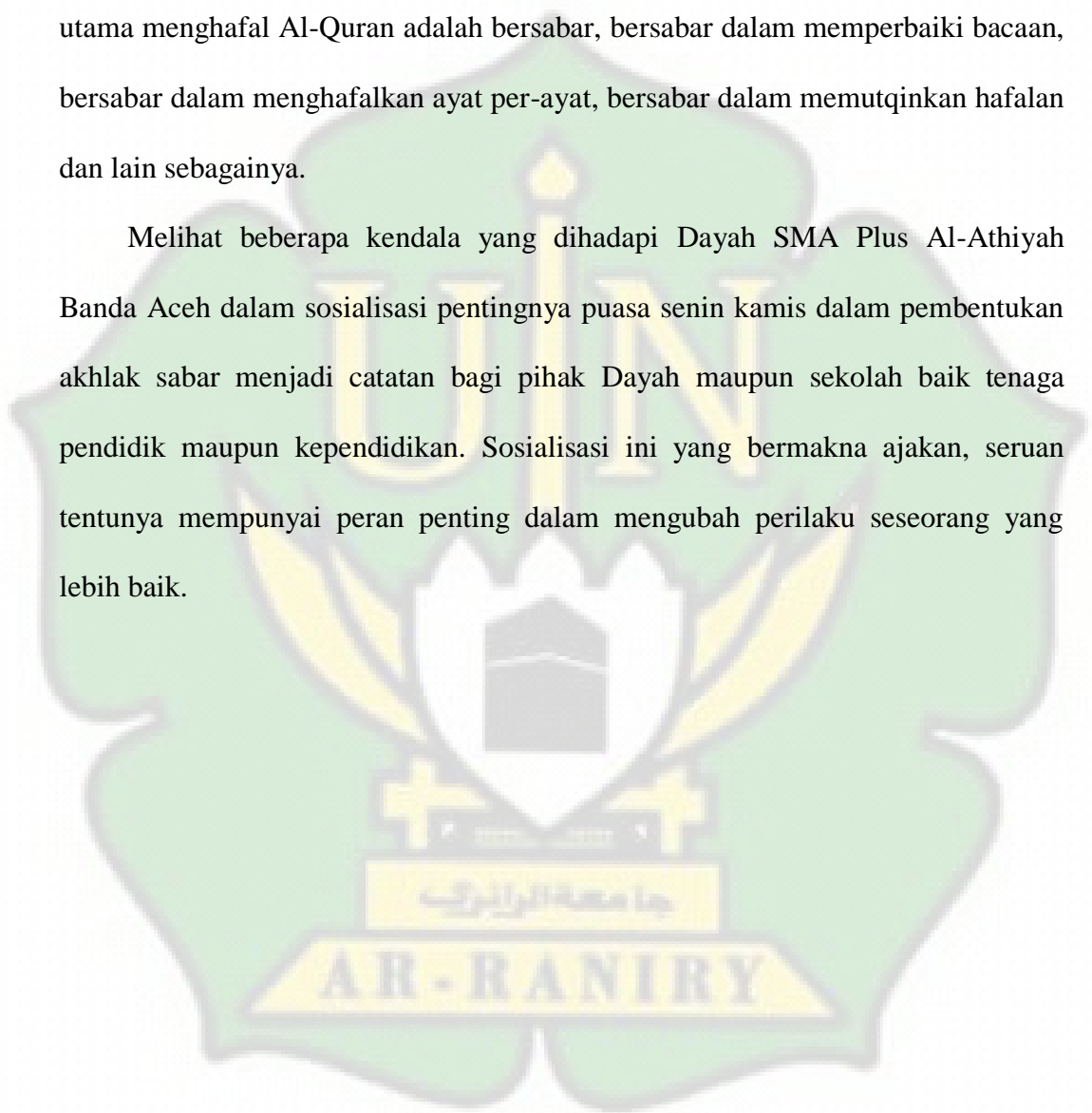
¹¹² Wawancara dengan Layyinah Nabila, 15 desember 2021.

¹¹³ Wawancara dengan Putro Balqis, santri putri Dayah SMA Plus Al-athiyah Banda Aceh pada Tanggal 15 desember 2021.

¹¹⁴ Wawancara dengan Zahrina Arifah, santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh pada Tanggal 15 desember 2021.

Mengingat santri Dayah SMA Plus Al-Athiyah ini adalah mereka berfokus pada menghafal Al-Quran. puasa senin kamis ini sangat penting bagi nya dalam membentuk karakter sabar, salah satunya dalam menghafal Al-Quran. Kunci utama menghafal Al-Quran adalah bersabar, bersabar dalam memperbaiki bacaan, bersabar dalam menghafalkan ayat per-ayat, bersabar dalam memutqinkan hafalan dan lain sebagainya.

Melihat beberapa kendala yang dihadapi Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh dalam sosialisasi pentingnya puasa senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar menjadi catatan bagi pihak Dayah maupun sekolah baik tenaga pendidik maupun kependidikan. Sosialisasi ini yang bermakna ajakan, seruan tentunya mempunyai peran penting dalam mengubah perilaku seseorang yang lebih baik.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terkait upaya sosialisasi pentingnya puasa sunnah senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar pada santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan juga saran yang dikemukakan oleh penulis dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan oleh Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh dalam mensosialisasikan pentingnya puasa sunnah senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar ini menggunakan tiga proses sosialisasi yaitu sosialisasi lingkungan sekolah, sosialisasi sepermainan (kelompok) dan sosialisasi media nirmassa. Pastinya dengan strategi yang berbeda-beda sesuai dengan proses berjalannya sosialisasi.
2. Dalam mensosialisasikan pentingnya puasa sunnah senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar pada santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh pastinya dihadapkan berbagai macam kendala, maka dari itu adapun kendalanya yaitu guru maupun santri sedikit berat dengan program tata tertib yang baru, mengenai waktu dan kondisi, komunikasi yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, faktor internal yaitu bersumber dalam diri santri, lingkungan keluarga, jadwal piket khusus ustazah, dan makan sahur santri kurang terjamin.

B. Saran

1. Bagi lembaga Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh mestinya melakukan evaluasi secara rutin terkait sosialisasi pentingnya puasa sunnah senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar pada santri putri.
2. Bagi tenaga pendidik ataupun kependidikan baik di Dayah maupun sekolah agar sosialisasi terkait pentingnya puasa sunnah senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar untuk lebih di tingkatkan lagi, baik dari segi pemahaman ataupun pelaksanaannya.
3. Bagi lembaga Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh mungkin bisa meningkatkan lagi sosialisasi Puasa senin kamis ini dengan menggunakan media massa ataupun nirmassa.
4. Mungkin para ustazah di asrama bisa membuatkan piket khusus ustazah untuk membangunkan sahur puasa senin kamis.
5. Mungkin Pihak Dayah bisa memfasilitasi makan sahur puasa senin kamis santri putri di Dayah Al-Athiyah Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad Damsyiqi, Ibnu Hamzah Al Husaini Al Hanafi. *Asbabul Wurud Latar Belakang Historis Timbulnya Hadis-hadis Rasul*. Jakarta.
- Al-Buthomi, Yazid. 2014. *Puasa Senin Kamis Itu Ajaib*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 2005. *Ibadah Dalam Islam*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.
- Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdiyana. 2005. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatana Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Canggara, Hafied. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- David. Fred R. 2002. *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Prenhallindo.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*. Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang
- Efendi, Onong Uchana. 2004. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy. Onong Uchana. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gumelar, Agung Surya. 2020. *Penebar Sabar*. Banten: Mengintip Nusantara.
- Habibillah. Muhammad. 2018. *Panduan Terlengkap Ibadah Muslim Sehari-Hari*. Yogyakarta: Laksana.
- Hambali, Muh. 2020. *Panduan Muslim Kaffah Sehari-hari Dari Kandungan Hingga Kematian*. Yogyakarta: Laksana.
- Harnani, Yessi dan Zulmeliza Rasyid. 2015. *Statistik Dasar Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Khazaimah, Ibnu 2007. *Shahih Ibnu Khazaimah, (Terjemahan: Imran Rasyadi)*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.

- Malik, Djamaluddin Deddy. 1997. *Komunikasi Persuasif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mamik. 2015. *Metode Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Molcong, Lexy. 1995. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin. 1996. *Strategi Belajar Mengajar: Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*. Surabaya: Citra Media.
- Muhammad, Ani. 2011. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 1995. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Qardhawi, Yusuf. 2007. *Mukjizat Puasa Resep Ilahi Agar Sehat Ruhani-Jasmani*. Mizania.
- Rahayu, Sri. 2021. *Strategi Meningkatkan Loyalitas Sikap dan Loyalitas Pembelian*. Indramayu: Penerbit Adap.
- Rofi'uddin, Ahmad, Ali Saukah, Yazid Basthomi, Imam Agus Basuki, Effendi, Nur Hidayah, Waras Kamdi, Amat Mukhadis dan Suyono. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, dan Laporan Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sabiq, Muhammad Sayyid. 2013. *Fiqh Sunnah Jilid 2*. Jakarta: Tinta Abadi Gemilang.
- Sabiq, Sayyid. 2010. *Ringkasan Fiqh Sunnah*. Jakarta: Beirut Publishing.
- Saraswati, Mila Saraswati dan Ida Widaningsih. 2008. *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi Untuk Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Shihab, Charis. 2013. *11 Ibadah yang Mengatur Hidup Sukses dan Penuh Barokah*. Yogyakarta: Mitrapress.
- Sholikhin, Nur. 2018. *Buku Pintar Puasa Wajib dan Sunnah*. Yogyakarta: Kaktus
- Silviani, Irene dan Prabudi Darus. 2021. *Strategi Komunikasi Pemasaran Menggunakan Teknik Integrated Marketing Communication (IMC)*. Surabaya, Scopindo Media Pustaka.
- Sobur, Alex. 2014. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sugiharyanto. 2006. *Seri IPS Geografi dan Sosiologi 2 SMP Kelas VIII*. Jakarta: Yudhistira.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Supriadi. 2019. *Metodologi Penelitian & Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Bojong: NEM
- Syarbini, Amirulloh dan Jumari Haryadi. 2010. *Dahsyatnya Sabar, Syukur & Ikhlas Muhammad SAW*. Bandung: Ruang Kata.
- Wahid, Abdul. 2019. *Rahasia dan Keutamaan Puasa Sunah*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Waluya, Bagja. 2007. *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat Untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Bandung: PT Setia Purna Inves.
- Wijaya, Adhitya. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*. Jakarta: Nusantara Surakarta.
- Wijaya, H.A.W. 2008. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara
- WS, Indrawan. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.

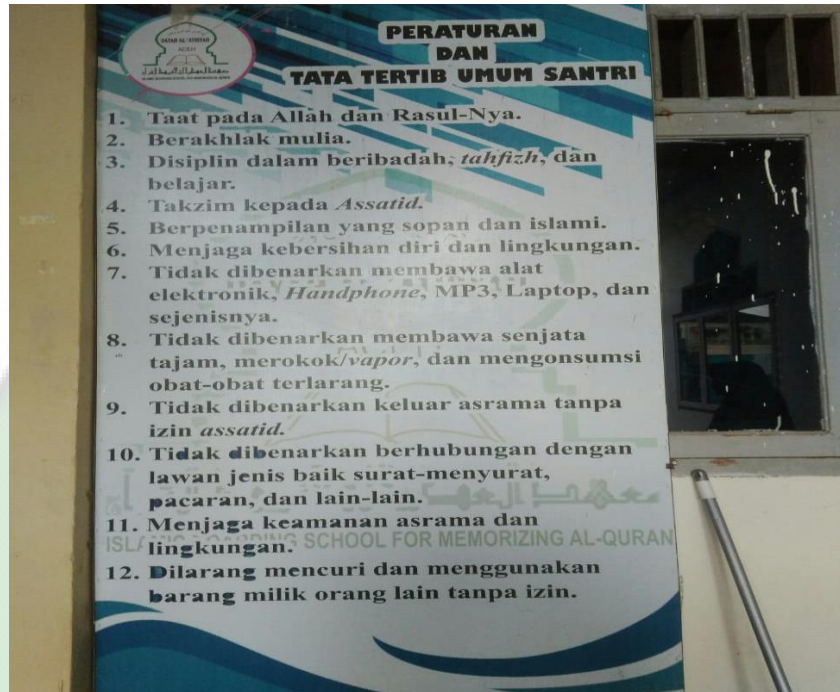
Rujukan lain

- Ariawati, Ria Ratna, Soekrisno Agoes, Deddy Supardy. 2016. Program Studi Akuntansi. "*Jurnal Riset Akuntansi*".
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994
- Hasanah, Hasyim. 2016. Teknik-Teknik Observasi. "*jurnal At-taqaddum*". Vol. 8.No.1.
- Juniawati. 2014. Dakwah Melalui Media Elektronik: Peran dan Potensi Media Elektronik dalam Dakwah Islam di Kalimantan Barat. "*Jurnal Dakwah*". Vol XV. No. 2.
- Kamaluddin, Imam, Muhammad Ghozali, Andini Rachmawati, Sunan Autad, Achmad Arif. *Sejarah Puasa Senin-Kamis*, diakses dari

<http://pm.unida.gontor.ac.id/sejarah-puasa-sunnah-senin-kamis/>, pada tanggal 6 November 2021, pukul 9.50.

- Komariah, Kokom dan Priyo Subekti.2016. Penggunaan Media Massa Sebagai Agen Sosialisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Imunisasi. “*Jurnal Ilmiah Program Studi Hubungan Masyarakat*”.Vol. 1.No. 1.
- Kurniawan, Dani. 2018. Komunikasi Model Laswell dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. “*Jurnal Komunikasi Pendidikan*”. Vol. 2.No. 1.
- Mu’akhirah, Atiq Rifqi. 2019. *Peran Puasa Senin Kamis dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Purwokerto.Skripsi*.Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Muna, Nailul. 2019. *Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis Terhadap Akhlak Sabar Santri Darul Falah Be-Songo Semarang. Skripsi*. Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Mutia, Cut. 2014. *Skripsi Strategi Dakwah Dinas Syariat Islam Kota Banda Aceh Terhadap Rumah Kos.Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Nilamsari, Natalina. 2014. Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitain Kualitatif. “*Jurnal Wacana*”. Vol.13. No. 2.
- Nurbini. 2011. Bahasa Dakwah Untuk Kalangan Remaja. “*Jurnal Dakwah*” Vol. XI. No. 1.
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi. “*Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*”.Vol. 1.No. 2.
- Putri, Mentari Oktaviana Ika.2014. “Proses Sosialisasi dan Internalisasi Pendidikan Karakter Dalam Gerakan Pramuka Studi di Kwartir Cabang XI. 28 Tegal” *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sipriani. 2021. *Pengaruh Intensitas Puasa Sunnah Senin Kamis Terhadap Regulasi Diri Mahasiswa, Stusi di Lembaga Dakwah Fakultas, Generasi Sainis Islam, Fukultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Bengkulu. Skripsi*.Bengkulu: IAIN Bengkulu.

LAMPIRAN



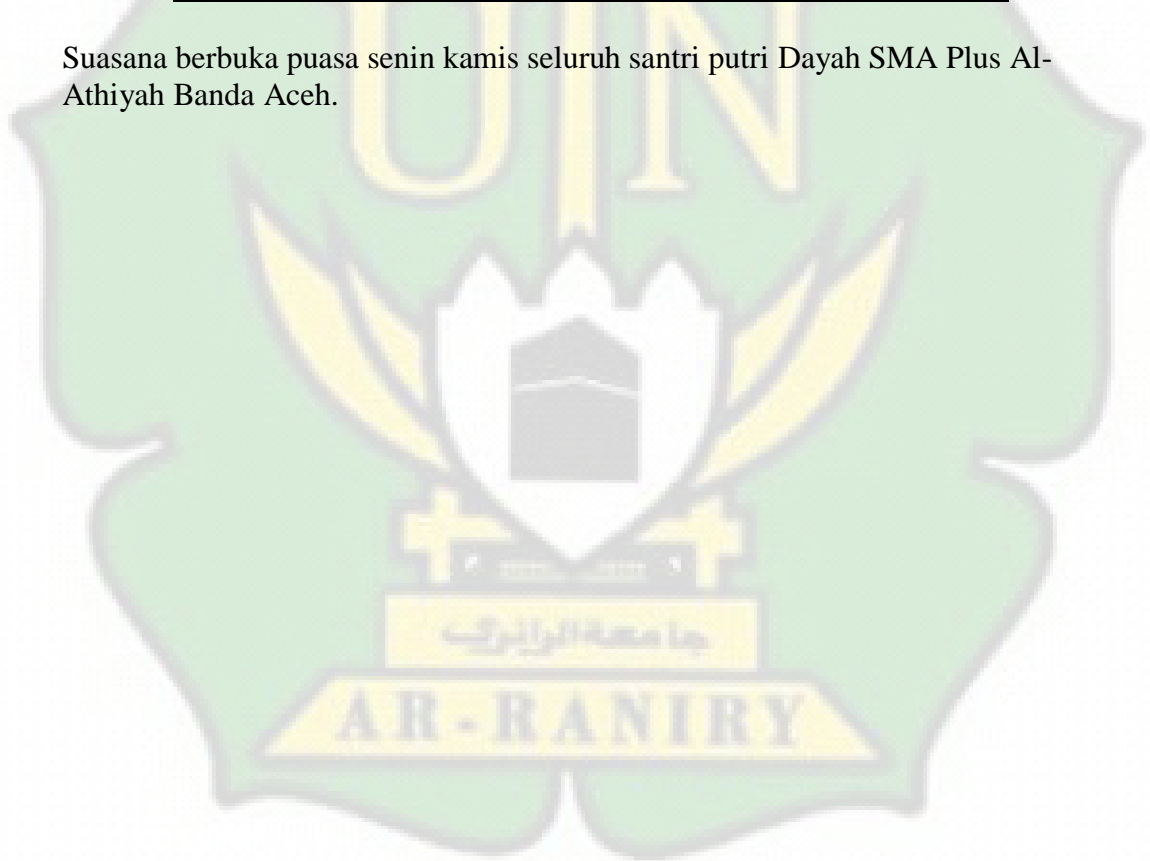
Peraturan tata tertib umum santri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh.



Antrian mengambil makanan untuk berbuka puasa senin kamis oleh seluruh santri putri Dayah Al-Athiyah Banda Aceh.



Suasana berbuka puasa senin kamis seluruh santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh.



Daftar List Wawancara Wakil Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapakah nama ibu?	Rukiah
2.	Pernahkah sekolah mengadakan sosialisasi dalam pembentukan karakter pada siswa?	Pernah, karena pasti semua sekolah menginginkan pembentukan karakter pada siswa agar semua siswa memiliki karakter yang baik, patuh, tidak hanya di sekolah namun juga diluar lingkungan sekolah
3.	Sosialisasi apa saja yang pernah dilakukan sekolah dalam pembentukan karakter?	Sosialisasi tata tertib, sosialisasi dalam penerimaan santri baru dan lain-lain.
4.	Apakah karakter sabar menjadi pusat perhatian bagi ibu?	Sabar tentu menjadi pusat perhatian bagi kami, karena kalau tidak sabar guru-guru pun bosan tidak mau membimbing mereka sesuai peraturan yang sudah disosialisasikan.
5.	Menurut ibu apakah puasa senin kamis itu merupakan salah satu cara untuk mewujudkan akhlak sabar?	Puasa itu merupakan salah satu cara untuk melatih kesabaran, karena disitulah mereka belajar agar tidak boleh marah. puasa itu juga melatih seorang muslim agar tidak terjadi imannya dangkal, dan pada saat imannya dangkal, maka ia akan mudah membuat maksiat.
6.	Pernakah sekolah mengadakan sosialisasi pentingnya puasa senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar pada santri?	Pernah.
7.	Bagaimana model penerapan yang dilakukan sekolah dalam sosialisasi puasa senin kamis?	Menanyakan terlebih dahulu, membimbing untuk tidak lagi melakukan hal yang demikian, dirumahnyapun juga harus ada aturan, di muka bumi juga ada aturan, semua itu agar teratur dalam kehidupan yang lebih baik.
8.	Siapa saja yang terlibat dalam proses sosialisasi puasa senin kamis tersebut?	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kesiswaan dan guru-guru, agar semua guru paham, semua harus tau tata tertib agar bisa membangun karakter siswa dengan

		baik.
7.	Bagaimana strategi yang dilakukan pihak sekolah dalam mensosialisasikan puasa senin kamis tersebut?	Sekolah hanya menguatkan faedah-faedah berpuasa, berpuasa dengan suka rela, bukan karena paksaan. Yang kita bangun pertama kali adalah pemahaman semata-mata karena Allah SWT. dan juga bagaimana seorang guru dapat mencontohkan teladan yang baik pada santrinya, agar apa kita sampaikan santri lebih mudah menerimanya.
C	Apa tujuan yang ingin di capai dari sosialisasi puasa senin kamis ini?	Tujuan puasa sunnah senin kamis adalah mengubah karakter mereka, terutama lebih sabar, lebih mandiri, meningkatkan kedisiplinan ibadah, meningkatkan kejujuran, dan meningkatkan hal-hal yang baik. Bagaimana siswa mudah peraturan dan melaksanakannya dengan rasa sabar dan ikhlas.
D	Pernahkah sekolah mengevaluasi strategi sosialisasi puasa senin kamis ini?	Evaluasi puasa sunnah senin kamis ini tidak rutin, karena sifatnya adalah sunnah. Tetapi kalau tata tertib pasti ada evaluasi setiap semesternya. Agar sekolah ini tercipta lingkungan berkarakter yang membudaya, artinya peraturan tidak lagi dipaksa, mereka sudah nyaman dengan aturan tersebut.
E	Adakah kendala sosialisasi puasa senin kamis yang dilakukan sekolah?	Awal-awal mungkin kendala, mungkin dalam pelaksanaannya. Kalau dalam pelaksanaan awal-awal siswa maupun guru sedikit berat dengan tata tertib yang lebih baik, tetapi lama-kelamaan itu sudah membudaya terhadap pembaharuan tata tertib yang lebih baik. Sekarang Alhamdulillah sudah terbiasa dalam melaksanakan tata tertib dan program-program yang dibuat di sekolah, termasuk puasa sunnah senin kamis.

F.	Apa sebenarnya harapan akhir dari sosialisasi puasa senin kamis yang dilakukan disekolah?	Bahwa setiap individu seorang anak atau pun bisa membudaya puasa senin kamis ini. Bisa membuat mereka nyaman, kemudian bisa bermanfaat untuk kesehatan mereka. Dan juga mereka bisa benar-benar paham sehingga mereka pun bisa merasakan ketenangan batin pada saat melaksanakan puasa sunnah senin kamis ini.
----	---	--

Daftar List Wawancara Guru Pendidikan Agama di Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapakah nama bapak?	Burhanuddin
2.	Pernahkah bapak terlibat dalam sosialisasi yang dilakukan di sekolah?	Pernah
3.	Sosialisasi apa saja yang pernah bapak lakukan di sekolah?	Biasanya pada waktu mengajar di kelas saya mensosialisasikan tentang bertanggung jawab, saling berbagi, shalat dhuha dan seterusnya.
4.	Apa yang ingin dicapai dari sosialisasi yang bapak lakukan?	Agar santri bisa membentuk karakter yang mulia.
5.	Apakah akhlak sabar menjadi sentral perhatian bagi bapak?	Iyaa, biasanya saya sampaikan itu bentuk nya umum, tetapi mengenai poin tentang kesabaran biasanya saya sampaikan kepada santri untuk bisa membiasakan mereka menerima apa yang sedang diusahakan sekarang, dan apa yang akan di cita-citakan. Kalau maksud secara khusus untuk bersabar, saya sering menekankan mereka untuk berjuang yang bermodalkan kesabaran. Apalagi di kelas dua ada materi yang merupakan kurikulum pendidikan agama Islam tentang bagaimana keimanan kepada Qadha dan Qadar, diantara penerimaan Qadha dan Qadar itu ada tema yang berhubungan dengan sabar dan syukur, jadi konteks sabar dan syukur itu berhubungan dengan iman Qadha dan Qadar yang senantiasa saya kaitkan, misalnya

		ada hadis nabi yang mengatakan sungguh ajaib seorang mukmin kalau ia mendapatkan musibah maka ia bersabar dan kalau ia mendapatkan kemudahan ia bersyukur. Ada banyak materi yang senantiasa saya menekankan untuk bersabar.
6.	Kapan karakter sabar ini mesti diterapkan?	Selama kita masih hidup, kita selalu menerapkan kesabaran, kalau dalam belajar santri harus bersabar bagaimana yang diarahkan oleh guru. Dan misalnya orang tuanya telat mengirimkan berupa makanan-makanan ringan misalnya, nah dia harus bersabar.
7.	Menurut bapak apakah puasa senin kamis itu merupakan salah satu cara untuk mewujudkan akhlak sabar?	Tentu, berpuasa yang memang melatih unsur jiwa, dalam makna yang lebih luas bahwa bagaimana seseorang yang dianjurkan untuk berpuasa itu bagian dari untuk menekan nafsunya, karena nafsu ini paling tinggi untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu. Maka sarana yang dianjurkan oleh Islam itu adalah berpuasa.
8.	Pernahkah bapak mensosialisasikan pentingnya puasa senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar pada santri putri Al-athiyah?	Sering, kalau santri putri biasanya saya mensosialisasikannya di dalam kelas.
9.	Bagaimana model penerapan yang dilakukan sekolah dalam sosialisasi puasa senin kamis	Modelnya itu adalah bentuknya pengarahan.
10.	Dimana saja bapak melakukan sosialisasi puasa senin kamis pada santri putri SMA Plus Al-athiyah?	Kalau untuk santri putri saya hanya mensosialisasikan puasa senin kamis di dalam kelas.
11.	Adakah strategi tertentu saat mensosialisasikan puasa senin kamis pada santri putri SMA Plus Al-athiyah?	Biasanya dengan ceramah dan menyampaikan hadis-hadis nabi. Dalam penyampaian saya di dalam kelas, agar mereka juga tidak merasa tertekan, kadang-kadang saya kasih humor sedikit, agar mereka juga bahagia saat dakwah ini kita sampaikan kepada mereka.

		Tetapi humornya juga bisa mendidik, bukan humor yang mengandung tidak pantas.
12.	Adakah kendala sosialisasi puasa senin kamis pada santri putri SMA Al-Athiyah Banda Aceh?	Kendalanya waktunya saja dan situasi, biasanya kalau saya sedang berpuasa senin kamis, nah itu saya sering menyampaikan terkait ini, saya kasih motivasi dan bimbingan. Dan kalau lagi puasa yaumul bit, nah di situ saya kasih pemahaman mengenai puasa itu.
13.	Pernahkan pihak sekolah mengevaluasi strategi sosialisasi puasa senin kamis ini?	Secara khusus tidak ada evaluasi, tetapi kalau secara umum kalau saya mengajar biasanya dilakukan oleh pihak pengawas atau supervisor.
14.	Apakah sosialisasi puasa senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar dikhususkan untuk kelompok tertentu?	Tidak, biasanya saya sampaikan ini sama semua, baik di kelas 1, kelas 2 dan juga kelas 3.
15.	Adakah feedback dari sosialisasi puasa senin kamis pada santri putri SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh?	Secara khusus ada, ada santri yang berpuasa, tetapi mungkin bukan karena saya saja yang menyampaikan juga ada ustazah-ustazah diasrama juga ada menyampaikan hal tersebut,
16.	Berdasarkan pantauan bapak, apakah santri putri SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh sudah memenuhi sifat sabar?	Sabar dalam artian berjuang dan sangat, mereka ada.
17.	Solusi apa yang bapak tawarkan jikalau ada santri putri yang tidak mentaati karakter sabar ini?	Ada sekali santri meminta saya untuk cepat ceramah, dan saya kasih tau sama mereka, bersabar dulu sebentar lagi. Kalau kalian tanyak lagi, nanti saya nambah lagi waktunya, saya hanya memberi ancaman kepada mereka seperti itu. Saya kasih tau begitu kepada mereka, agar mereka mau mendengar.
18.	Seberapa penting karakter sabar ini bagi penghafal Al-Quran?	Besar sekali, karena sekiranya penghafal Al-Quran ngak sabar itu berbahaya. Misalnya ia terburu-buru mau menghafal menunjukkan ia tidak sabar, ia membandingkan kawannya lebih cepat dari pada dia, berarti ia menunjukkan bahwa ia

		tidak sabar. Itu satu sisi yang tidak boleh di miliki oleh penghafal Al-Quran. Tapi bagaimana ia terus menjadi orang yang memahami dirinya, kalau ada kekurangan terus ia tingkatkan, dan mengevaluasi diri sendiri, dan itu menjadi hak kesabaran yang harus dimiliki oleh penghafal Al-Quran.
19.	Apa sebenarnya harapan akhir dari sosialisasi puasa senin kamis ini kepada santri putri SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh	Agar menjadi sebuah karakter, menjadi profil bagi penghafal Al-Quran dan tentunya menjadi profil umat Islam.

Daftar List Wawancara Guru Tahfiz Putri di Dayah Al-athiyah.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapakah nama ustazah?	Desi Munawarah
2.	Pernahkah ustazah terlibat dalam sosialisasi yang dilakukan di Dayah?	Pernah
3.	Sosialisasi apa saja yang pernah ustazah lakukan di Dayah?	Tentang puasa, Adab, shalat, motivasi Quran dan lain sebagainya.
4.	Apa yang ingin dicapai dari sosialisasi yang ustazah lakukan?	Mengubah kebiasaan santri ke arah yang lebih baik, dapat terbiasa untuk melaksanakan kegiatan secara sabar, ikhlas dan ringan.
5.	Apakah akhlak sabar menjadi sentral perhatian bagi ustazah?	Tentu, akhlak sabar sangatlah penting.
6.	Menurut ustazah kapan akhlak sabar ini mesti diterapkan?	Kalau untuk santri akhlak sabar ini mesti diterapkan pada saat antrian mandi, antrian makan, mesti sabar jauh dengan orang tua, dan masih banyak yang lainnya.
7.	Menurut ustazah apakah puasa senin kamis itu merupakan salah satu cara untuk mewujudkan akhlak sabar?	Iya, karena puasa itu sendiri mengandung arti menahan hawa nafsu.
8.	Pernahkah ustazah mensosialisasikan pentingnya puasa senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar pada santri putri Dayah Al-athiyah?	Pernah, tetapi terkadang sosialisasi ini dilakukan oleh santri itu sendiri, terkait tema nya sebetulnya umum saja, tetapi saya pernah mendengarkan mereka juga pernah menyampaikan terkait puasa senin kamis ini. itu mereka sampaikan pada saat kultum, karena saya

		pernah menyarankan kepada mereka agar adanya kultum bagi yang melanggar aturan, itu saya buat agar sesama mereka bisa menasehati dalam kebaikan, dan juga berguna untuk mereka melatih tampil di depan.
9.	Berapa lama sosialisasi puasa senin kamis yang ustazah lakukan di Dayah kepada santri putri?	Biasanya 1 jam insyaallah cukup
10.	Kapan saja ustazah melakukan sosialisasi puasa senin kamis pada santri putri?	Biasanya saya lakukan sehari sebelum dilaksanakannya puasa di hari senin dan juga kamis, biasanya saya mensosialisasikannya di malam hari setelah shalat isya. tetapi kalau khusus untuk menyampaikan tentang puasa senin kamis ini, jarang saya lakukan
11.	Adakah strategi tertentu saat mensosialisasikan puasa senin kamis pada santri putri?	Pendekatan seperti sahabat, untuk anak SMA mereka lebih bisa menerima dengan pendekatan tersebut. Memberikan kenyamanan kepada mereka, agar mereka patuh dengan apa yang kita sampaikan, tetapi mereka tidak takut, mereka sudah nyaman dengan apa yang kita sosialisasikan.
12.	Adakah kendala sosialisasi puasa senin kamis pada santri putri SMA Al-Athiyah Banda Aceh?	Kendalanya hanya pada diri santri sendiri. Tentang puasa senin kamis ini saya sudah menyampaikan namun masih saja puasa senin kamis ini tidak semua santri yang melaksanakannya.
13.	Pernahkan pihak Dayah mengevaluasi strategi sosialisasi puasa senin kamis ini?	Selama ini belum pernah evaluasi, tetapi ada mengarahkan terkait puasa senin kamis.
14.	Apakah sosialisasi puasa senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar dikhususkan untuk kelompok tertentu?	Tidak ada kelompok tertentu, biasanya pada saat saya mau mensosialisasikan terkait apapun itu, semua santri saya suruh kumpul tanpa terkecuali.
15.	Adakah feedback dari sosialisasi	Feedback nya ada, tetapi tidak

	puasa senin kamis pada santri putri SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh?	semua.
16.	Berdasarkan pantauan ustazah, apakah santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh sudah memenuhi sifat sabar?	Ada yang sabar, ada juga yang belum.
17.	Solusi apa yang ustazah tawarkan jikalau ada santri putri yang tidak mentaati karakter sabar ini?	Memberikan nasehat dan ikhtiar
18.	Menurut ustazah seberapa penting karakter sabar ini bagi penghafal Al-Quran?	Sangat penting. sabar adalah karakter yang sangat dicintai Allah. Kesabaranlah yang membuat penghafal Al-Qur'an duduk hingga larut malam atau bangun di hadapan orang lain.
19.	Apa sebenarnya harapan akhir dari sosialisasi puasa senin kamis ini kepada santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh	Santri putri senantiasa dalam keadaan bersabar dan bersyukur. Dan harapannya puasa senin kamis ini bisa dilaksanakan bagi semua santri putri secara rutin.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapakah nama ustazah?	Reka Fransiska
2.	Pernahkah ustazah terlibat dalam sosialisasi yang dilakukan di Dayah?	pernah.
3.	Sosialisasi apa saja yang pernah ustazah lakukan di Dayah?	Pernah mensosialisasikan kurikulum Dayah, kebersihan, keamanan, menghemat listrik dan lain-lain
4.	Apa yang ingin dicapai dari sosialisasi yang ustazah lakukan?	Bagaimana anak-anak bisa menjaga kebersihan, untuk menghemat listrik, mematikan air agar tidak mubazir dan lain sebagainya.
5.	Apakah akhlak sabar menjadi sentral perhatian bagi ustazah?	Iyaa, pastinya.
6.	Menurut ustazah kapan akhlak sabar ini mesti diterapkan?	Untuk santri putri athiyah akhlak sabar sangat diperlukan saat mengantri menyetorkan hafalan Al-Quran kepada ustazahnya.
7.	Menurut ustazah apakah puasa senin kamis itu merupakan salah satu cara untuk mewujudkan akhlak sabar?	Iyaa, puasa bisa mewujudkan sabar karena arti puasa itu sendiri menahan hawa nafsu. Mau marah, tapi karena lagi puasa tidak jadi marah. orang yang sedang berpuasa

		lebih bisa mengendalikan dirinya.
8.	Pernahkah ustazah mensosialisasikan pentingnya puasa senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar pada santri putri Al-athiyah?	Untuk mensosialisasikan puasa senin kamis itu sendiri dengan jangka waktu teratur jarang saya lakukan. Tetapi dalam sebulan sekali rutin dilaksanakan berbuka puasa bersama seluruh santri putri, puasa senin kamis yang di kenal dengan ifthor jamai'. menurut saya ifthor jamai' ini merupakan suatu media dalam mensosialisasikan puasa senin kamis. Dengan adanya ifthor jamai' ini saya melihat santri putri ini lebih semangat dalam menjalankan puasa senin kamis.
9.	Berapa lama sosialisasi puasa senin kamis yang ustazah lakukan di Dayah kepada santri putri?	Biasanya saja mensosialisasikan itu dalam waktu satu jam.
10.	Kapan saja ustazah melakukan sosialisasi puasa senin kamis pada santri putri?	Biasanya sehari sebelum berpuasa. Dan
11.	Adakah strategi tertentu saat mensosialisasikan puasa senin kamis pada santri putri?	Biasanya dalam penyampaian puasa senin kamis ini, saya membagikan pengalaman saya kepada santri dengan bahasa-bahasa yang ringan, seperti layaknya mendengarkan curhatan seorang teman. Dalam menceritakan pengalaman puasa saya ini saya selipkan juga ke hal-hal yang lain agar mereka tidak merasa bahwa yang saya ceritakan ini semata-mata untuk menyuruh mereka berpuasa, tetapi harapannya agar mereka terinspirasi apa yang saya sampaikan, dan mereka melaksanakan puasa senin kamis ini tanpa saya suruh.
12.	Adakah kendala sosialisasi puasa senin kamis pada santri putri SMA Al-Athiyah Banda Aceh?	Kendalanya kebanyakan santri karena pada saat di rumah tidak pernah puasa senin kamis, maka disini butuh waktu agar mereka terbiasa untuk melakukan puasa senin kamis. karena biasanya mereka hanya berpuasa di bulan

		ramadhan.
13.	Pernahkan pihak Dayah mengevaluasi strategi sosialisasi puasa senin kamis ini?	Rancangan evaluasi sosialisasi sudah ada, namun selama ini evaluasi tersebut belum terlaksana.
14.	Apakah sosialisasi puasa senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar dikhususkan untuk kelompok tertentu?	Tidak, biasanya sosialisasi dilakukan untuk seluruh santri.
15.	Adakah feedback dari sosialisasi puasa senin kamis pada santri putri SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh?	Ada perubahan namun tidak seratus persen. Artinya masih ada santri yang belum merutinkan puasa senin kamis ini.
16.	Berdasarkan pantauan ustazah, apakah santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh sudah memenuhi sifat sabar?	Menurutnya santri putri Al-Athiyah ini kebanyakan sabar, namun juga ada yang belum sabar.
17.	Solusi apa yang ustazah tawarkan jikalau ada santri putri yang tidak mentaati karakter sabar ini?	Memberikan nasehat, dan sekedar mengingatkan saja.
18.	Menurut ustazah seberapa penting karakter sabar ini bagi penghafal Al-Quran?	Sangat penting, karena kalau kita sabar dalam menghafal Al-Quran, insyaallah pada saat menyetorkan hafalan, hafalan yang disetor akan lancar. Kalau ngak sabar ngak akan lancar, karena menghafal nya terburu-buru.
19.	Apa sebenarnya harapan akhir dari sosialisasi puasa senin kamis ini kepada santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh	Bagaimana santri putri Al-Athiyah bisa menjalankan sunnah Rasulullah SAW. menahan hawa nafsu terhadap makanan, minuman, amarah dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapakah nama ustazah?	Nailul amal
2.	Pernahkah ustazah terlibat dalam sosialisasi yang dilakukan di Dayah?	Pernah
3.	Sosialisasi apa saja yang pernah ustazah lakukan di Dayah?	Saya mensosialisasikan anak-anak tentang akhlak, terlebih mereka ini adalah seorang penghafal Al-Quran.
4.	Apa yang ingin dicapai dari sosialisasi yang ustazah lakukan?	Membentuk akhlak santri kearah yang lebih baik.
5.	Apakah akhlak sabar menjadi sentral perhatian bagi ustazah?	Tentu, santri athiyah ini adalah mereka berfokus pada menghafal Al-Quran, tentu akhlak sabar ini

		<p>sangat penting bagi mereka. Tanpa sabar proses itu tidak berjalan. Terlebih mereka masih SMA, masih proses dalam pengembangan diri, saya sebagai ustazahnya mempunyai kewajiban dalam memerhatikan itu. Karena terkadang mereka sendiri tidak sadar, mereka mampu bersabar atau tidak. Dan saya lah yang mempunyai kewajiban untuk menasehatinya ataupun membimbingnya.</p>
6.	Menurut ustazah kapan karakter sabar ini mesti diterapkan?	<p>Sabar ini mesti diterapkan pada saat datang musibah sakit. Sakit yang dirasakan sudah semestinya dihadapi dengan penuh kesabaran. Karena sikap mulia orang yang beriman ketika ditimpa musibah adalah sabar.</p>
7.	Menurut ustazah apakah puasa senin kamis itu merupakan salah satu cara untuk mewujudkan akhlak sabar?	<p>Jelas bahwa puasa dapat membentuk akhlak sabar, karena secara umum saja, makna dari puasa itu adalah menahan, menahan itu dalam artian adalah bersabar. Bukan bersabar dari makan dan minum saja tetapi juga bersabar dalam melakukan maksiat.</p>
8.	Pernahkah ustazah mensosialisasikan pentingnya puasa senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar pada santri putri Al-athiyah?	<p>Pernah</p>
9.	Berapa lama sosialisasi puasa senin kamis yang ustazah lakukan di Dayah kepada santri putri?	<p>Biasanya saya melakukan sosialisasi itu dengan waktu satu jam.</p>
10.	Kapan saja ustazah melakukan sosialisasi puasa senin kamis pada santri putri?	<p>Bisanya saya mensosialisasikan puasa senin kamis itu saat selesai halaqah tahfiz.</p>
11.	Adakah strategi tertentu saat mensosialisasikan puasa senin kamis pada santri putri?	<p>Tentu untuk anak SMA pastinya punya strategi tertentu, tidak sama halnya saat kita mensosialisasikan kepada anak TK, SD, maupun SMP. Kalau untuk anak SMA kita tidak menggunakan bahasa yang terlalu formal, jangan terkesan untuk</p>

		memaksa mereka untuk berpuasa senin kamis. kita bahasakan dengan bahasa remaja, salah satu paling menarik bagi para remaja adalah yang berkaitan dengan asmara pranikah.
12.	Adakah kendala sosialisasi puasa senin kamis pada santri putri SMA Al-Athiyah Banda Aceh?	Menurut saya kendalanya adalah pada komunikasi yang memiliki tingkat kemampuannya berbeda-beda. Ada santri mudah memahami materi dan ada juga santri yang sulit memahami materi yang disampaikan.
13.	Pernahkan pihak Dayah mengevaluasi strategi sosialisasi puasa senin kamis ini?	Selama ini dari pihak Dayah sendiri tidak ada evaluasi secara berskala. Ini yang menjadi kelemahan dan menjadi PR untuk kita semua.
14.	Apakah sosialisasi puasa senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar dikhususkan untuk kelompok tertentu?	Biasanya saya mensosialisasikan puasa senin kamis ini secara keseluruhan, kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 dikumpulkan dalam satu ruang.
15.	Adakah feedback dari sosialisasi puasa senin kamis pada santri putri SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh?	Feedbacknya ada, tetapi tidak semua.
16.	Berdasarkan pantauan ustazah, apakah santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh sudah memenuhi sifat sabar?	Menurut hasil penelitian yang saya lakukan beberapa bulan yang lalu terkait sabar juga terhadap santri athiyah, maka saya memperoleh hasil bahwa santri putri sudah sabar tetapi tidak sepenuhnya, artinya tidak mencapai 100 persen. Ada santri yang sudah sabar, dan ada santri yang tingkat kesabarannya masih minim.
17.	Solusi apa yang ustazah tawarkan jikalau ada santri putri yang tidak mentaati karakter sabar ini?	Solusi yang saya tawarkan adalah menasehati mereka. Memberi pengetahuan kepada mereka arti dari sabar itu. Apakah dengan buru-buru, tergesa-gesa apakah proses itu berjalan dengan lancar, maka hal-hal tersebut perlu kita beritahukan kepada mereka.
18.	Menurut ustazah seberapa penting karakter sabar ini bagi menghafal	Menghafal Al-Quran pastinya banyak perjuangan dan

	Al-Quran?	pengorbanannya. Ketika sudah memiliki niat dan komitmen untuk menghafal, bersabar adalah kunci dalam setiap kesulitan selama dalam proses menghafal Al-Quran.
19.	Apa sebenarnya harapan akhir dari sosialisasi puasa senin kamis ini kepada santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh	Harapan saya agar anak-anak melakukan secara rutin puasa senin kamis ini, paham bahwa puasa senin kamis ini dapat membantu mereka untuk bersabar atau pun menahan dalam melakukan maksiat. Dan juga dengan adanya sosialisasi mereka dengan suka rela berpuasa bukan karena paksaan ataupun aturan, murni karena diri mereka sendiri.

Daftar List Wawancara Santri Putri SMA Plus Al-athiyah.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapakah nama ananda?	Layyinah Nabila
2.	pernahkah ananda disampaikan akan penting nya puasa senin kamis baik di Dayah ataupun sekolah?	Pernah, biasanya disampaikan oleh guru agama kalau di sekolah, sedangkan di Dayah disampaikan oleh ustazah halaqah.
3.	Seberapa sering disampaikan akan pentingnya puasa senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar?	jarang disampaikan mengenai puasa senin kamis baik disekolah ataupun di Dayah
4.	Apakah ananda pernah puasa senin kamis?	Pernah
5.	Seberapa sering ananda berpuasa senin kamis?	Sering, hampir setiap minggunya
6.	Apa motivasi ananda untuk puasa senin kamis ini?	Motivasi saya itu dari kawan yang sering ngajak untuk berpuasa senin kamis. dulu saya sering ikut lomba, dengan puasa senin kamis ini saya yakin pasti Allah akan bantu saya dan mudahkan segala urusan saya.
7.	Menurut ananda apakah dengan puasa senin kamis itu bisa membuat ananda lebih sabar?	Bisa, karena kalau lagi puasa saya mau marah, ngak jadi marah karna takut pahala puasa saya ngak ada lagi.
8.	Menurut ananda seberapa penting akhlak sabar untuk menghafal Al-Quran?	Penting, karena sabar itu faktor pertama dalam menghafal. Misalnya lagi ada masalah kalau kita ngak sabar bisa berefek ke hafalan. Ngak bisa fokus

		menghafal.
9.	Menurut ananda apakah penting disampaikan tentang puasa senin kamis ini secara berulang kali?	Menurut saya perlu, Karena tidak semua orang tau kalau puasa senin kamis ini untuk apa, hikmah nya apa dan sebagainya.
10.	Bagaimana harapan ananda mengenai puasa senin kamis ini di Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh?	Harapannya agar dengan adanya sosialisasi puasa senin kamis ini kawan-kawan ngerti hikmah nya untuk apa, terkadang saat saya ngajak kawan untuk puasa senin kamis, mereka ngak tau puasa itu untuk apa, makanya kadang mereka ngak mau saat saya ajak. Saya harap ustazahnya ataupun guru sering mengingatkan aja.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapakah nama ananda?	Najla Fitria
2.	pernahkah ananda disampaikan akan penting nya puasa senin kamis baik di Dayah ataupun sekolah?	Pernah, kalau di sekolah yang menyampaikan tentang puasa senin kamis biasanya guru agama, sedangkan di Dayah para ustazah di asrama.
3.	Seberapa sering disampaikan akan pentingnya puasa senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar?	Kalau tentang puasa senin kamis tidak sering di sampaikan, baik di sekolah ataupun di Dayah
4.	Apakah ananda pernah puasa senin kamis?	Pernah
5.	Seberapa sering ananda berpuasa senin kamis?	Lumayan sering, seminggu sekali pasti ada
6.	Apa motivasi ananda untuk puasa senin kamis ini?	Motivasi saya puasa senin kamis ini, saya itu bisa merasakan seperti orang-orang di luar sana yang tidak bisa makan sehari-hari, maka dengan puasa ini saya lebih bisa bersyukur apa yang Allah beri kepada saya hari ini.
7.	Menurut ananda apakah dengan puasa senin kamis itu bisa membuat ananda lebih sabar?	Iya, puasa senin kamis bisa membuat saya lebih sabar
8.	Menurut ananda seberapa penting akhlak sabar untuk menghafal Al-Quran?	Sangat penting, karena dengan bersabar Allah akan memudahkan pada saat saya menghafal Al-Quran.
	Menurut ananda apakah penting disampaikan tentang puasa senin	Penting, tetapi ada juga yang memang disampaikan nya cukup

	kamis ini secara berulang kali?	sekali aja, karena memang ada orang yang gampang dalam menerima kebaikan, jadi kalau hanya diingatkan saja butuh berulang kali.
10.	Bagaimana harapan ananda mengenai puasa senin kamis ini di Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh?	Agar kawan-kawan yang lain bisa termotivasi untuk bisa merasakan orang-orang di luar sana yang mengalami kesusahan.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapakah nama ananda?	Putro Balqis
2.	pernahkah ananda disampaikan akan penting nya puasa senin kamis baik di Dayah ataupun sekolah?	Pernah
3.	Seberapa sering disampaikan akan pentingnya puasa senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar?	Ngak sering-sering kali, tapi pernah, biasanya kalau di sekolah guru agama yang menyampaikan, sedangkan di Dayah ustazah halaqah yang menyampaikan.
4.	Apakah ananda pernah puasa senin kamis?	Pernah
5.	Seberapa sering ananda berpuasa senin kamis?	Tidak sering
6.	Apa motivasi ananda untuk puasa senin kamis ini?	Agar bisa mendapatkan pahala
7.	Menurut ananda apakah dengan puasa senin kamis itu bisa membuat ananda lebih sabar?	Iyaa, puasa senin kamis ini bisa melatih saya untuk lebih bersabar
8.	Menurut ananda seberapa penting akhlak sabar untuk penghafal Al-Quran?	Penting sekali, karena bagi penghafal Al-Quran harus sabar dengan proses menghafal. Kalau tidak sabar akan cepat menyerah kalau hafalannya lagi tidak masuk dan targetnya juga tidak bisa maksimal.
9.	Menurut ananda apakah penting disampaikan tentang puasa senin kamis ini secara berulang kali?	Menurut saya untuk disampaikan puasa senin kamis ini butuh berulang kali untuk menjadi motivasi, kalau hanya sekali, puasanya juga sekali di lakukan, minggu besoknya lagi udah lupa.
10.	Bagaimana harapan ananda mengenai puasa senin kamis ini di Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh?	Harapan saya bagi saya dan kawan-kawan yang lain kedepannya bisa lebih banyak yang melakukan puasa senin kamis ini,

		dan juga bisa merutinkannya. Dan bagi guru ataupun ustazah lebih sering lagi mengingatkan terkait puasa senin kamis ini.
--	--	--

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapakah nama ananda?	Zahrina arifah
2.	pernahkah ananda disampaikan akan penting nya puasa senin kamis baik di Dayah ataupun sekolah?	Pernah
3.	Seberapa sering disampaikan akan pentingnya puasa senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar?	Jarang disampaikan baik di sekolah maupun di Dayah.
4.	Apakah ananda pernah puasa senin kamis?	Pernah
5.	Seberapa sering ananda berpuasa senin kamis?	tapi sekarang tidak sering lagi
6.	Apa motivasi ananda untuk puasa senin kamis ini?	Karena biasanya karena kawan-kawan banyak yang puasa, jadi saya jadi terikut.
7.	Menurut ananda apakah dengan puasa senin kamis itu bisa membuat ananda lebih sabar?	Bisa, karena kalau lagi puasa lebih bisa menahan amarah, karena mengingat saya lagi puasa.
8.	Menurut ananda seberapa penting akhlak sabar untuk penghafal Al-Quran?	Sangat penting, karena penghafal Al-Quran itu bukan saya menghafal tetapi juga mengamalkannya, jadi sabar itu salah satu isi yang ada di dalam Al-Quran
9.	Menurut ananda apakah penting disampaikan tentang puasa senin kamis ini secara berulang kali?	Menurut saya butuh pengulangan terkait disampaikannya puasa senin kamis ini, agar bisa tertanam dalam ingatan akan pentingnya puasa senin kamis.
10.	Bagaimana harapan ananda mengenai puasa senin kamis ini di Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh?	Harapan saya bagi guru ataupun ustazah sering mengingatkan lagi, dan santri juga kalau udah diingatkan berulang kali bisa termotivasi untuk melakukan puasa senin kamis tersebut secara rutin.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama ananda?	Raisa Qistina
2.	pernahkah ananda disampaikan akan pentingnya puasa senin kamis baik di Dayah ataupun sekolah?	Pernah, biasanya kalau di sekolah guru agama yang menyampaikan, sedangkan di Dayah ustazah halaqah yang menyampaikan
3.	Seberapa sering disampaikan akan pentingnya puasa senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar?	Tidak terlalu sering
4.	Apakah ananda pernah puasa senin kamis?	Pernah
5.	Seberapa sering ananda berpuasa senin kamis?	Seminggu sekali pasti ada
6.	Apa motivasi ananda untuk puasa senin kamis ini?	Agar bisa dimudahkan segala urusan pada hari itu
7.	Menurut ananda apakah dengan puasa senin kamis itu bisa membuat ananda lebih sabar?	Iyaa
8.	Menurut ananda seberapa penting akhlak sabar untuk menghafal Al-Quran?	Sangat penting, karena kalau ngak sabar, terkadang hafalan yang kita hafal banyak kesalahannya, saat kita setoran pun kalau kita tidak sabar hafalan kita tidak lancar, karena sudah terburu-buru mau menyetorkan terus, namun kalau sebentar lagi kita duduk untuk lancarin, hafalan lebih lancar dan tidak salah-salah.
9.	Menurut ananda apakah penting disampaikan tentang puasa senin kamis ini secara berulang kali?	Menurutnya untuk disampaikan tentang puasa senin kamis cukup sekali aja, tetapi yang butuh berulang kali itu adalah di ingatkan saja, bahwa besok puasa.
10.	Bagaimana harapan ananda mengenai puasa senin kamis ini di Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh?	Agar saya dan juga kawan-kawan bisa istiqamah dalam menjalankan puasa senin kamis.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapakah nama ananda?	Riska Adilla
2.	pernahkah ananda disampaikan akan penting nya puasa senin kamis baik di Dayah ataupun sekolah?	Pernah, biasanya kalau di sekolah guru bagian keagamaan yang menyampaikan, sedangkan di Dayah ustazah halaqah yang menyampaikan
3.	Seberapa sering disampaikan akan pentingnya puasa senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar?	Tidak terlalu sering
4.	Apakah ananda pernah puasa senin kamis?	Pernah
5.	Seberapa sering ananda berpuasa senin kamis?	Tidak sering, biasanya sebulan satu kali
6.	Apa motivasi ananda untuk puasa senin kamis ini?	Motivasi saya berpuasa agar saya itu bisa lebih sabar menghadapi kawan-kawan yang suka gangguin saya
7.	ananda apakah dengan puasa senin kamis itu bisa membuat ananda lebih sabar Menurut?	Bisa, karena pada saat kawan saya gangguin saya, saya tidak mau membalasnya, saya harus sabar karena saya sedang berpuasa.
8.	Menurut ananda seberapa penting akhlak sabar untuk menghafal Al-Quran?	Sangat penting, Karena tanpa sabar hafalan yang kita hafal akan sia-sia, karena untuk memutqinkan hafalan itu butuh waktu yang lama, kalau kita ngak sabar hafalan yang kita hafal hanya tinggal nama.
9.	Menurut ananda apakah penting disampaikan tentang puasa senin kamis ini secara berulang kali?	Sangat penting, karena kalau Cuma sekali tidak akan membekas lama, tetapi kalau udah berulang kali disampaikan akan tertanam bahwa puasa senin kami situ penting bagi diri saya.
10.	Bagaimana harapan ananda mengenai puasa senin kamis ini di Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh?	Harapan saya, agar baik guru ataupun ustazah sering mengingatkan kami lagi, karena kami sering lupa, jadi butuh diingatkan lagi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapakah nama ananda?	Cut Tara Maqfirah
2.	pernahkah ananda disampaikan akan penting nya puasa senin kamis baik di Dayah ataupun sekolah?	Pernah, biasa nya disampaikan oleh guru agama, wakil kepala sekolah dan ustazah di asrama
3.	Seberapa sering disampaikan akan pentingnya puasa senin kamis dalam pembentukan akhlak sabar?	Pernah, tetapi tidak sering
4.	Apakah ananda pernah puasa senin kamis?	Pernah
5.	Seberapa sering ananda berpuasa senin kamis?	Seminggu sekali
6.	Apa motivasi ananda untuk puasa senin kamis ini?	Motivasi saya agar lebih bisa menahan emosi.
7.	Menurut ananda apakah dengan puasa senin kamis itu bisa membuat ananda lebih sabar?	Iyaa, puasa itu membuat saya lebih sabar, sabar terhadap kawan-kawan, sabar terhadap jajan yang terlalu banyak.
8.	Menurut ananda seberapa penting akhlak sabar untuk menghafal Al-Quran?	Sangat penting, tanpa sabar bukanlah akhlak menghafal quran.
9.	Menurut ananda apakah penting disampaikan tentang puasa senin kamis ini secara berulang kali?	Menurut saya cukup sekali aja, karena yang lain nya itu tergantung pada diri sendiri
10.	Bagaimana harapan ananda mengenai puasa senin kamis ini di Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh?	Harapan saya agar bisa istiqamah untuk menjalankan puasa senin kamis ini.

Dokumentasi wawancara



Wawancara dengan santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh,
Layyinah Nabilah kelas 2



Wawancara dengan santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh, Najla
Fitria kelas 2



Wawancara dengan santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh, putro
Balqis kelas 2



Wawancara dengan santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh,
Zahrina Arifah kelas 3



Wawancara dengan santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh, Raisa

Qistina kelas 2



Wawancara dengan santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh, Riska

Adilla kelas 2



Wawancara dengan santri putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh, Cut
Tara Maqfirah kelas 2



Wawancara dengan guru agama di Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh,
Bapak Burhanuddin.



Wawancara dengan guru tahfiz di Dayah Al-Athiyah Banda Aceh, Ustazah
Nailul Amal



Wawancara dengan koordinator tahfiz putri di Dayah Al-Athiyah Banda Aceh,
Ustazah Reka Fransiska



Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh,
Ibu Rukiah



Wawancara dengan guru tahfizh putri di Dayah Al-Athiyah Banda Aceh, Ustazah
Desi Munawarah

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor: B.4682/Un.08/FDK/KP.00.4/11/2021

Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor. 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
- Pertama** : Menunjuk Sdr 1) Drs. Yusri, M. LIS. (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Fakhrudin, S. Ag., M. Pd. (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)
- Untuk membimbing KRU Skripsi
- Nama** : Nurdiani
- NIM/Jurusan** : 170401063/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
- Judul** : *Upaya Sosialisasi Pentingnya Paza Sunnah Senin dalam Pembentukan Akhlak Siswa pada Satuan Paza Dasyah SMA Plus Al-Aziziyah Banda Aceh*
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 26 November 2021, M
21 Rabi'ul Akhir 1443 H

Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
Fakri



Tersusun:
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keagamaan dan Akademi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.
Keputusan
SK berlaku sampai dengan tanggal: 21 Desember 2022

Nomor : Istimewa
Lamp. : 1 (satu) eks.
Hal : Permohonan Surat Keterangan Revisi Judul Skripsi

Kepada,
Yth. Bapak Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

di -
Darussalam - Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurdiani
NIM : 170401063
Sem / Jur : IX / Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
No. HP : 082260524206
Judul Skripsi : *Intensitas Puasa Senin Kamis dengan Kekuatan Karakter pada Santri Putri Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh.*

Dengan ini memohon kepada Bapak berkenan kiranya merevisi judul skripsi saya menjadi:

"Upaya Sosialisasi Pentingnya Puasa Sunnah Senin Kamis Dalam Pembentukan Akhlak Sabar Pada Santri Putri Dayah SMA Plus Al-athiyah Banda Aceh"

Sebagai bahan pertimbangan Bapak, bersama ini turut saya lampirkan:

- 1 (satu) lembar fotokopi SK Skripsi yang telah dilegalisir.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan pertimbangan Bapak, saya ucapkan terima kasih.


Darussalam, 18 November 2021
Pemohon,

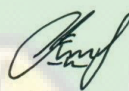
Nurdiani
NIM. 170401063

Pembimbing Utama,

Mengetahui/menyetujui,

Pembimbing Kedua,


Drs. Yusri, M. LIS
(196712041994031004)


Fakhruddin, S. Ag., M. Pd
(197312161999031003)



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.4697/Un.08/FDK-I/PP.00.9/11/2021
Lampu : -
hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Pimpinan Dayah SMA Plus Al-athiyah Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menjelaskan bahwa:

Nama/NIM : **NURDIANI / 170401063**
Semester/Jurusan : IX / Komunikasi dan Penyiaran Islam
sekarang Alamat : Beurawe, Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh

Saudara yang namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Upaya Sosialisasi Pentingnya Puasa Sunnah Senin Kamis Dalam Pembentukan Akhlak Sabar Pada Santri Putri SMA Plus Al-athiyah Banda Aceh***

Demikian surat yang kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 29 November 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 31 Desember
2021*

Drs. Yusri, MLIS



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA PLUS AL-'ATHIYAH BANDA ACEH
ISLAMIC BOARDING SCHOOL FOR MEMORIZING AL-QUR'AN



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 001/SMA-ATHIYAH/1/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **NURDIANI**
NIM : 170401063
Jenis Kelamin : Perempuan
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Upaya Sosialisasi Pentingnya Puasa Sunnah Senin Kamis Dalam Pembentukan Akhlak Sabar Pada Santri Dayah Putri SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh

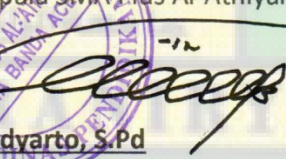
Benar yang namanya tersebut di atas telah menyelesaikan penelitian pada Dayah SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh, dalam rangka penelitian dengan judul:

" Upaya Sosialisasi Pentingnya Puasa Sunnah Senin Kamis Dalam Pembentukan Akhlak Sabar Pada Santri Putri Dayah SMA Plus Alathiyah Banda Aceh"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 3 Januari 2022

Kepala SMA Plus Al-Athiyah Banda Aceh


Budyartha, S.Pd